

# **MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WEBSITE**



**Asdar  
Ahmad Swandi  
Susalti Nur Arsyad  
Sri Rahmadhanningsih**

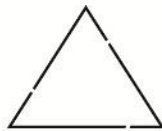
# **Media Pembelajaran Berbasis Website**

**Asdar**

**Ahmad Swandi**

**Susalti Nur Arsyad**

**Sri Rahmaghamingsih**



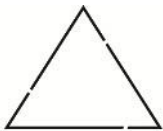
CV. SEMIOTIKA

## **Media Pembelajaran Berbasis Website**

Penulis: Asdar, Ahmad Swandi, Susalti Nur Arsyad, Sri Rahmaghamingsih

Editor: Vivit Angreani, Rani Siti Fitriani

Desain Sampul dan Tata Letak: Rani Siti Fitriani



CV. SEMIOTIKA

Cetakan pertama Februari 2024

14,5 cm x 21 cm. V hal. 115 hal.

ISBN 978-602-6885-87-6

Penerbit Semiotika Kompleks Griya Pos Giro Blok i No 4-5 Bandung

Anggota dan Pengurus Ikapi Jabar Divisi Pengembangan Produksi Perbukuan  
Buku Pendidikan Tinggi

## Prakata

Puji Syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala nikmat yang diberikan, tim berhasil menyelesaikan penulisan buku yang berjudul “Media Pembelajaran Berbasis Website. Buku ini disusun sebagai bahan dalam meningkatkan indeks literasi guru dan juga pemahaman serta skill mereka dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran berbasis website didalam kelas.

Media sebagai alat bantu mengajar, berkembang sedemikian pesat sesuai dengan kemajuan teknologi. Ragam dan jenis media juga cukup banyak sehingga dapat dimanfaatkan sesuai dengan kondisi, waktu, keuangan, maupun materi yang diberikan. Jenis media yang dimanfaatkan dalam proses pembelajaran cukup beragam, mulai dari yang sederhana sampai pada media yang canggih. Untuk memepermudah mempelajari jenis media, karakter, kemampuan, dilakukan pengklasifikasian atau penggolongan media pembelajaran. Pada buku ini hanya berfokus pada media yang dikembangkan dan digunakan menggunakan website seperti LMS, e-learning dan website pembelajaran.

Salah satu kelebihan dari buku ini adalah bukan hanya berisi teori atau gambaran secara menyeluruh mengenai media pembelajaran berbasis website tetapi juga dilengkapi panduan/tutorial dalam membuat media pembelajaran seperti blogspot, wordpress, dan moodle. Tutorial tersebut dilengkapi dengan gambar-gambar yang memungkinkan guru mampu mengembangkan dan menggunakan media pembelajaran berbasis website secara mandiri.

Sebagai penutup, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini khususnya kepada para guru SMAN 18 Makassar, mahasiswa dan dosen FKIP Universitas Bosowa. Buku ini merupakan salah satu produk dalam penelitian kami yang digunakan untuk meningkatkan literasi digital guru yang melalui program Riset Keilmuan tahun 2021 dengan pendanaan dari Lembaga Pengelolaan Dana Pendidikan (LPDP). Akhirnya, besar harapan kami agar buku ini dapat bermanfaat secara luas bukan hanya untuk guru, mahasiswa calon guru tetapi semua pihak yang terlibat dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis digital. Kritik dan saran sangat kami butuhkan agar kedepan penulisan buku ini baik dari konten dan layoutnya dapat ditingkatkan secara maksimal.

## Daftar Isi

Prakata	III
Daftar Isi	IV
Bab I Pengertian Media Pembelajaran Berbasis Website	1
A. Pengertian Media Pembelajaran	1
B. Media Pembelajaran Interaktif	6
C. Website Pembelajaran	8
D. Website Pembelajaran dengan Blogspot	9
E. Website Pembelajaran dengan Wordpress	10
Bab II Website Pembelajaran dengan Blogspot	13
A. Pembuatan Website Pembelajaran dengan Blogspot	13
B. Pengelolaan Website Pembelajaran pada Blogspot	16
Bab III Website Pembelajaran dengan Wordpress	23
A. Penginstalan Wordpress pada Hosting Gratis	23
B. Pengelolaan Website Pembelajaran pada WordPress	32
Bab IV Learning Management System (LMS)	55
A. Pengertian E-Learning dan Learning Management System	55
B. E-Learning Berbasis LMS Moodle	55
C. LMS Moodle dengan Hosting Lokal (Localhost)	57
D. LMS Moodle dengan Hosting Internet Gratis	66
E. LMS Moodle dengan Hosting Internet Berbayar	69
Bab V Pengelolaan Moodle untuk Admin	82
A. Mengatur Moodle ke dalam Bahasa Indonesia	82
B. Mengauthentifikasi keanggotaan	85
C. Mereset Password	91
D. Membuka Mata Pelajaran dan Menambah Peserta (Guru dan Siswa)	92
Bab VI Pengelolaan Moodle untuk Guru	97
A. Mengelola Mata Pelajaran	97
B. Menambahkan Berkas/Bahan Ajar	100
C. Menambahkan Aktifitas untuk Siswa	104
REFERENSI	110

# CV. SEMIOTIKA

# Bab I Pengertian Media Pembelajaran Berbasis Website

## A. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat bantu mengajar berupa wahana yang mengandung materi pembelajaran dan menyalurkannya dengan cara yang lebih efektif dan efisien, sehingga mampu merangsang siswa agar dapat menyerapnya dengan lebih baik. Media adalah istilah umum yang dapat mencakup bidang apa saja. Namun, batasan mengenai pengertian media dalam pendidikan menurut Daryanto, media pembelajaran adalah media yang digunakan sebagai alat dan bahan kegiatan pembelajaran.

Intinya, media pembelajaran adalah sesuatu yang mampu mengubah lingkungan pembelajaran menjadi lebih efektif sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lebih efisien. Contohnya, alat sederhana proyektor dapat memperlihatkan gambar yang dapat menambah konteks luar biasa pada pemahaman peserta didik di kelas karena materi tidak lagi abstrak dan berubah menjadi contoh konkret secara visual. Manusia adalah makhluk yang sangat mengutamakan indera visual. Selanjutnya, melalui slide show presentasi power point yang ditampilkan pada proyektor LCD, pengajar juga dapat menjadi lebih fokus terarah pada materi yang telah disiapkan dalam slide show tersebut. Pendidik juga dapat lebih memperhatikan siswanya karena dapat mengurangi beban ceramahnya. Selain itu, proyektor juga dapat menghadirkan media interaktif yang dapat dilihat langsung secara bersama oleh pengajar dan pembelajar di kelas. Hal tersebut tentunya akan memancing diskusi yang lebih sehat, baik dari segi kuantitas maupun kualitas.

Berikut adalah beberapa pengertian media pembelajaran menurut para ahli.

1. Menurut Arsyad media pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.
2. Sudjana & Rivai menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu mengajar yang ada dalam komponen metodologi, sebagai salah satu lingkungan belajar yang diatur oleh pengajar.

3. Yudhi Munadi menyatakan bahwa media pembelajaran dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.
4. Menurut Sadiman dkk media pengajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan perhatian dan minat penerima sedemikian rupa sehingga proses belajar yang baik dapat terjadi.
5. Gerlach & Ely berpendapat bahwa media pembelajaran secara umum adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.
6. Hamalik dalam menyatakan bahwa media pembelajaran adalah media yang digunakan dalam proses belajar mengajar sehingga dapat membangkitkan minat, hasrat, motivasi dan rangsangan kegiatan belajar bahkan mendatangkan pengaruh psikologis yang baru terhadap siswa.

Selain dari definisi dan pengertiannya, kita juga dapat mengenali suatu media pembelajaran melalui ciri-ciri yang melekat di dalamnya. Menurut Arsyad ciri-ciri umum yang terkandung dalam media pembelajaran adalah sebagai berikut ini.

1. Media pendidikan memiliki pengertian fisik yang dewasa ini dikenal sebagai hardware (perangkat keras), yaitu suatu benda yang dapat dilihat, didengar, atau diraba dengan panca indera.
2. Media pendidikan memiliki pengertian nonfisik yang dikenal sebagai software (perangkat lunak) yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada siswa.
3. Penekanan media pendidikan terdapat pada visual dan audio.
4. Media pendidikan memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas.
5. Media pendidikan digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
6. Media pendidikan dapat digunakan secara massal (misalnya radio, televisi), kelompok besar dan kelompok kecil (misalnya film, slide, video, OHP), atau perorangan (misalnya : modul, komputer, radio tape/kaset, video recorder).



7. Sikap, perbuatan, organisasi, strategi, dan manajemen yang berhubungan dengan penerapan suatu ilmu.

Sebagai salah satu perangkat terpenting pembelajaran, media memiliki berbagai kegunaan khusus untuk membantu kegiatan pembelajaran. Beberapa deretan fungsi media pembelajaran tersebut menurut Sudjana adalah sebagai berikut.

1. Alat untuk memperjelas bahan pengajaran pada saat guru menyampaikan pelajaran. Dalam hal ini media digunakan guru sebagai variasi penjelasan verbal mengenai bahan pengajaran.
2. Alat untuk mengangkat atau menimbulkan persoalan untuk dikaji lebih lanjut dan dipecahkan oleh siswa dalam proses belajarnya. Paling tidak guru dapat menempatkan media sebagai sumber pertanyaan atau stimulasi belajar siswa.
3. Sumber belajar bagi siswa. Artinya media tersebut berisikan bahan-bahan yang harus dipelajari para siswa baik individu maupun kelompok.

Sementara itu, menurut Gerlach & Ely dalam fungsi media pembelajaran secara umum adalah untuk memperkuat berbagai kemampuan penghantaran pembelajaran sebagai berikut.

1. Kemampuan fiksatif, artinya media dapat menangkap, menyimpan dan menampilkan kembali suatu objek atau kejadian. Melalui kemampuan ini, pembelajaran dapat digambar/rekam, kemudian disimpan dan diperlihatkan lagi pada saat yang diperlukan seperti kejadian aslinya.
2. Kemampuan manipulatif, artinya media dapat menampilkan kembali objek atau kejadian dengan berbagai macam perubahan (manipulasi kecepatan, warna, dsb) sesuai keperluan.
3. Kemampuan distributif, media mampu menjangkau audiens yang besar jumlahnya dalam satu kali penyajian secara serempak, misalnya siaran TV, video, atau radio.

Masih dalam paradigma umum yang serupa namun tak sama, Lenz mengemukakan empat fungsi media, yakni sebagai berikut.

1. Fungsi Atensi, yang berarti menarik perhatian peserta didik untuk berkonsentrasi pada isi pelajaran yang ditampilkan.

2. Fungsi Afektif, berarti media dapat menggugah emosi dan sikap peserta didik, dan peserta didik dapat menikmati pembelajaran.
3. Fungsi Kognitif, yaitu media memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar (media visual).
4. Fungsi Kompensatoris, media mengakomodasi peserta didik yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks/ secara verbal.

Tujuan media pembelajaran yang dimaksud adalah hasil yang ingin diraih ketika kita menggunakan media pengajaran. Beberapa deretan tujuan media pembelajaran seperti dikemukakan oleh Kemp dan Dayton adalah sebagai berikut.

1. Penyampaian materi pelajaran menjadi lebih baku, penafsiran terhadap materi yang disampaikan akan menjadi konsisten dan tidak ambigu.
2. Pembelajaran bisa menjadi lebih menarik, media dapat diasosiasikan sebagai penarik perhatian agar siswa dapat terus fokus belajar.
3. Pembelajaran menjadi lebih interaktif, dengan demikian akan membuat siswa lebih aktif dan partisipatif di kelas.
4. Lama waktu pembelajaran dapat dipersingkat.
5. Kualitas hasil pembelajaran dapat ditingkatkan apabila terjadi sinergis dan adanya integrasi antara materi dan media.
6. Pembelajaran dapat diberikan kapan pun dan di mana pun, terutama jika media yang dirancang dapat digunakan secara mandiri.
7. Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses pembelajaran dapat ditingkatkan.
8. Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif, beban guru dapat sedikit dikurangi dan mengurangi kemungkinan mengulangi penjelasan yang berulang-ulang.

Manfaat media pembelajaran berarti hasil yang dapat diraih ketika fungsi dan tujuannya telah ditetapkan. Beberapa manfaat media pembelajaran menurut Sudjana dan Rivai adalah sebagai berikut.

1. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar yang lebih tinggi.

2. Bahan pembelajaran akan menjadi lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran dengan lebih baik.
3. Metode pembelajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru (ceramah), sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga.
4. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi ada aktivitas lain seperti pengamatan, praktik, mendemonstrasikan, dll.
5. Memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
6. Meningkatkan motivasi belajar.
7. Mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.
8. Memberikan kesamaan pengalaman kepada peserta didik tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka.

Media pembelajaran dapat dibagi ke dalam beberapa jenis atau klasifikasi khusus yang seragam berdasarkan kategori atau golongan yang menaunginya. Jenis-jenis media pembelajarann dikategorikan sebagai berikut ini.

#### 1. Media hasil teknologi cetak

Media hasil teknologi cetak adalah cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi melalui proses pencetakan mekanis atau fotografis. Kelompok media hasil teknologi cetak meliputi teks, grafik, foto, dan representasi fotografik. Materi cetak dan visual merupakan pengembangan dan penggunaan kebanyakan materi pengajaran lainnya. Pada intinya, teknologi cetak ini menghasilkan materi dalam bentuk salinan tercetak. Macam-macam contoh media pembelajaran cetak ini antara lain meliputi buku teks, hand-out, modul, buku petunjuk, grafik, diagram, foto, lembar lepas, lembar kerja, dll.

#### 2. Media hasil teknologi audio-visual

Media hasil teknologi audio-visual menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual seperti proyektor film, televisi, video, dsb.

Contoh teknologi audio visual antara lain: rekaman pembelajaran (hanya audio), video pembelajaran, video klip musik pembelajaran, proyektor LCD untuk menampilkan gambar (hanya visual), film edukasi, audio visual sugesti imajinasi (membangkitkan motivasi belajar), dsb.

### 3. Media hasil teknologi berbasis komputer

Media hasil teknologi berbasis komputer merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan sumber-sumber yang berbasis mikro-prosesor. Berbagai jenis aplikasi teknologi berbasis komputer dalam pengajaran umumnya dikenal sebagai computer-assisted instruction (pengajaran dengan bantuan komputer). Macam macam media pembelajaran berbasis komputer meliputi: media berbasis TIK atau Informatika yang dapat diakses secara daring, website interaktif, aplikasi android, video games, video interaktif, dll.

### 4. Media gabungan

Media hasil teknologi gabungan adalah cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi yang menggabungkan beberapa bentuk media yang dikendalikan oleh komputer. Perpaduan beberapa teknologi ini dianggap teknik yang paling canggih. Contohnya: teleconference (zoom/google meet), video game pembelajaran, video mapping interaktif, augmented reality, dsb.

## **B. Media Pembelajaran Interaktif**

Sebagai tambahan, terdapat media pengajaran yang mendapatkan banyak sorotan di abad 21 ini. Media tersebut adalah media pembelajaran interaktif karena media ini dapat diakses individu dan digunakan secara mandiri, sehingga guru memiliki kesempatan untuk membagi kelasnya menjadi dua fokus utama, yakni yang belajar secara mandiri, dan yang dibimbing secara langsung. Tentunya hal tersebut akan meningkatkan efisiensi dan intinasi perhatian guru terhadap murid-muridnya.

Media pembelajaran interaktif adalah suatu sistem penyampaian pengajaran yang menyajikan materi video rekaman dengan pengendalian komputer kepada penonton

(siswa) yang tidak hanya mendengar dan melihat video dan suara, tetapi juga memberikan respon yang aktif, dan respon itu yang menentukan kecepatan dan sekuensi penyajian. Media ini dapat memberikan instruksi modular yang didambakan oleh para guru. Dapat dikatakan bahwa media ini dapat menjadi asisten digital guru, karena dapat menerima interaksi murid pula. Evaluasi dapat dilakukan di sini, begitu juga tanya jawab; nilai tes tersimpan, pertanyaan murid juga terjawab. Beban mengajar guru semakin berkurang yang berarti mereka memiliki lebih banyak waktu untuk memperhatikan lebih detail masing-masing muridnya melalui konsultasi setelah murid selesai menggunakan media interaktif tersebut.

Media interaktif terutama sangat cocok untuk digunakan dalam blended learning. Misalnya, setengah kelompok siswa dapat menggunakan media interaktif terlebih dahulu, sementara sisanya membuka diskusi kecil dengan guru. Setelah setengah kelompok murid selesai menggunakan media interaktif, kali ini mereka yang membuka diskusi kelompok kecil dengan guru, dan giliran kelompok siswa yang telah berdiskusi untuk menggunakan media interaktif.

Tidak ada media yang terbaik, yang ada adalah media pembelajaran yang tepat guna berdasarkan konteks dan kriteria khusus berdasarkan berbagai keadaan pembelajaran. Menurut Arsyad dalam pemilihan media hendaknya memperhatikan kriteria-kriteria sebagai berikut.

1. Kemampuan mengakomodasikan penyajian stimulus yang tepat (visual dan/ atau audio).
2. Mampu mengakomodasikan respon siswa yang tepat (tertulis, audio, dan/ atau kegiatan fisik).
3. Kemampuan mengakomodasikan umpan balik.
4. Pemilihan media utama dan media sekunder untuk penyajian informasi atau stimulus, dan untuk latihan dan tes (sebaiknya latihan dan tes menggunakan media yang sama).
5. Tingkat kesenangan (preferensi lembaga, guru, dan pelajar) dan keefektifan biaya.

Sementara itu, menurut Strauss dan Frost dalam memilih media pembelajaran terdapat sembilan faktor yang harus diperhatikan, yakni sebagai berikut.

1. batasan sumber daya institusional;

2. kesesuaian media dengan mata pelajaran yang diajarkan;
3. karakteristik siswa atau anak didik;
4. perilaku pendidik dan tingkat keterampilannya;
5. sasaran pembelajaran mata pelajaran;
6. hubungan pembelajaran;
7. lokasi pembelajaran;
8. waktu dan tingkat keragaman media.

### C. Website Pembelajaran

Website adalah sejumlah laman online yang terhubung dalam satu domain, biasanya dikelola oleh individu, perusahaan, institusi, organisasi, atau pemerintah (Sumber: Merriam Webster). Secara sederhana, website adalah istilah umum yang digunakan untuk menyebut semua situs web yang berada di internet. Contohnya [www.google.com](http://www.google.com), [www.facebook.com](http://www.facebook.com), [www.wordpress.com](http://www.wordpress.com), [www.blogspot.com](http://www.blogspot.com), dan masih banyak lagi contoh website lainnya.

Website dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan, seperti mempromosikan barang/jasa, menyampaikan informasi terkini/berita online, menampilkan profil dari suatu instansi/perusahaan, menuangkan ide/pikiran, dan lain sebagainya. Selain itu, website dapat dimanfaatkan oleh seorang pendidik (guru, dosen, dan/atau praktisi pendidikan) untuk menyajikan materi ajar secara online sehingga dapat diakses oleh peserta didik atau siapapun yang tertarik dengan materi tersebut. Website ini dinamakan website pembelajaran. Tidak ada aturan khusus terkait bagaimana menyajikan materi ke dalam website, semuanya ditentukan oleh pendidik yang mengelola website tersebut. Akan tetapi, sebaiknya materi tersebut disusun secara sistematis dan diberikan latihan soal untuk mendukung proses belajar peserta didik. Berikut ini merupakan kelebihan dan kekurangan dari website pembelajaran.

#### 1. Kelebihan Website Pembelajaran

- ✓ Memudahkan peserta didik mempelajari kembali materi yang telah disampaikan pendidik
- ✓ Materi dapat disusun secara berurutan sesuai rencana pembelajaran
- ✓ Memberikan kesempatan kepada siapapun untuk ikut mempelajarinya

- ✓ Tersedia kolom komentar sebagai wadah interaksi peserta didik dengan pendidik apabila ada yang ingin ditanyakan terkait materi yang disajikan.
- ✓ Sangat mendukung pembelajaran jarak jauh

## 2. Kekurangan Website Pembelajaran

- ✓ Pendidik perlu mempelajari cara memasukkan materi ajar ke dalam website dan mengelolanya.
- ✓ Pendidik perlu mengeluarkan biaya untuk menyewa hosting jika ingin menggunakan website yang tampilannya lebih menarik.
- ✓ Perlu jaringan internet untuk dapat mengakses website

Pembuatan website pembelajaran dapat menggunakan berbagai situs yang tersedia, seperti blogspot, wordpress, joomla, tumblr, weebly, dan lain sebagainya. Akan tetapi, modul ini hanya membahas dua situs yang sering digunakan dalam pembuatan website, yaitu blogspot dan wordpress.

## D. Website Pembelajaran dengan Blogspot

Blog berasal dari asal kata web blog. Istilah blog adalah campuran dari istilah web dan log, yang mengarah ke web log, weblog dan akhirnya blog. Memelihara sebuah blog atau menambahkan artikel ke sebuah blog disebut “blogging”. Artikel individu pada sebuah blog disebut “posting blog”. “posting”. Seseorang yang memposting entri-entri ini disebut “blogger”.

Situs [www.blogspot.com](http://www.blogspot.com) atau [blogger.com](http://blogger.com) merupakan satu diantara contoh website. Pengguna website dengan situs ini disebut blogger. Pada umumnya, para blogger mengelola situsnya untuk menceritakan kehidupan atau pengalaman pribadinya. Namun, banyak juga blogger yang menggunakan situs ini untuk berbagi pengetahuan sesuai bidangnya. Isi blog yang memuat informasi seputar ilmu pengetahuan, baik ilmu sosial maupun sains, dapat dikategorikan sebagai website pembelajaran. Berikut ini merupakan kelebihan dan kekurangan dari website pembelajaran dengan menggunakan blogspot.

### 1. Kelebihan

- ✓ Tidak perlu mengeluarkan biaya untuk menyewa server (hosting gratis).

- ✓ Blogspot merupakan platform website milik Google sehingga servernya lebih stabil dan lebih aman.
- ✓ Website pembelajaran dengan blogspot dapat didaftar ke Google AdSense untuk menghasilkan pendapatan sampingan.
- ✓ Banyaknya artikel/materi dalam blogspot tak terbatas (hosting unlimited)

## 2. Kekurangan

- ✓ Tema yang dapat dipilih terbatas sehingga tampilannya sederhana.
- ✓ Kurang leluasa dalam menulis artikel/materi
- ✓ Terikat dengan peraturan Google

## E. Website Pembelajaran dengan Wordpress

WordPress adalah platform pembuatan website yang diciptakan oleh Matt Mullenweg dan Mike Little pada tahun 2003. Ada dua jenis WordPress, yaitu WordPress.com dan WordPress.org. Secara sederhana, WordPress.com merupakan versi gratis dan WordPress.org merupakan versi “berbayar.”. Berbayar yang dimaksud pada WordPress.org bukan untuk membeli software WordPress, melainkan untuk menyewa hosting dan domain. Tentu saja versi gratis dari WordPress ini memiliki beberapa kekurangan, yaitu (1) ekstensi domain default ([www.namawebsiteanda.wordpress.com](http://www.namawebsiteanda.wordpress.com)), (2) kapasitas disk space terbatas, (3) pilihan tema terbatas, tidak bisa install plugin, dan (4) tidak bisa memasang iklan. Pada umumnya, WordPress.com dan WordPress.org memiliki beberapa keunggulan dan kekurangan. Berikut ini merupakan kelebihan dan kekurangan dari wordpress.

### 1. Kelebihan

- ✓ Gratis. Untuk mendapatkan perangkat lunak WordPress hanya perlu mengunduh dari situsnya tanpa dipungut biaya, bahkan untuk blog komersial sekalipun.
- ✓ Berbasis kode sumber terbuka (open source). Pengguna dapat melihat dan memperoleh barisan kode-kode penyusun perangkat lunak WordPress tersebut secara bebas, sehingga pengguna tingkat lanjut yang memiliki kemampuan pemrograman dapat bebas melakukan modifikasi, bahkan dapat



mengembangkan sendiri program WordPress tersebut lebih lanjut sesuai keinginan.

- ✓ Templat atau desain tampilannya mudah dimodifikasi sesuai keinginan pengguna. Sehingga apabila pengguna memiliki pengetahuan HTML yang memadai, maka pengguna tersebut dapat berkreasi membuat template sendiri. Pengguna yang tidak mengerti HTML, tentu saja masih dapat memilih ribuan template yang tersedia di internet secara bebas, yang tentu saja gratis.
- ✓ Pengoperasiannya mudah.
- ✓ Satu blog WordPress, dapat digunakan untuk banyak pengguna (multi user). Sehingga WordPress juga sering digunakan untuk blog komunitas. Anggota komunitas tersebut dapat berperan sebagai kontributor.
- ✓ Jika pengguna sebelumnya telah mempunyai blog tidak berbayar, misalnya di alamat Blogger, LiveJournal, atau TypePad, pengguna dapat mengimpor isi blog-blog tersebut ke alamat hosting blog pribadi yang menggunakan perangkat lunak WordPress. Dengan demikian pengguna tidak perlu khawatir isi blog yang lama akan menjadi sia-sia setelah menggunakan perangkat lunak WordPress.
- ✓ Selain pengguna yang banyak, banyak pula dukungan komunitas (community support) untuk WordPress.
- ✓ Tersedia banyak plugin yang selalu berkembang. Plugin WordPress sendiri yaitu sebuah program tambahan yang bisa diintegrasikan dengan WordPress untuk memberikan fungsi-fungsi lain yang belum tersedia pada instalasi standar. Misalnya plugin anti-spam, plugin web counter, album foto.
- ✓ Kemampuan untuk dapat memunculkan XML, XHTML, dan CSS standar.
- ✓ Tersedianya struktur permalink yang memungkinkan mesin pencari mengenali struktur blog dengan baik.
- ✓ Kemungkinan untuk meningkatkan performa blog dengan ekstensi.
- ✓ Mampu mendukung banyak kategori untuk satu artikel. Satu artikel dalam WordPress dapat dikategorisasikan ke dalam beberapa kategori. Dengan multikategori, pencarian dan pengaksesan informasi menjadi lebih mudah.
- ✓ Fasilitas Trackback dan Pingback. Juga memiliki kemampuan untuk melakukan otomatis Ping (RPC Ping) ke berbagai search engine dan web directory, sehingga website yang dibuat dengan Wordpress akan lebih cepat ter index pada search engine.

- ✓ Fasilitas format teks dan gaya teks. WordPress menyediakan fitur pengelolaan teks yang cukup lengkap. Fitur – fitur format dan gaya teks pada kebanyakan perangkat lunak pengolah kata seperti cetak tebal, cetak miring, rata kanan, rata kiri, tautan tersedia di WordPress.
- ✓ Halaman statis (Halaman khusus yang terpisah dari kumpulan tulisan pada blog).
- ✓ Mendukung LaTeX.
- ✓ Mempunyai kemampuan optimalisasi yang baik pada Mesin Pencari (Search Engine Optimizer)

## 2. Kekurangan

- ✓ Keamanan.  
WordPress digunakan oleh lebih dari 30% website seluruh dunia, semakin banyak pengguna ancaman (hacker, DDOS) juga semakin meningkat. Akan tetapi, kita dapat mencegahnya dengan cara menginstal plugin untuk meningkatkan keamanan website WordPress Anda.
- ✓ Dukungan pihak ketiga.  
Kita dapat memilih banyak tema dan plugin untuk WordPress dari yang gratis maupun berbayar. Namun, perlu kehati-hatian untuk memilihnya untuk menghindari tema dan plugin yang memiliki bug. Pastikan plugin atau tema yang kita pilih memiliki penilaian dan review yang baik.
- ✓ Kecepatan.

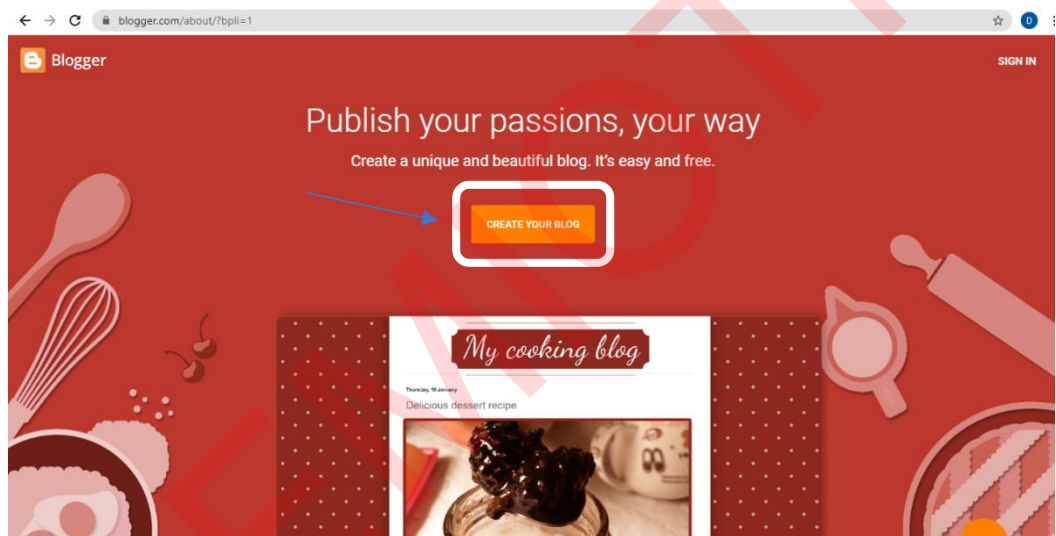
Karena banyaknya plugin yang tersedia, terkadang orang memasang berbagai plugin tanpa memperhatikan dampaknya. Jadilah pengguna yang bijak, instal plugin yang dibutuhkan saja untuk menjaga performa WordPress

## Bab II Website Pembelajaran dengan Blogspot

### A. Pembuatan Website Pembelajaran dengan Blogspot

Sebelum membuat blog, disarankan terlebih dahulu untuk membuat akun Google Mail (Gmail).

1. Membuat Blog
  - a. Klik [www.blogspot.com](http://www.blogspot.com) atau [blogger.com](http://blogger.com)
  - b. Klik “CREATE YOUR BLOG”



- c. Pilih akun gmail yang akan digunakan untuk blog atau login ke akun gmail
- d. Pilih nama blog yang diinginkan. Selanjutnya, klik “BERIKUTNYA”

Pilih nama untuk blog Anda

Ini adalah judul yang akan ditampilkan di bagian atas Blog Anda.

Judul

0 / 100

[LEWATI](#) [BATALKAN](#) [BERIKUTNYA](#)

- e. Pilih URL blog yang diinginkan. Selanjutnya, klik “BERIKUTNYA”  
URL blog digunakan peserta didik atau siapapun untuk mengakses blog Anda.

**Pilih URL untuk blog Anda**

Alamat web ini adalah cara orang akan menemukan blog Anda secara online

Alamat  .blogspot.com

Anda nantinya juga dapat menambahkan domain kustom.

SEBELUMNYA BATALKAN BERIKUTNYA

- f. Konfirmasikan nama tampilan pada Blog. Selanjutnya, klik “SELESAI”  
Tampilan nama ini yang dilihat para pembaca Blog

**Konfirmasikan nama tampilan Anda**

Bagaimana nama Anda ingin ditampilkan kepada pembaca blog Anda?

Nama yang ditampilkan

0 / 200

SEBELUMNYA BATALKAN SELESAI

- g. Jika muncul tampilan seperti gambar di bawah ini, artinya Blog sudah siap digunakan.

The screenshot shows the Blogger dashboard interface. On the left is a navigation menu with options like 'Postingan', 'Statistik', 'Komentar', 'Penghasilan', 'Halaman', 'Tata Letak', 'Tema', 'Setelan', and 'Daftar Bacaan'. The main content area features a notification banner with the following text:

**Notifikasi (1)**

Undang-undang Uni Eropa mewajibkan Anda untuk memberikan informasi kepada pengunjung Uni Eropa tentang cookie yang digunakan dan data yang dikumpulkan di blog. Dalam banyak kasus, undang-undang ini juga mewajibkan Anda untuk mendapatkan persetujuan pengunjung.

Sebagai bagian dari layanan, kami telah menambahkan pemberitahuan di blog Anda untuk menjelaskan penggunaan cookie Blogger dan Google tertentu oleh Google, termasuk penggunaan cookie Google Analytics dan AdSense, serta data lain yang dikumpulkan oleh Google.

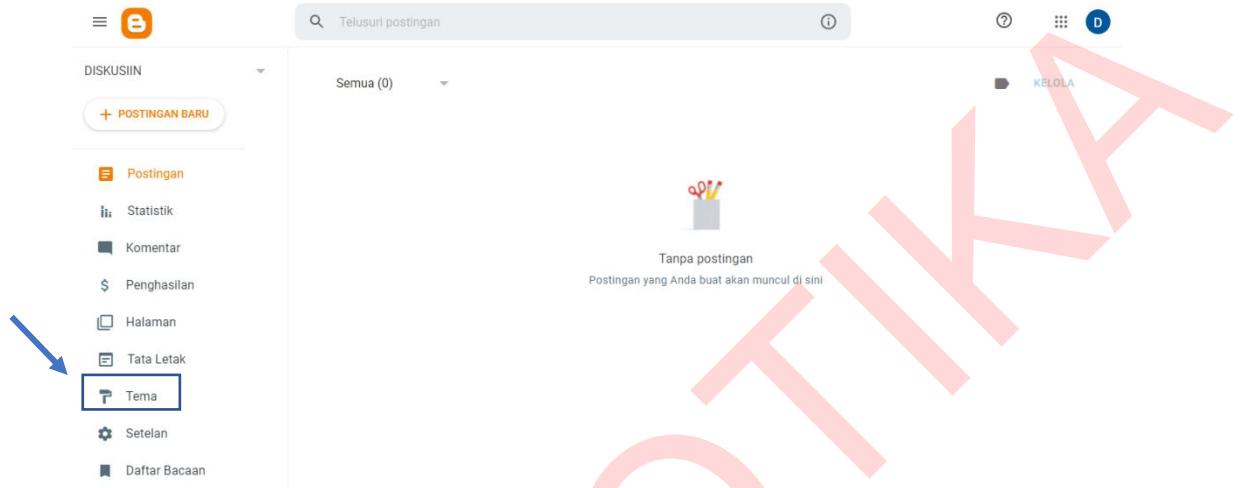
Anda bertanggung jawab memastikan bahwa pemberitahuan ini benar-benar berlaku di blog Anda dan terlihat oleh pengunjung. Jika Anda menggunakan cookie lain, misalnya dengan menambahkan fitur pihak ketiga, pemberitahuan ini mungkin tidak berlaku di blog Anda. Jika Anda memasukkan fungsionalitas dari penyedia lain, mungkin akan ada informasi lain yang dikumpulkan dari pengguna Anda.

[Pelajari lebih lanjut](#) tentang pemberitahuan ini dan tanggung jawab Anda.

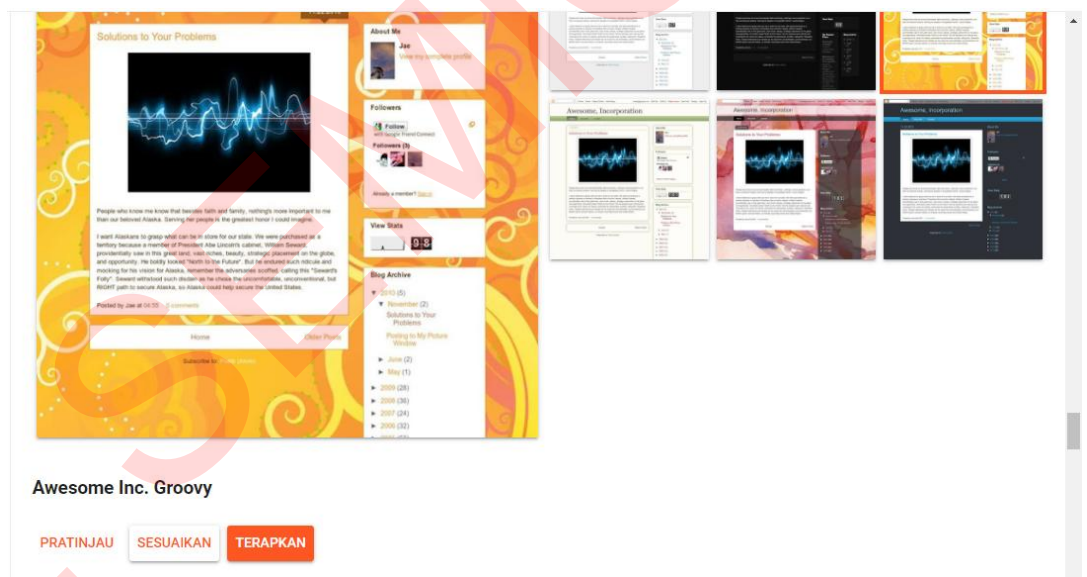
Semua (0) KELOLA

## 2. Mengubah Tema Blog

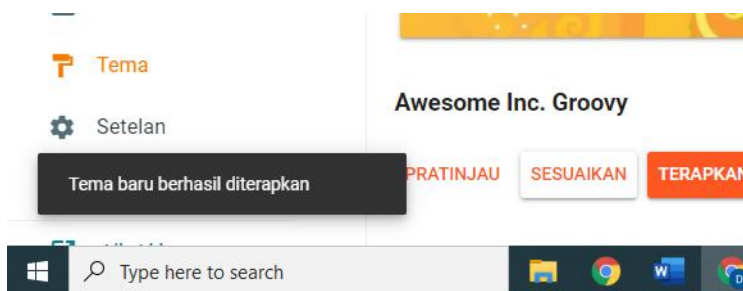
### a. Klik “Tema”



### b. Silahkan pilih tema yang diinginkan. Kemudian, klik gambar pada tema yang telah dipilih. Akan muncul tampilan sebagai berikut:



### c. Klik “TERAPKAN”. Tema berhasil diubah jika muncul notifikasi berikut pada sisi kiri bawah tampilan blog.



## B. Pengelolaan Website Pembelajaran pada Blogspot

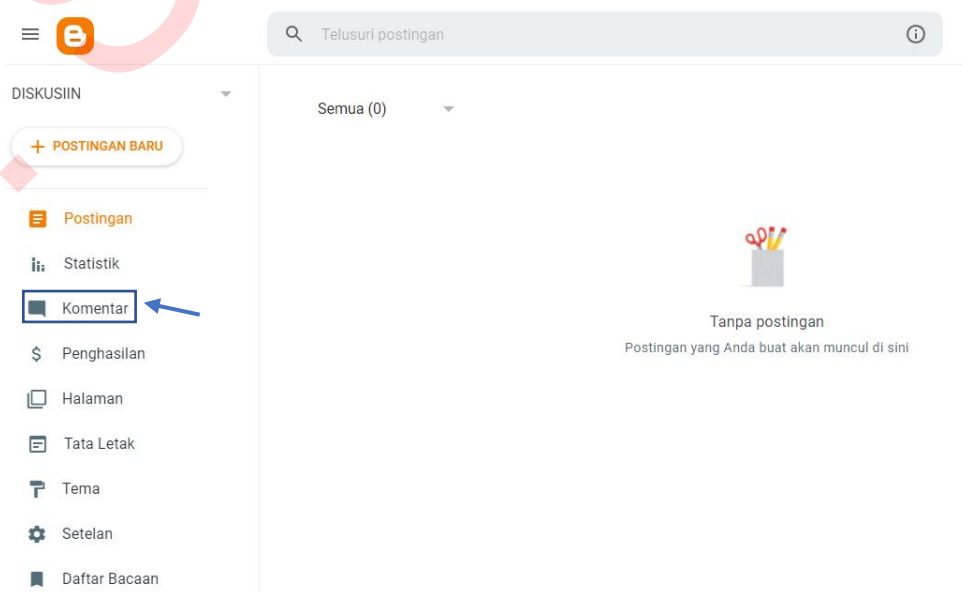
### 1. Menambahkan Materi Pembelajaran ke dalam Blog

Penambahan materi pembelajaran dalam Blog dapat menggunakan dua cara, yaitu menambahkan materi melalui **postingan** atau menambahkan materi melalui **halaman**. Pada umumnya, blogger menggunakan halaman untuk informasi yang bersifat tetap, seperti informasi tentang pengelola blog (Tentang Kami), kebijakan privasi pengguna blog, syarat dan ketentuan, serta halaman untuk informasi kontak yang dapat dihubungi (hubungi kami). Seringkali, halaman ini ditempatkan pada menu yang terletak pada bagian atas blog atau bawah blog sesuai tema yang dipilih.

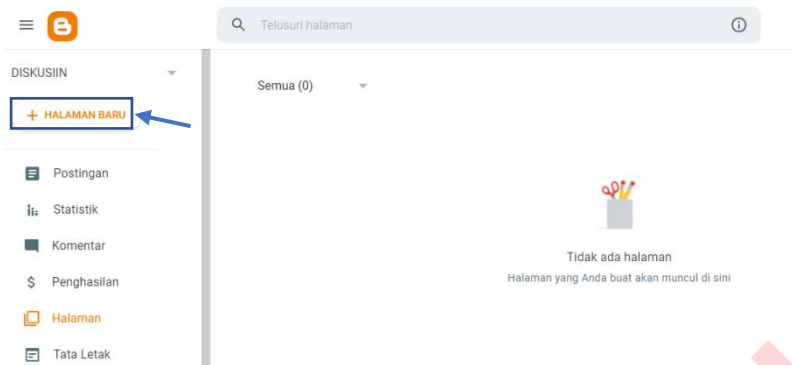
Jika pendidik ingin memasukkan materi ke dalam halaman, URL atau alamat situs yang menampilkan halaman tersebut tidak otomatis muncul pada tampilan awal (beranda) blog. Akibatnya, pembaca blog mungkin saja tidak dapat mengetahui isi informasi pada halaman tersebut karena tidak dapat mengaksesnya. Oleh karena itu, bagi pendidik yang ingin memasukkan materi pada bagian halaman, perlu membuat satu postingan yang berisi daftar URL/ alamat dari semua halaman tersebut beserta judul/topik yang dibahas pada setiap halaman. Berikut ini merupakan tahapan menambahkan materi pada **halaman** dan **postingan**:

#### a. Penambahan Materi melalui Halaman

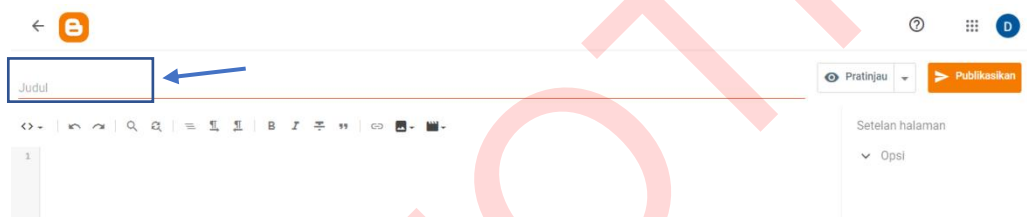
- 1) Klik “Halaman” pada menu sebelah kiri tampilan blog, seperti yang ditunjuk pada panah berikut:



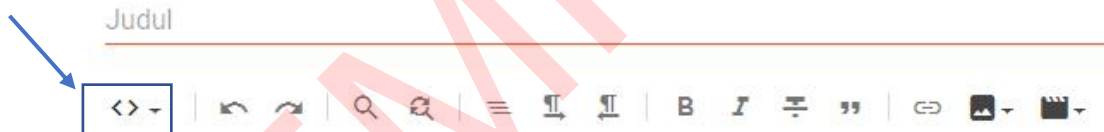
2) Klik “HALAMAN BARU”



3) Tuliskan judul halaman. Judul dapat berupa nama materi yang akan dimasukkan.



4) Pada ikon di bawah judul, klik pada bagian yang ditunjuk panah berikut:



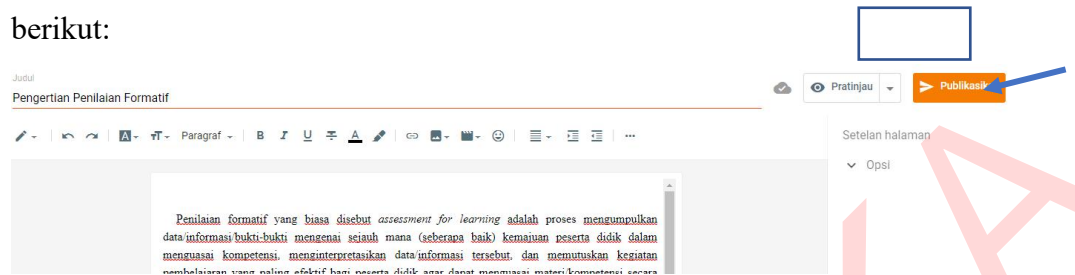
Selanjutnya, akan terlihat tampilan berikut:



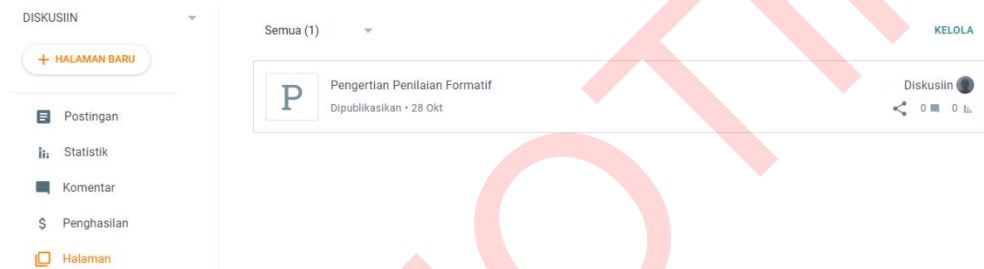
Icon “<>” menandakan tampilan editing blog dalam bentuk HTML. Artinya, kita perlu suatu kode pengetikan yang sesuai.

Icon “✎” menandakan tampilan editing blog dalam bentuk tulisan. Artinya, kita dapat langsung mengetikkan materi atau memasukkan (copy-paste) materi yang sudah kita ketik di word atau notes.

- 5) Jika sudah memasukkan materi pembelajaran ke dalam blog, selanjutnya klik “Publikasikan” pada sisi kanan atas seperti yang ditunjukkan panah berikut:

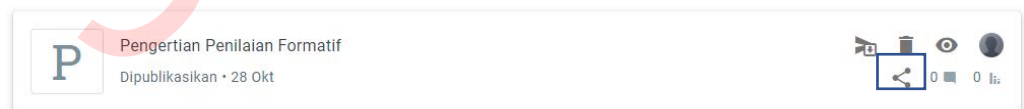


- 6) Jika muncul tampilan berikut, artinya halaman sudah dapat diakses.

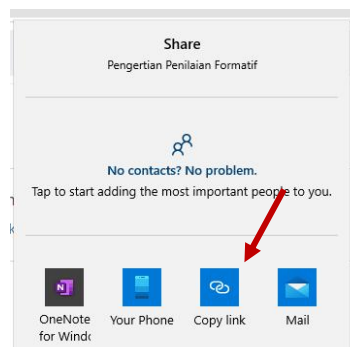


Akan tetapi, seperti yang sudah disampaikan di awal, halaman tersebut tidak akan langsung muncul pada tampilan blog yang dilihat pembaca. Kita perlu mengcopy link URL halaman tersebut, kemudian mempaste link tersebut pada postingan atau membagikan link tersebut kepada orang lain melalui media sosial lainnya.

- 7) Klik icon share untuk mengcopy link URL halaman, seperti yang ditunjukkan tanda panah



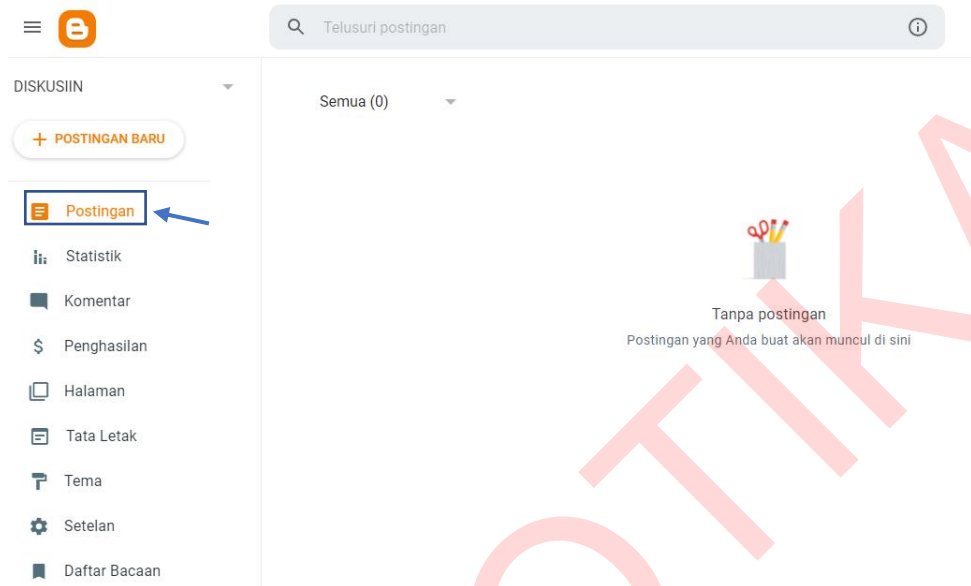
Kemudian, klik Copy Link pada tampilan berikut:



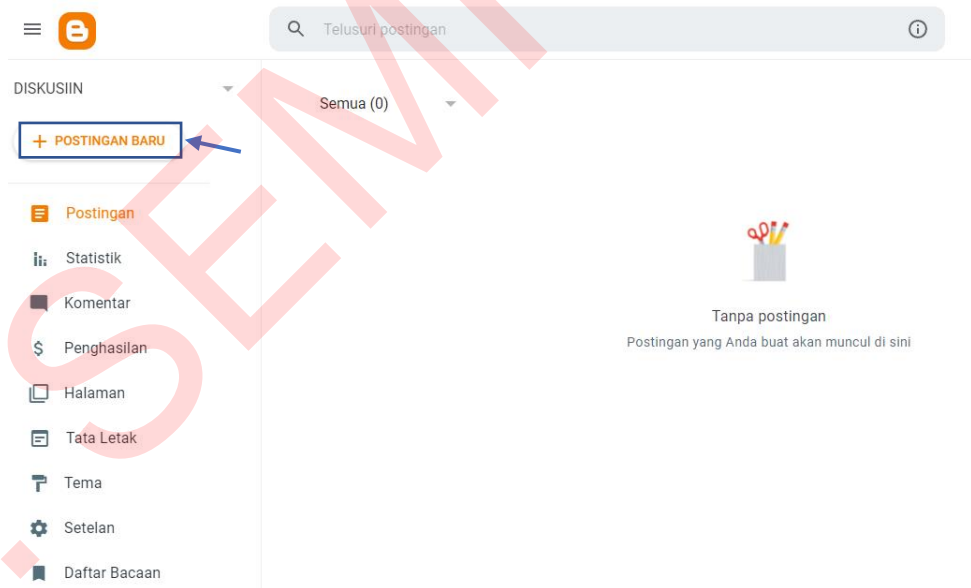
- b. Penambahan Materi melalui Postingan



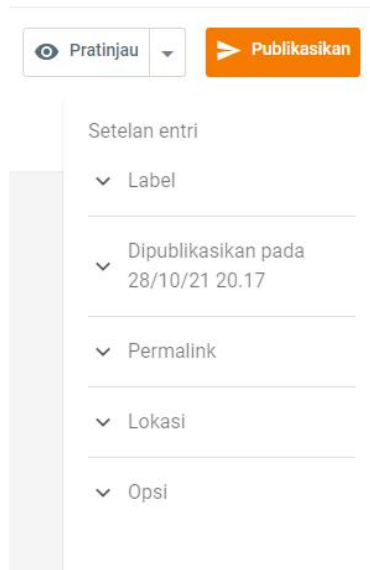
- 1) Klik “Postingan” pada menu sebelah kiri tampilan blog, seperti yang ditunjuk pada panah berikut:



- 2) Klik “POSTINGAN BARU”



- 3) Cara memberikan judul dan memasukkan materi pada postingan sama seperti poin 3) sampai dengan 5) pada tutorial Halaman. Ada sedikit perbedaan tampilan editing postingan dan halaman, yaitu pada sisi kanan. Perhatikan gambar berikut:



Pada sisi kanan postingan, kita bisa memasukkan nama label. Fungsi label pada blog adalah untuk mengumpulkan berbagai postingan ke dalam kategori yang sama.

Contohnya, kita ingin membuat materi untuk BAB 1, BAB 2, dan BAB 3. Sebelum postingan dipublikasikan, kita tuliskan BAB 1 pada label yang tersedia jika materi tersebut masuk ke BAB 1.

Label ini akan memudahkan pembaca mencari materi yang dibutuhkannya. Pada tampilan blog, label muncul di beberapa tempat, sesuai tema yang dipilih.

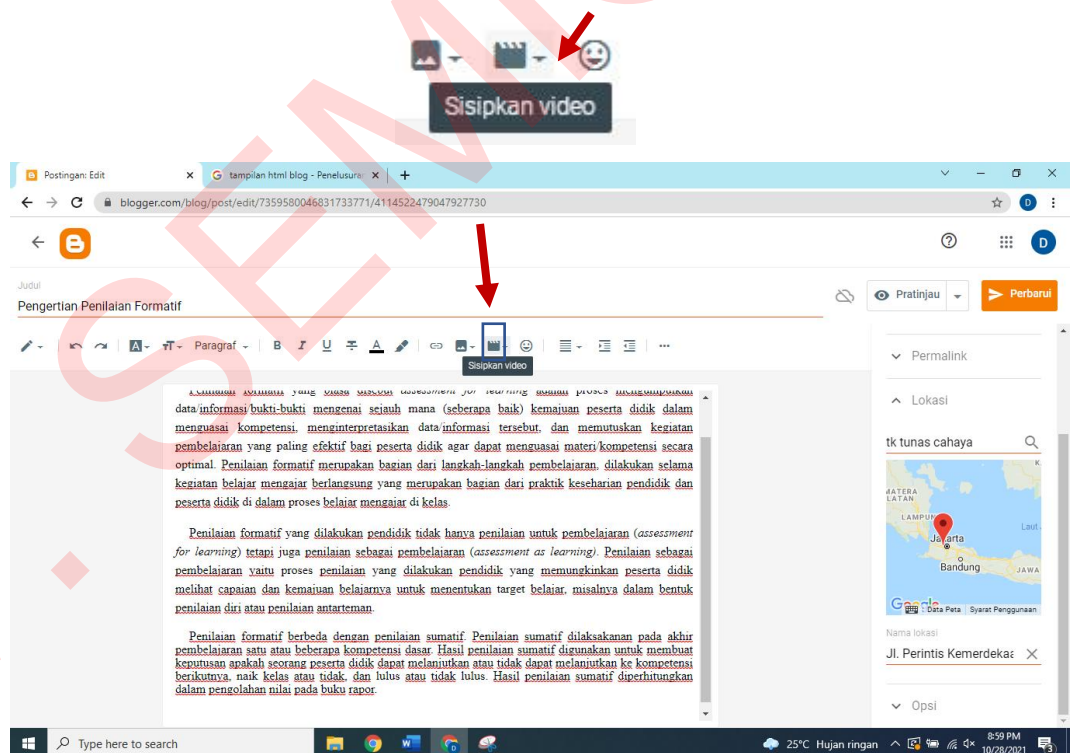
- 4) Selain menambahkan label, kita juga dapat (1) mengatur tanggal dan waktu postingan dipublikasikan, (2) langsung mengcopy link URL dari Permalink, dan (3) menambahkan lokasi sesuai maps yang tersedia pada bagian Lokasi. Pemberian lokasi ini sangat membantu peserta didik untuk menemukan tempat kejadian/peristiwa dari materi yang disajikan pada blog.
- 5) Seperti yang telah disampaikan sebelumnya, informasi yang dimasukkan ke dalam postingan akan otomatis muncul pada tampilan blog yang dilihat oleh pembaca. Berikut contoh postingan yang terlihat pada tampilan blog.



## 2. Menyematkan Video Pembelajaran ke dalam Blog

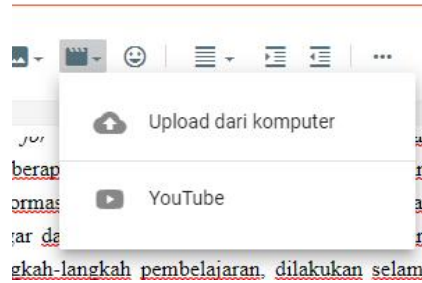
Penyematan video pembelajaran ini bermanfaat untuk memfasilitasi peserta didik yang memerlukan pembelajaran secara audio visual. Selain membaca materi yang disajikan pada blog, peserta didik dapat menonton langsung penjelasan dari guru melalui video yang dimasukkan pada blog. Berikut ini tahapan memasukkan video pembelajaran ke dalam blog.

- Buat video yang berisi materi terkait (materi yang ditayangkan pada blog)
- Simpan video yang telah dibuat. Jika ingin video tersebut lebih luas manfaatnya, video tersebut dapat diupload ke Youtube.
- Klik pada postingan atau halaman yang memuat materi sesuai video yang ingin diupload. Pada tutorial ini, hanya dilihatkan cara menambahkan video melalui postingan. Hal ini dikarenakan, cara mengedit postingan dan halaman sama tahapannya.
- Pada layar editing postingan, enter pada tulisan paling bawah yang telah dibuat. Kemudian, klik icon sisipkan video ( seperti yang ditunjukkan pada panah berikut:

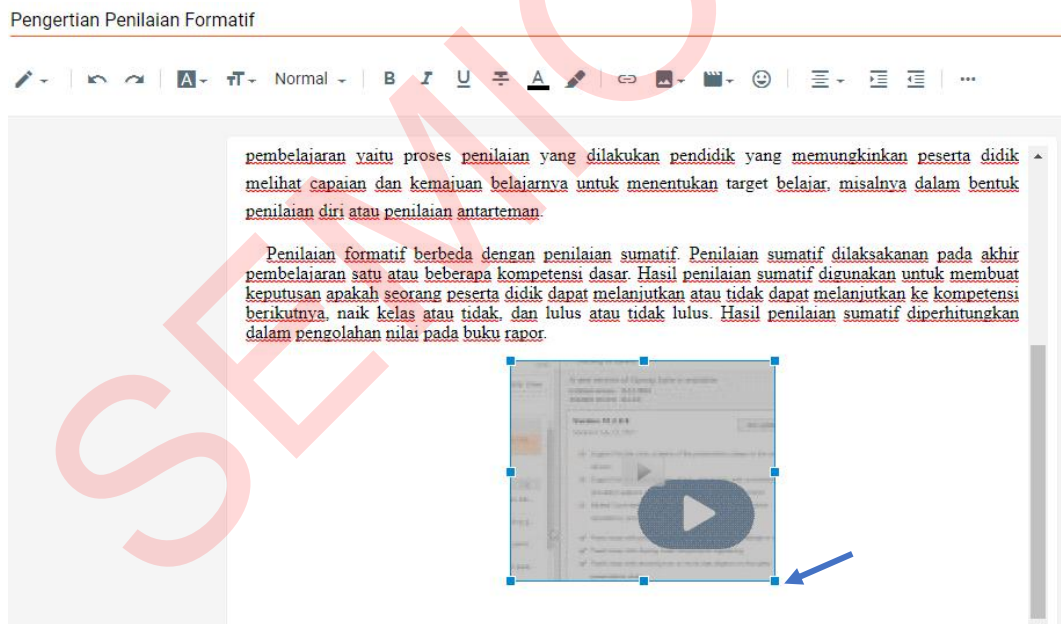


- Klik Upload dari komputer jika ingin memasukkan video dari laptop/PC.

Klik Youtube jika ingin memasukkan video dari Youtube. Pastikan video yang dimasukkan adalah video original atau telah mendapatkan izin dari pemilik video pada Youtube yang diambil.



- f. Jika sudah berhasil terupload, tampilan video akan muncul pada layar editing. Kita dapat mengatur ukuran dari tayangan video pada blog dengan menarik tepi garis seperti pada tampilan berikut:



- g. Jika tampilan sudah terlihat sesuai, klik “Perbarui”. Silahkan klik Pratinjau untuk melihat tampilan postingan yang sudah diperbarui.



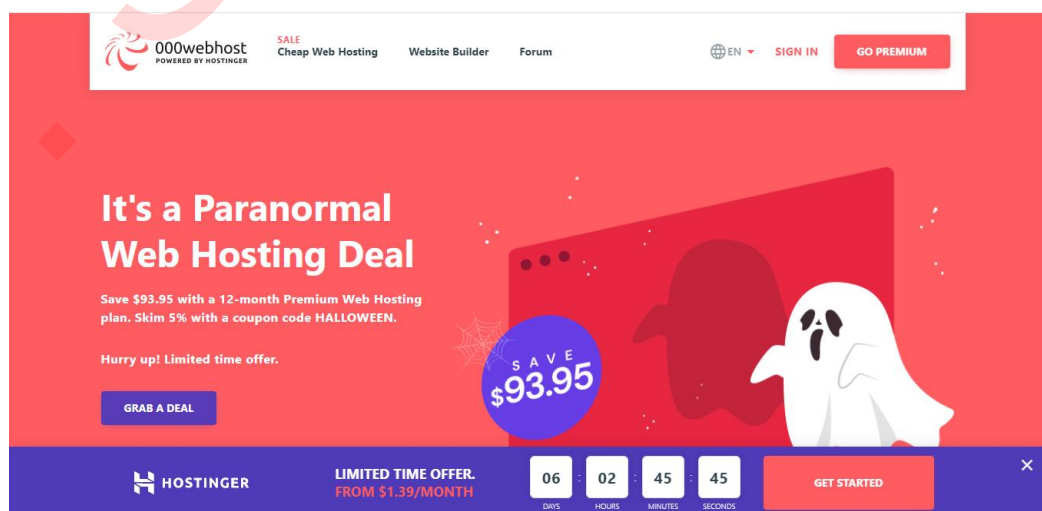
## Bab III Website Pembelajaran dengan Wordpress

### A. Penginstalan Wordpress pada Hosting Gratis

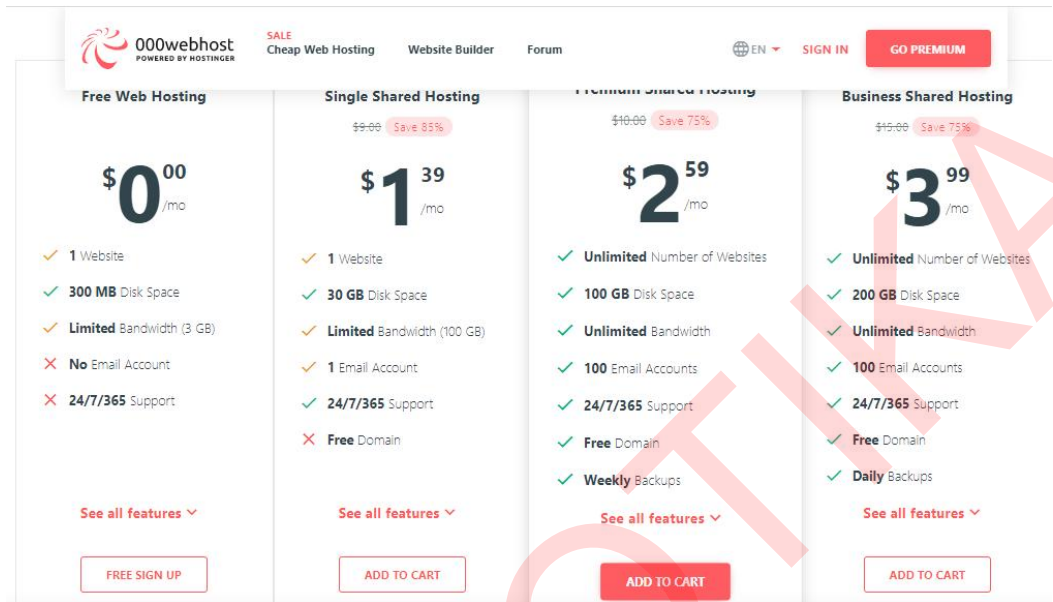
Seperti yang telah dibahas sebelumnya, kita perlu membayar biaya sewa hosting dan domain untuk mengoperasikan WordPress.org. Akan tetapi, beberapa penyedia layanan hosting menyediakan fasilitas hosting gratis, diantaranya hostinger (<https://www.hostinger.com/free-hosting>), 000webhost Powered by Hostinger (<https://www.000webhost.com/>), dan PT Web Hosting Indonesia (<https://www.php.id/>). Setiap penyedia layanan hosting gratis ini memiliki kebijakan masing-masing terhadap fitur yang dapat diakses pada hosting gratis. Maka dari itu, bagi yang ingin menggunakan hosting gratis perlu memperhatikan fitur-fitur yang didukung pada hosting gratis tersebut. Tutorial pada modul ini akan membahas penginstalan wordpress dengan menggunakan hosting gratis yang disediakan oleh 000webhost Powered by Hostinger. Meskipun gratis, hosting ini tetap bisa digunakan untuk membuat website pembelajaran. Namun, hosting tersebut memiliki fitur dan kapasitas yang sangat terbatas sehingga seingkali hanya digunakan sebagai sarana mempelajari pembuatan website. Oleh sebab itu, bagi pendidik yang ingin serius menekuni dan mengelola websitenya untuk menyewa hosting yang lebih banyak fiturnya. Berikut ini merupakan tahapan yang harus dilakukan:

#### 1. Mendaftar Hosting Gratis

- a) Kunjungi website 000webhost di link <https://www.000webhost.com/>

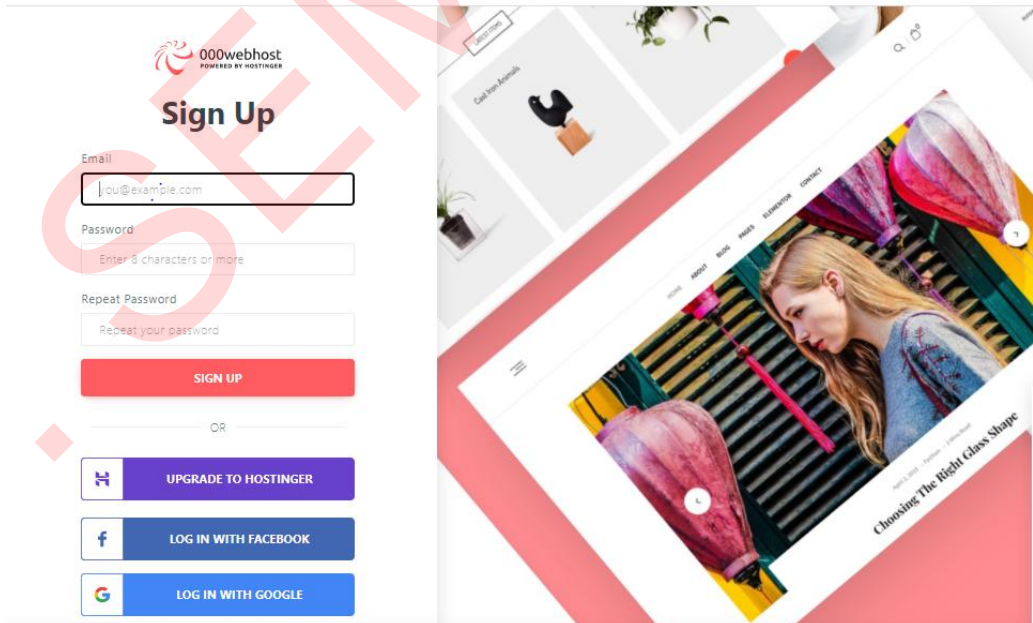


- b) Pada tampilan web yang muncul, scroll ke bawah hingga muncul tampilan berikut:

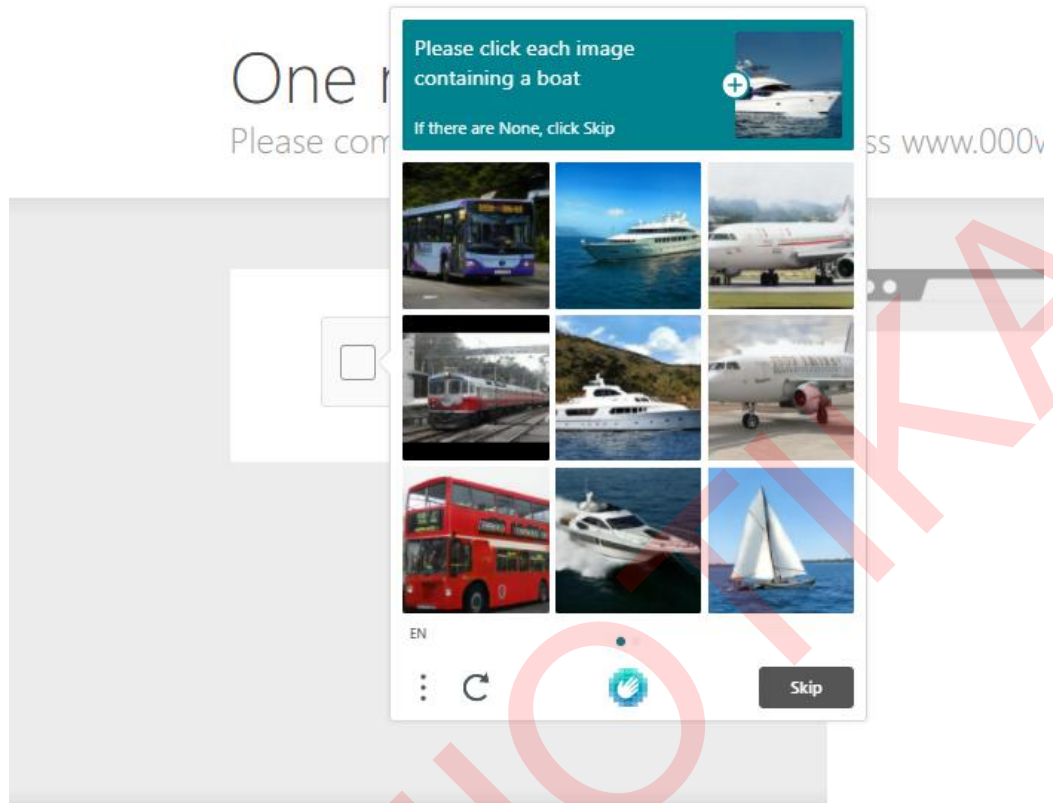


- c) Pada bagian Free Web Hosting, klik “FREE SIGN UP”

- d) Pada tampilan seperti berikut ini, masukkan nama email yang aktif dan password yang diinginkan.



- e) Selesaikan captcha yang muncul seperti tampilan berikut:

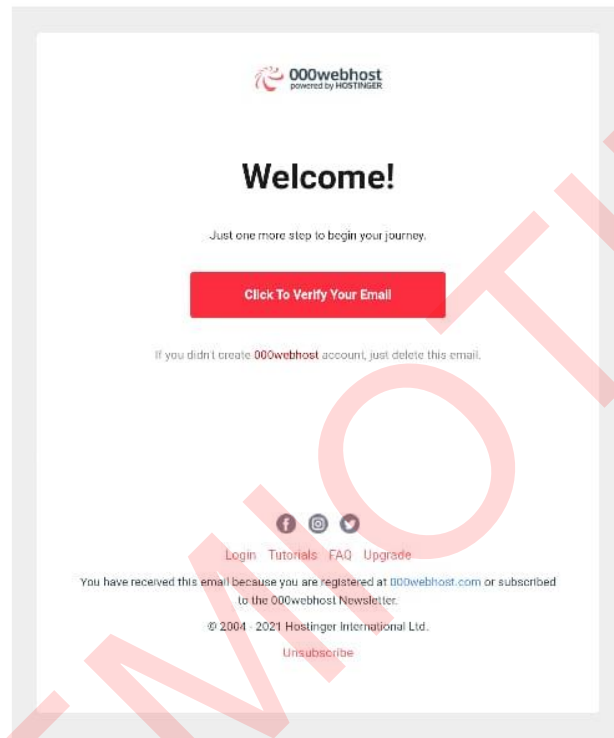


- f) Setelah proses redirecting selesai, lakukan verifikasi email dengan membuka pesan dari 000webhost.com yang masuk ke email seperti pada gambar berikut:

Please verify your email Inbox ☆



000webhost.com Yesterday  
to me ▾



- g) Klik “Click to Verify Your Email”. Silahkan tunggu proses verifikasi selesai dilakukan.
- h) Jika sudah muncul notifikasi bahwa email sudah berhasil diverifikasi, artinya kita sudah mempunyai akun di hosting gratis.

## 2. Menginstall Wordpress

- a) Klik “LET’S CREATE SOME MAGIC” pada tampilan web untuk mulai menginstall Wordpress.





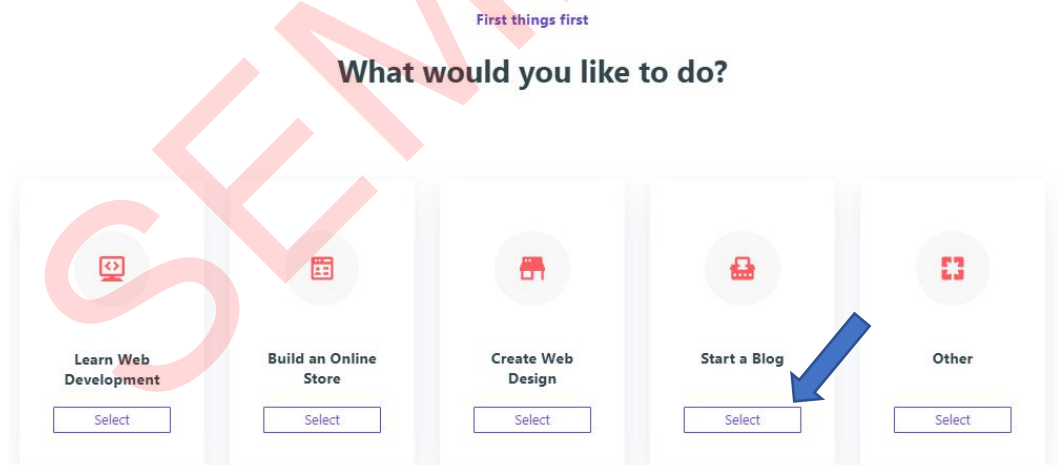
## Hey there, ann150393!

Welcome to 000Webhost hosting sandbox! Let's get you started. It will only take a few minutes.

LET'S CREATE SOME MAGIC

[It's not my first rodeo, take me to the Panel.](#)

b) Klik “Select” di Start a Blog pada tampilan berikut:

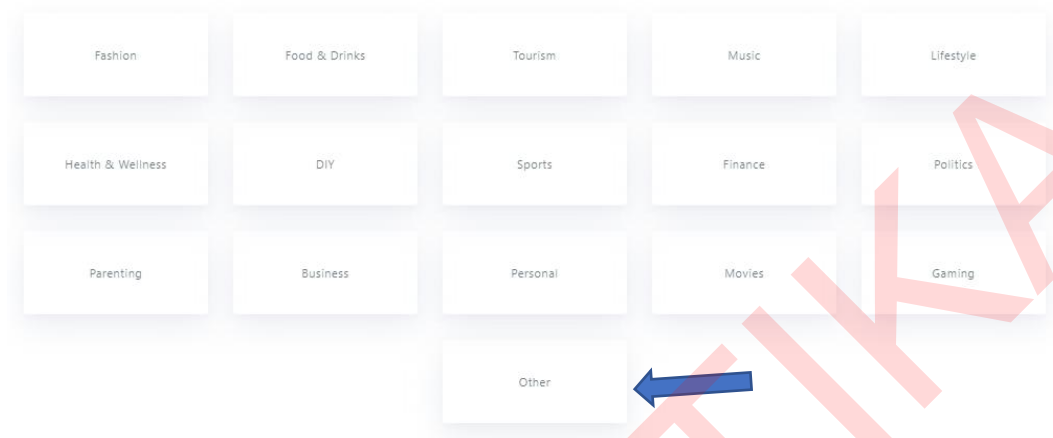


c) Klik “Other”

You're probably a talented writer

## What topic are you writing about?

Fashion	Food & Drinks	Tourism	Music	Lifestyle
Health & Wellness	DIY	Sports	Finance	Politics
Parenting	Business	Personal	Movies	Gaming
Other				



- d) Masukkan nama website yang diinginkan dan password. Pada tampilan akan muncul password yang direkomendasikan. Silahkan hapus password yang direkomendasikan dan ketikkan password yang lebih mudah diingat. Klik “SUBMIT” jika sudah selesai.

A great start is half the work

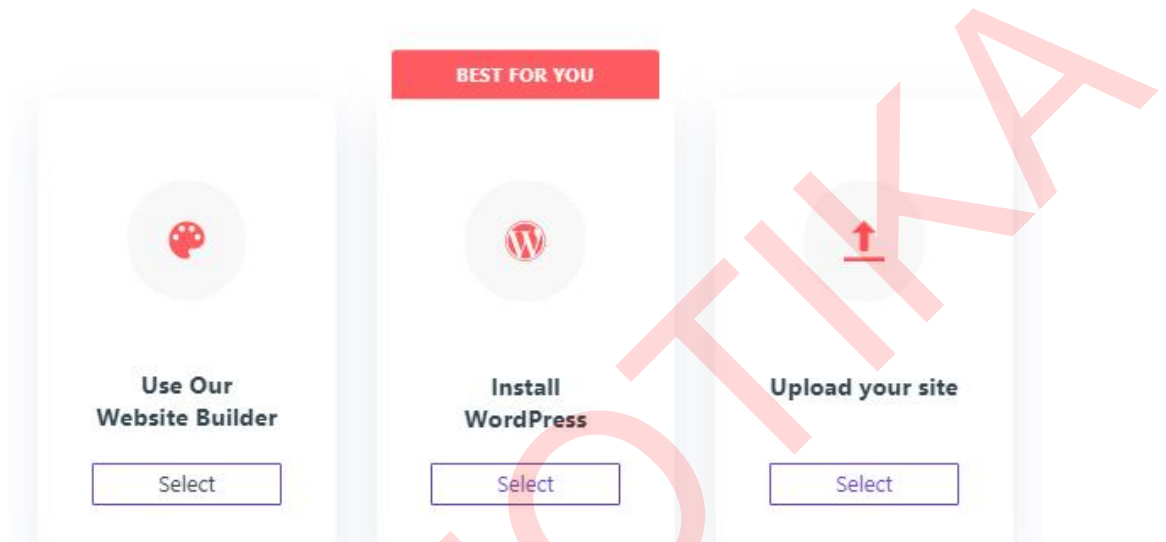
## Name Your Project

Website Name (optional)
hy1%OdWNI3(1%JHRtHOH
<input checked="" type="checkbox"/> Show password <a href="#">GENERATE PASSWORD</a>
<input type="button" value="SUBMIT"/>

- e) Klik “Select” di kotak Install Wordpress pada tampilan berikut:

Here is your tool box

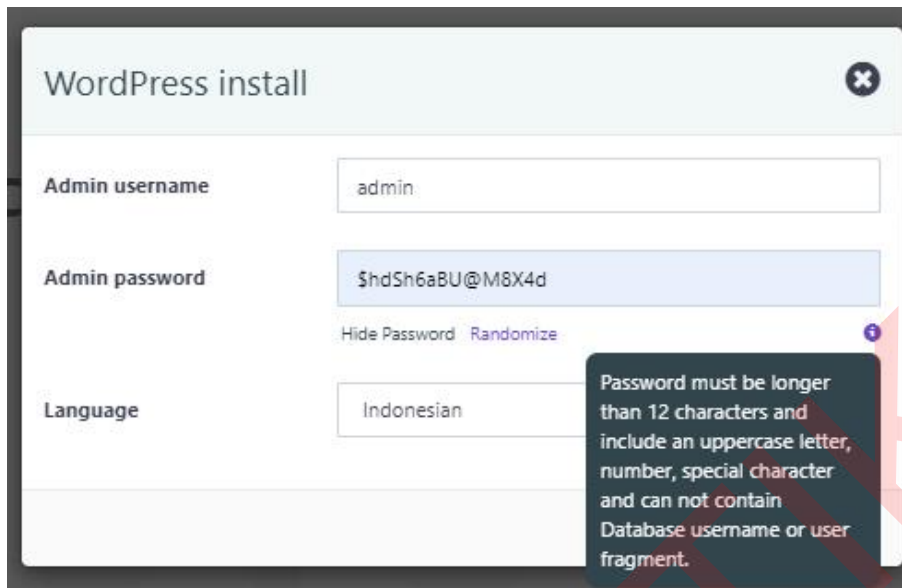
## Choose your weapon of mass creation



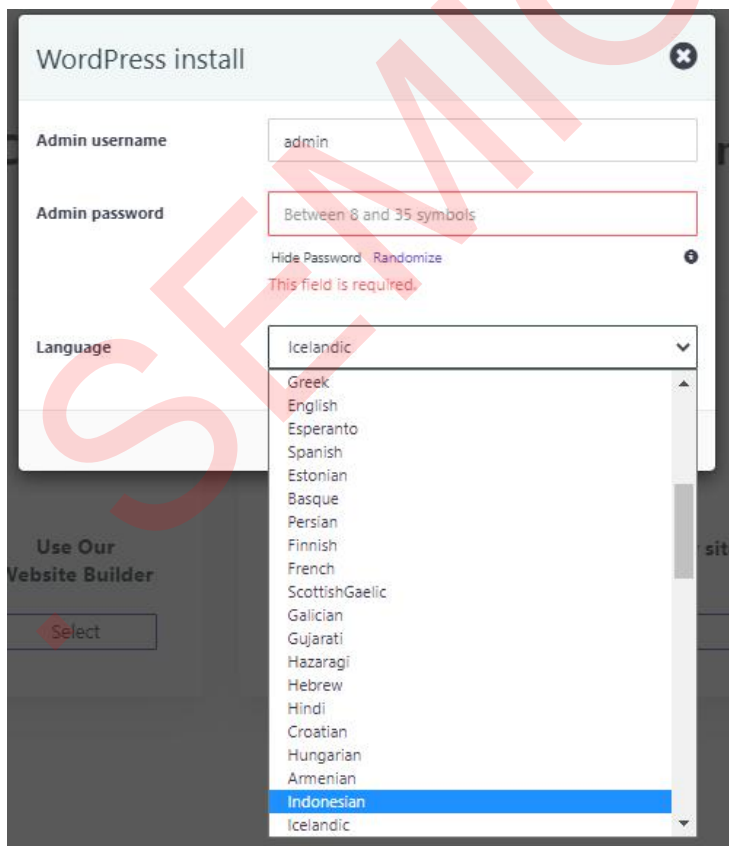
- f) Pada bagian Wordpress install, masukkan nama di kotak “Admin username” dan password di kotak “Admin Password”. Usahakan memilih nama dan password yang mudah diingat, lebih baik jika dicatat.

A screenshot of the "WordPress install" form. The form has a title bar with "WordPress install" and a close button. It contains three main sections: "Admin username" with a text input field containing "admin"; "Admin password" with a text input field containing "Between 8 and 35 symbols", a "Hide Password" link, a "Randomize" link, and a red error message "This field is required."; and "Language" with a dropdown menu set to "English". An "Install" button is located at the bottom right of the form. A large, semi-transparent red watermark "SEMOLA" is overlaid diagonally across the image.

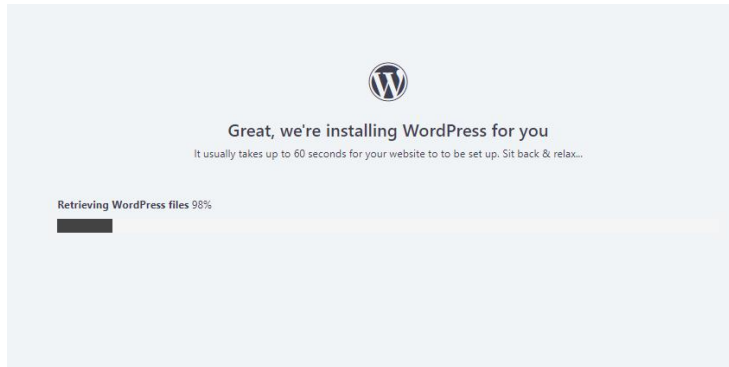
Seperti yang tertera pada keterangan di kotak hitam berikut, password



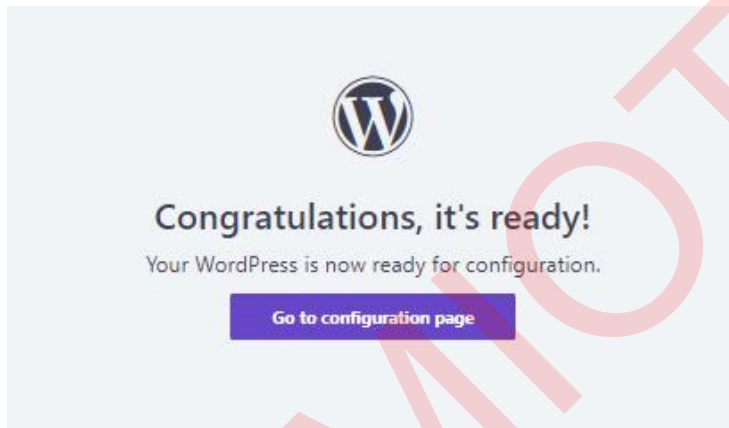
- g) Selanjutnya, pada kotak “Language”, cari Bahasa “Indonesian” dan diklik pada pilihan “Indonesian”. Kemudian, klik “Install”



- h) Silahkan tunggu hingga proses instalasi selesai

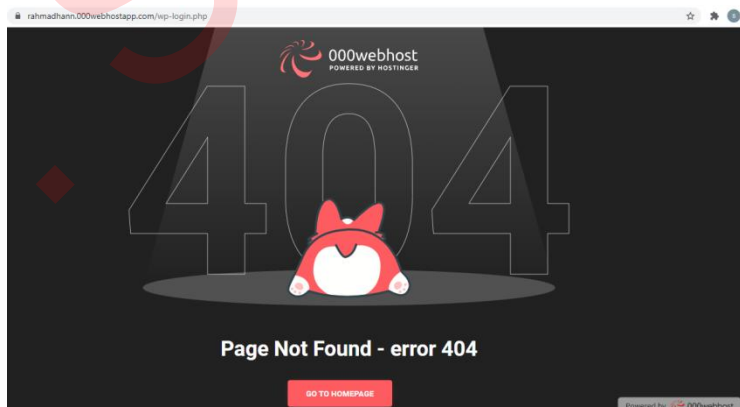


- i) Wordpress sudah selesai diinstal jika sudah muncul tampilan berikut:



- j) Klik “Go to configuration page” untuk mulai mengelola wordpress

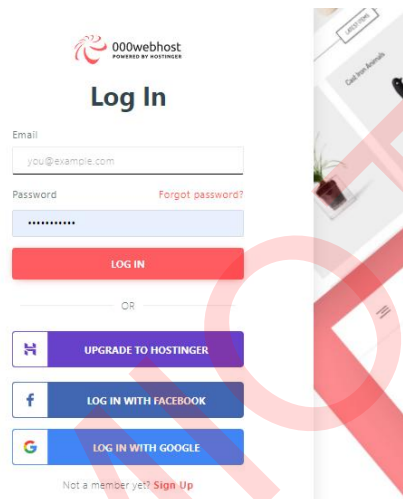
- k) Jika selalu muncul tampilan seperti pada gambar di bawah ini, ulangi kembali proses menginstall wordpress



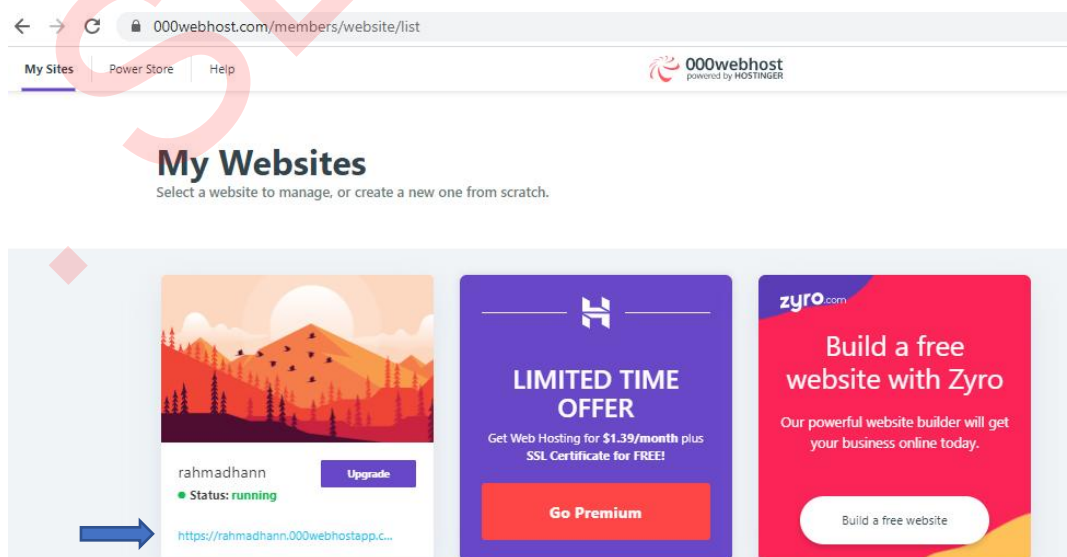
## B. Pengelolaan Website Pembelajaran pada WordPress

### 1. Masuk ke WordPress Admin

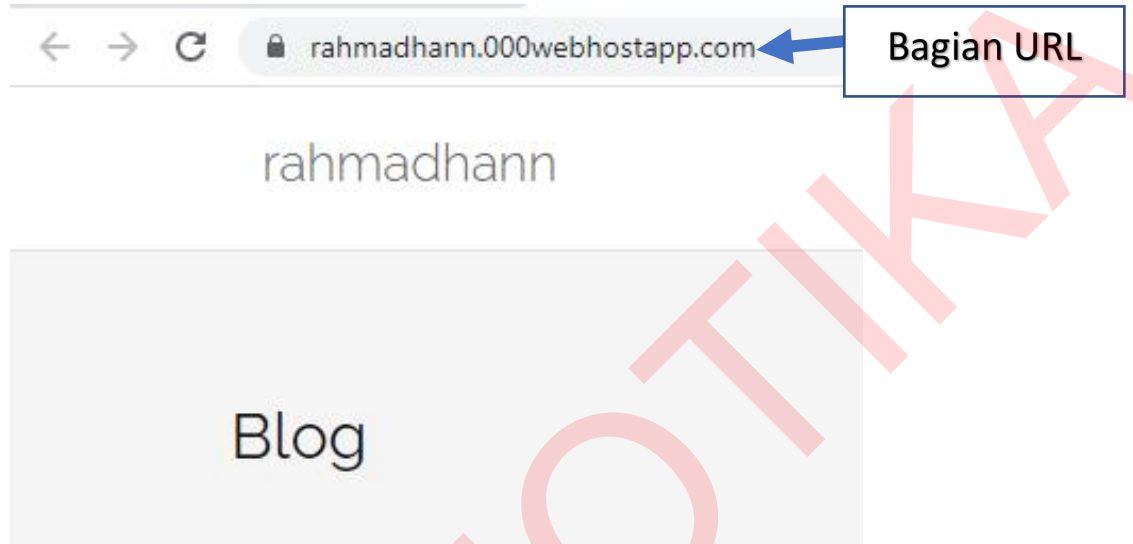
- a) Jika sempat keluar dari akun 000webhost.com, masuk terlebih dahulu dengan login ulang pada link <https://www.000webhost.com/cpanel-login?from=panel> seperti tampilan berikut:



- b) Pada tampilan My Websites, klik tulisan berwarna biru yang terletak di bawah tulisan Upgrade pada gambar di sebelah kiri seperti yang ditunjukkan pada panah berikut:



- c) Perhatikan bagian URL dari tampilan website yang muncul, URL tersebut merupakan alamat website yang dapat diakses oleh siapapun. Alamat ini yang disebarakan kepada peserta didik untuk membuka website pembelajaran jika sudah dikelola.



- d) Pada bagian URL tersebut, tambahkan tulisan /wp-admin untuk dapat log in sebagai admin/pengelola WordPress.

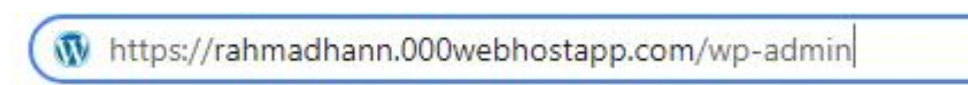
Contohnya:

Alamat URL: <https://rahmadhann.000webhostapp.com>

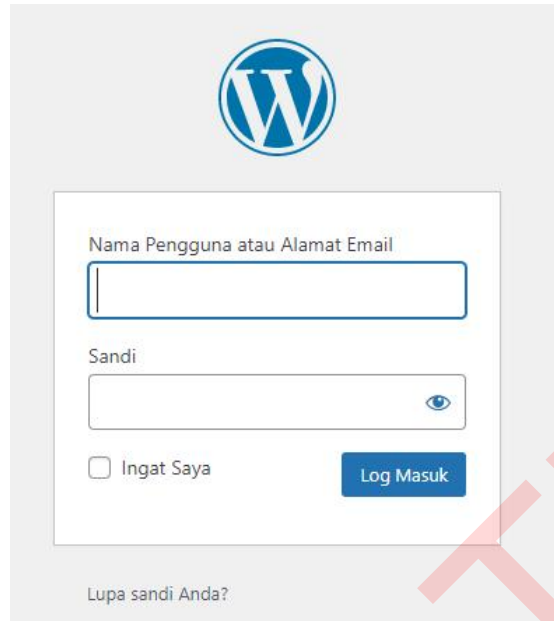
Alamat untuk login sebagai Admin:  
<https://rahmadhann.000webhostapp.com/wp-admin>

Sebagai catatan, alamat untuk login sebagai Admin (alamat URL dengan tambahan /wp-admin) dapat langsung diakses tanpa harus login ke akun 000webhost.com.

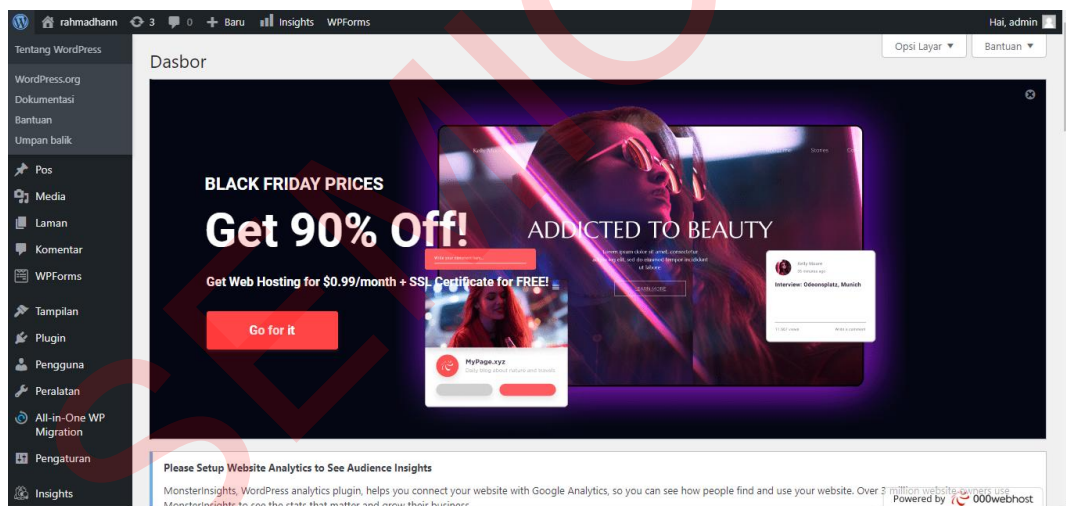
- e) Setelah ditambah keterangan /wp-admin seperti pada gambar berikut, klik Enter pada keyboard.



- f) Masukkan nama dan kata sandi yang telah dibuat pada proses instalasi WordPress pada tampilan layar berikut:



g) Klik “Log Masuk” hingga muncul tampilan Dasbor sebagai berikut:

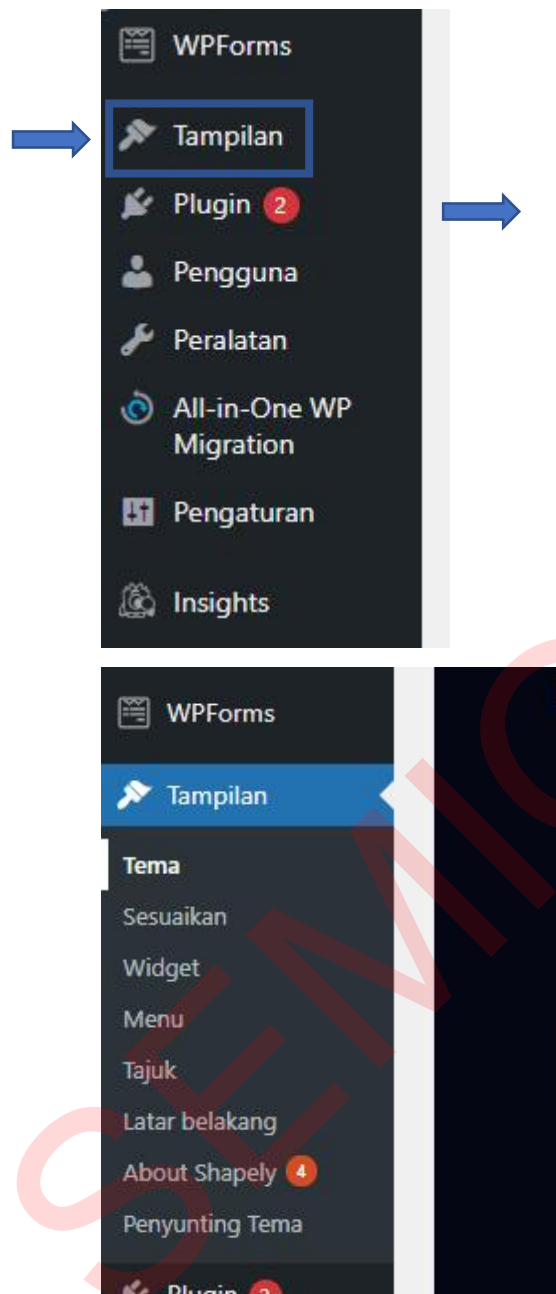


h) Admin dapat mengubah tema, mengedit tampilan tema, menambah materi dan lain sebagainya melalui menu-menu yang tersedia pada dasbor WordPress.

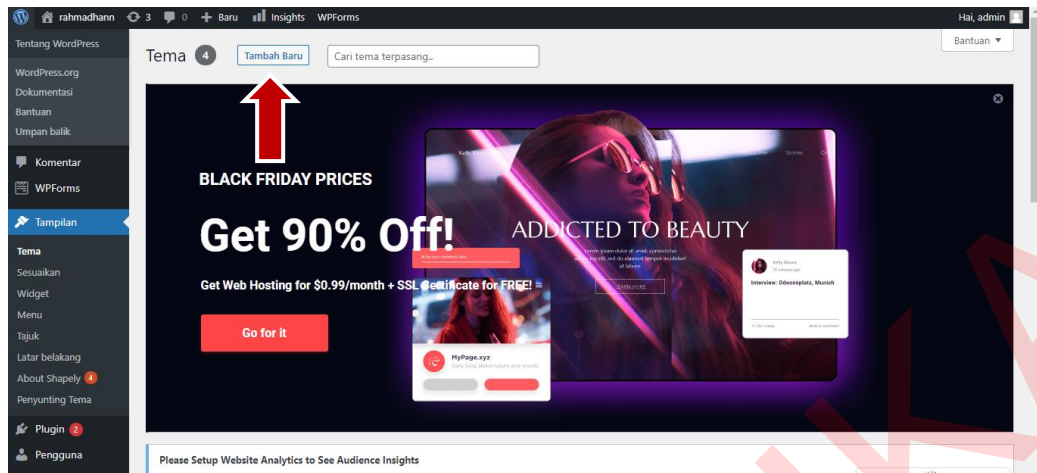
## 2. Mengubah Tema WordPress

a) Pada tampilan dasbor WordPress, klik “Tampilan”, kemudian klik “Tema” seperti pada tampilan berikut:

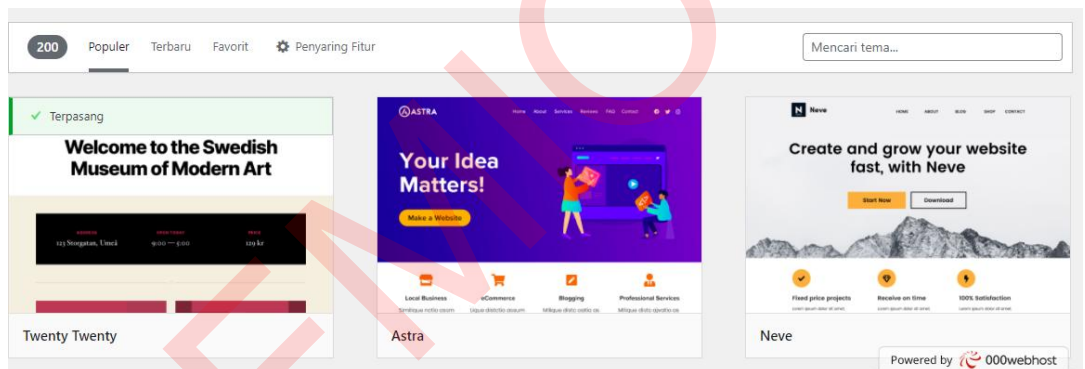




b) Klik “Tambah baru” pada bagian yang ditunjukkan tanda panah berikut:



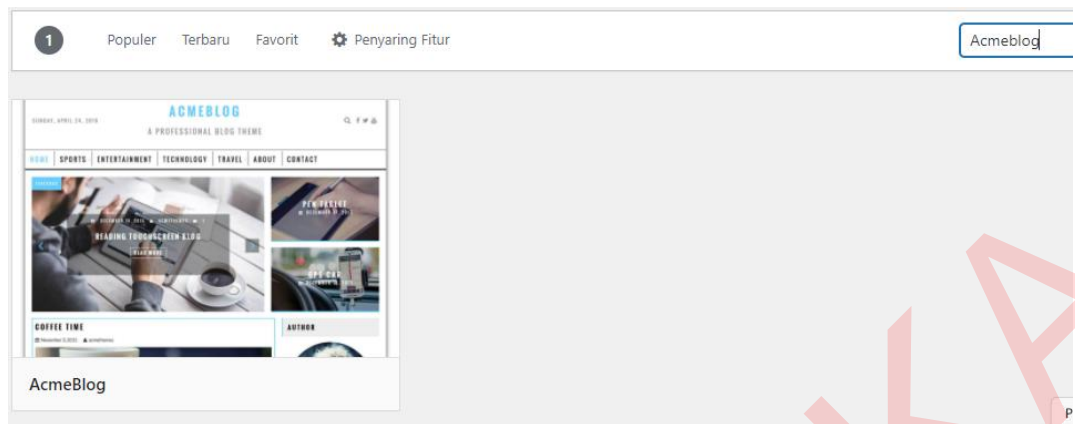
- c) Pada tampilan yang muncul, scroll kursor ke bawah sehingga muncul tampilan untuk mencari tema



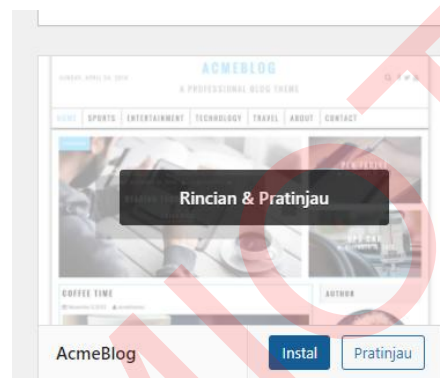
- d) Pada modul ini, kita menggunakan tema AcmeBlog sebagai contoh. Pada bagian kotak "Mencari tema", ketikkan Acmeblog



- e) Arahkan kursor pada gambar tema AcmeBlog yang muncul dalam pencarian, seperti pada gambar berikut:



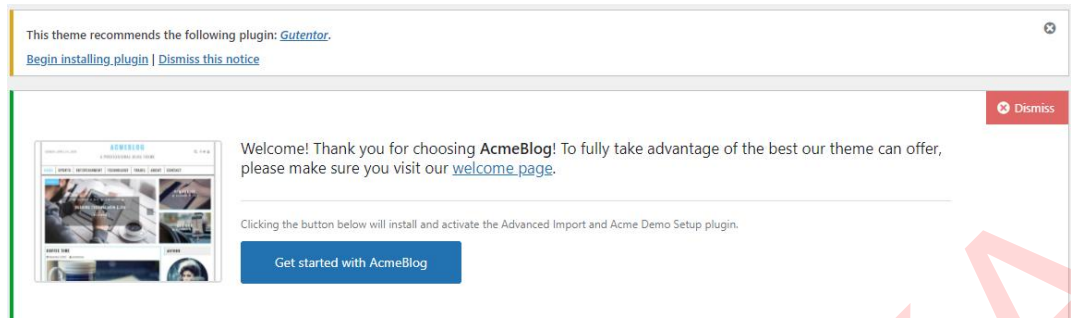
f) Klik “Instal”



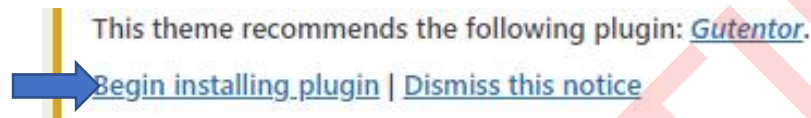
g) Jika muncul centang hijau dengan tulisan Terpasang pada gambar tema tersebut, klik “Aktifkan”



h) Pada tampilan yang muncul, scroll kursor ke bawah sehingga muncul tampilan berikut:



i) Klik “Begin installing plugin” pada bagian yang ditunjukkan panah berikut:



j) Pada tampilan yang muncul, scroll kursor ke bawah hingga muncul tampilan berikut:

<input type="checkbox"/> Plugin	Source
<input type="checkbox"/> <b>Gutentor</b> Install	WordPress Repository

k) Klik “Install” pada tulisan di bawah Gutentor.

l) Tunggu proses instalasi selesai hingga muncul tampilan berikut:



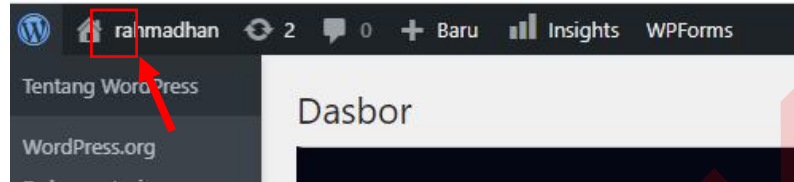
m) Klik “Return to Required Plugins Installer”

n) Pada tampilan yang muncul, scroll kursor ke bawah sehingga muncul tampilan berikut:

All (1)   To Activate (1)					
Tindakan Massal ▾ Terapkan					
<input type="checkbox"/>	Plugin	Source	Type	Version	Status
<input type="checkbox"/>	<b>Gutentor</b> Activate	WordPress Repository	Recommended	Installed version:	3.1.5 Installed But Not Activated
<input type="checkbox"/>	Plugin	Source	Type	Version	Status

o) Klik “Activate” pada tulisan di bawah Gutentor.

- p) Silahkan kunjungi website Anda untuk melihat tampilan tema baru yang sudah diaktifkan. Klik tanda rumah pada bagian atas sebelah kiri tampilan dasbor yang ditunjukkan oleh panah berikut:



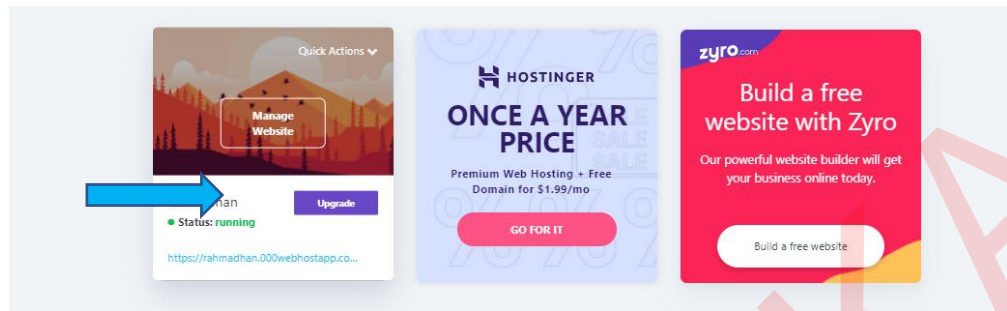
- q) Apabila terjadi kendala saat mengubah tema, misalnya tampilan website tidak menampilkan tema yang telah diaktifkan atau tampilannya masih seperti tema awal pembuatan WordPress, maka perlu melakukan repair website melalui akun 000webhost.com dengan cara sebagai berikut:

- Log in ke akun 000webhost.com  
<https://www.000webhost.com/cpanel-login?from=panel>
- Masukkan nama email dan password yang telah didaftarkan sebelumnya

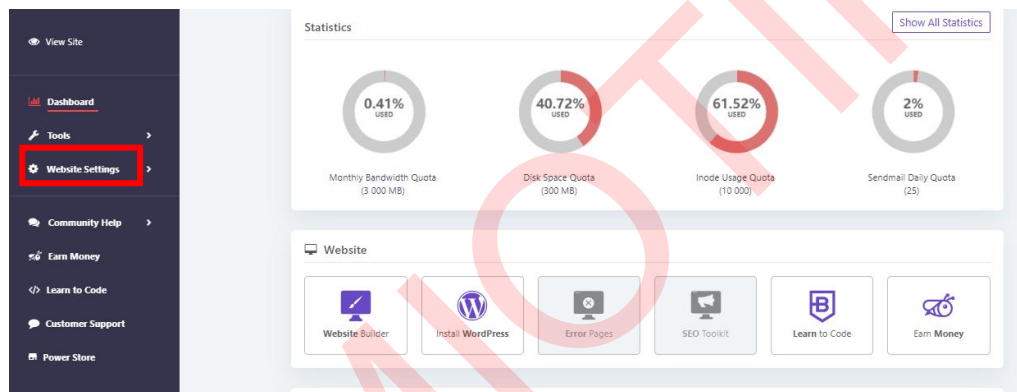
- Klik “LOG IN”
- Arahkan kursor pada gambar paling kiri di My Websites hingga muncul tulisan “Manage Website”, kemudian diklik.

## My Websites

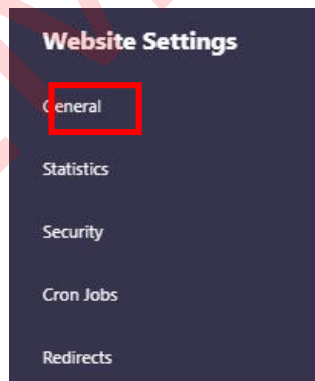
Select a website to manage, or create a new one from scratch.



- Pada menu sebelah kiri dari tampilan berikut, klik “Website Settings”



- Klik “General”



- Pada tampilan yang muncul, scroll kursor sampai ke bawah hingga muncul tampilan berikut:

**Hide 000webhost Branding**

We are a free learning platform and branding keeps our service running. If you want to remove branding use a custom domain or upgrade to premium.

OFF  ON

[Go Premium!](#)

---

**Troubleshoot and Fix Your Website**

You can repair your website in case you encounter one of the following problems:

- Incorrect file or directory permissions
- DNS not working
- Trouble accessing your database
- Issues connecting to FTP
- Sendmail and CronJob problems
- Other account or service related difficulties

[Repair](#)

Tip: you can use this feature once per hour. In case the problem is not fixed, post a thread on our forum or create an issue on our Discord channel. Our awesome community will help you in no time!

Community Forum

---

**Reset Your Website**

By resetting your website all of your website's data, files, databases, redirects and cron jobs will be lost. This action cannot be undone.

[Reset](#)

---

**Delete Your Website**

By deleting your website all databases and files will be removed from the system. You will not be able to use the same website name. This action cannot be undone.

[Delete](#)

- Pada bagian “Troubleshoot and Fix Your Website”. klik “Repair”

**Troubleshoot and Fix Your Website**

You can repair your website in case you encounter one of the following problems:

- Incorrect file or directory permissions
- DNS not working
- Trouble accessing your database
- Issues connecting to FTP
- Sendmail and CronJob problems
- Other account or service related difficulties

[Repair](#) ←

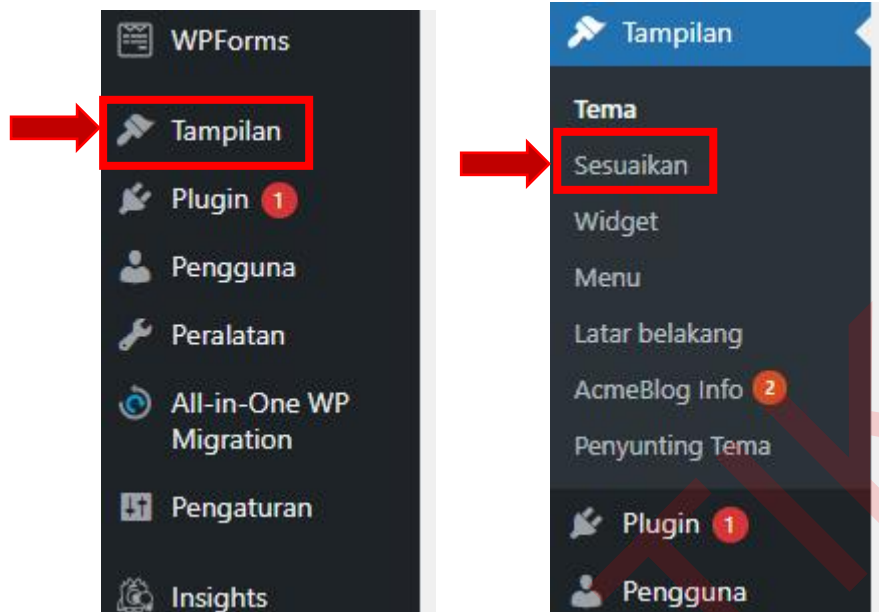
Tip: you can use this feature once per hour. In case the problem is not fixed, post a thread on our forum or create an issue on our Discord channel. Our awesome community will help you in no time!

Community Forum

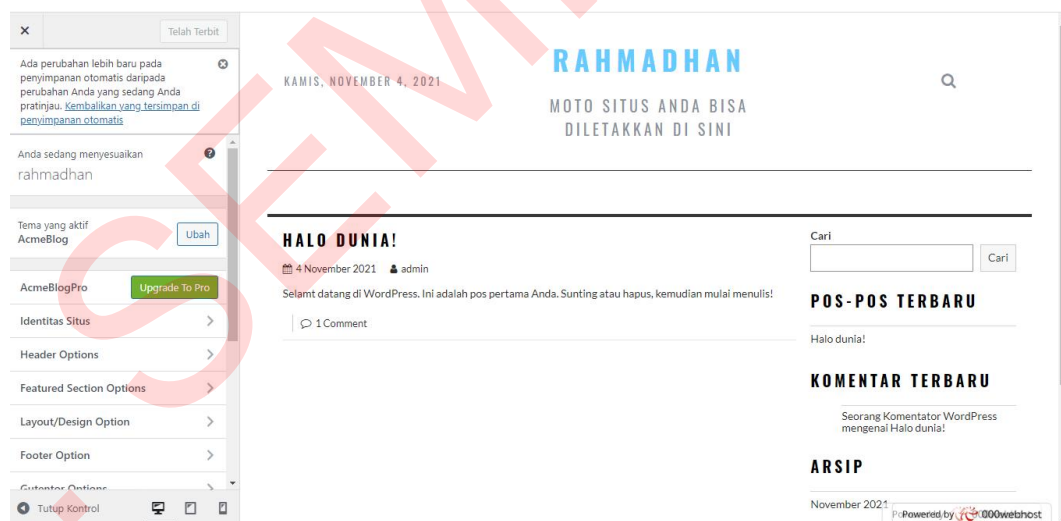
- Silahkan kunjungi kembali website Anda untuk mengecek tampilan temanya.

### 3. Mengganti Nama Situs pada Tampilan WordPress

- a) Pada bagian menu di sebelah kiri dasbor, klik “Tampilan”, kemudian klik “Sesuaikan”



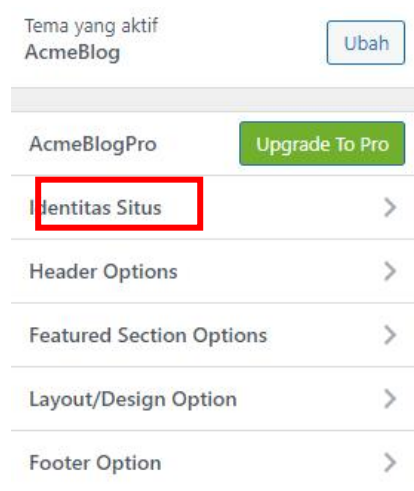
- b) Bagian kiri dari layar yang muncul merupakan fitur yang akan digunakan untuk mengedit tampilan WordPress. Setiap perubahan yang kita lakukan pada fitur-fitur tersebut akan muncul contoh tampilannya pada sisi kanan layar. Jika tampilannya sudah sesuai yang diinginkan, klik “Terbitkan” untuk menyimpan tampilan tersebut sehingga perubahan dapat dilihat oleh pembaca.



Sebagai catatan, modul ini hanya membahas sebagian dari fitur-fitur yang tersedia. Selebihnya, dapat dieksplor secara mandiri.

- c) Untuk mengganti nama situs yang muncul di tampilan website, klik “Identitas Situs”





Klik “Pilih logo” jika ingin memasukkan logo, masukkan “Judul Situs” dan “Slogan” pada kotak yang tersedia. Pada pilihan “Logo/Site Title-Tagline Displays Options”, silahkan pilih “Logo Only” jika hanya ingin menampilkan logo tanpa judul situs, “Site Title Only” jika hanya ingin menampilkan judul situs tanpa logo. Jika ada sesuatu yang membingungkan, coba diklik saja dan lihat bagaimana perubahannya. Perubahan tidak akan disimpan selama belum mengklik “Terbitkan”.

Logo

Pilih logo

Judul Situs

tutorial

Slogan

pembuatan website pembelajaran

Logo/Site Title-Tagline Display Options

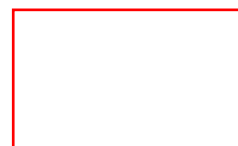
Logo Only ( First Select Logo Above )

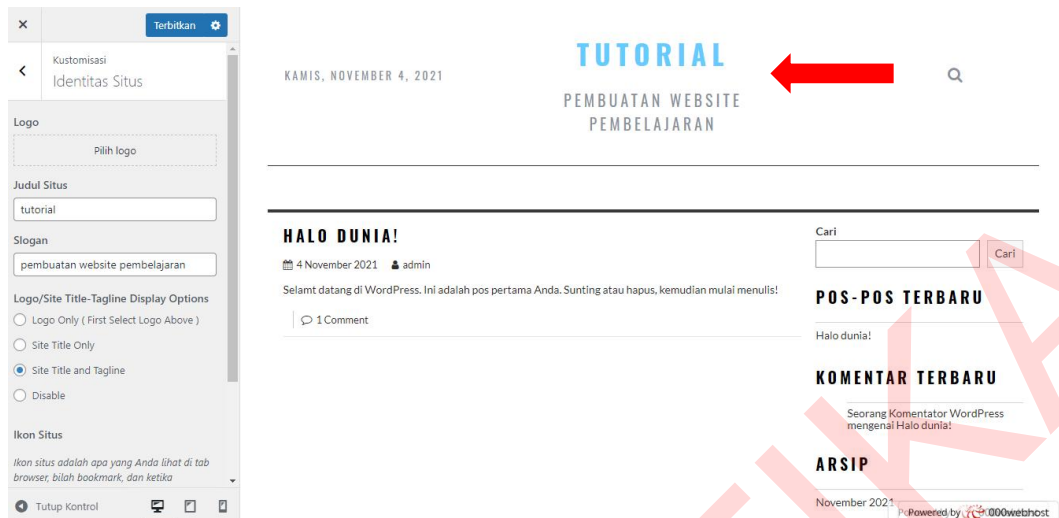
Site Title Only

Site Title and Tagline

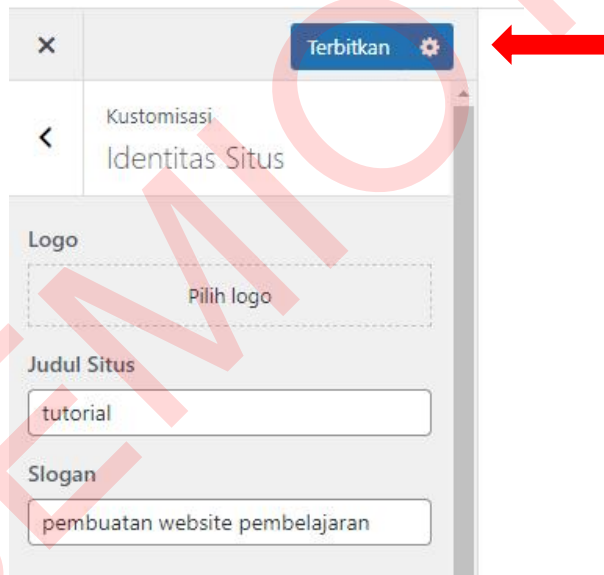
Disable

Lihat layar sebelah kanan untuk pratinjau tampilannya, seperti contoh berikut:





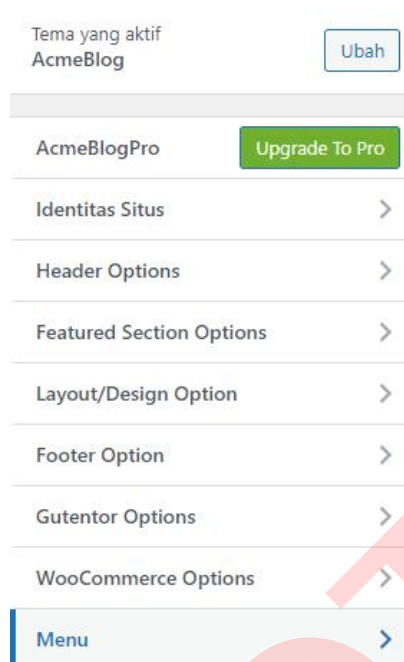
Klik “Terbitkan” pada bagian atas fitur untuk menyimpan tampilan nama situs yang sudah diedit.



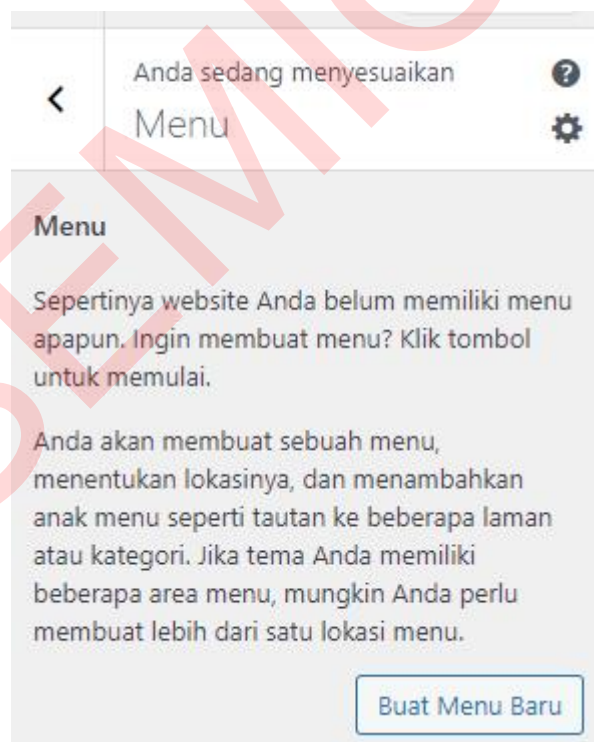
#### 4. Menambah Daftar Menu pada Tampilan WordPress

a) Pada bagian menu di sebelah kiri dasbor, klik “Tampilan”, kemudian klik “Sesuaikan”. (Sama seperti langkah 3a)

b) Klik “Menu”



c) Klik “Buat Menu Baru”



d) Masukkan nama menu pada kotak yang tersedia, misalnya: “Menu Utama”.  
Kemudian centang kotak “Primary Menu” dan klik “Berikut”

**Nama Menu**

Jika tema Anda memiliki banyak menu, pemberian nama yang jelas akan menolong Anda ketika menatanya.

**Lokasi Menu**

Di manakah Anda menginginkan menu ini tampil? (Jika Anda akan menggunakan sebuah [widget](#) menu , lewati langkah ini.)

Primary Menu

Klik "Selanjutnya" untuk mulai menambahkan tautan pada menu baru Anda.

e) Klik "Tambahksn item"

**Nama Menu**

Saatnya untuk menambah beberapa tautan! Klik "Tambahkan Item" "Tambah item menu" untuk mulai menempatkan laman, kategori dan tautan di menu Anda. Tambahkan sebanyak yang Anda inginkan.

**Lokasi Menu**

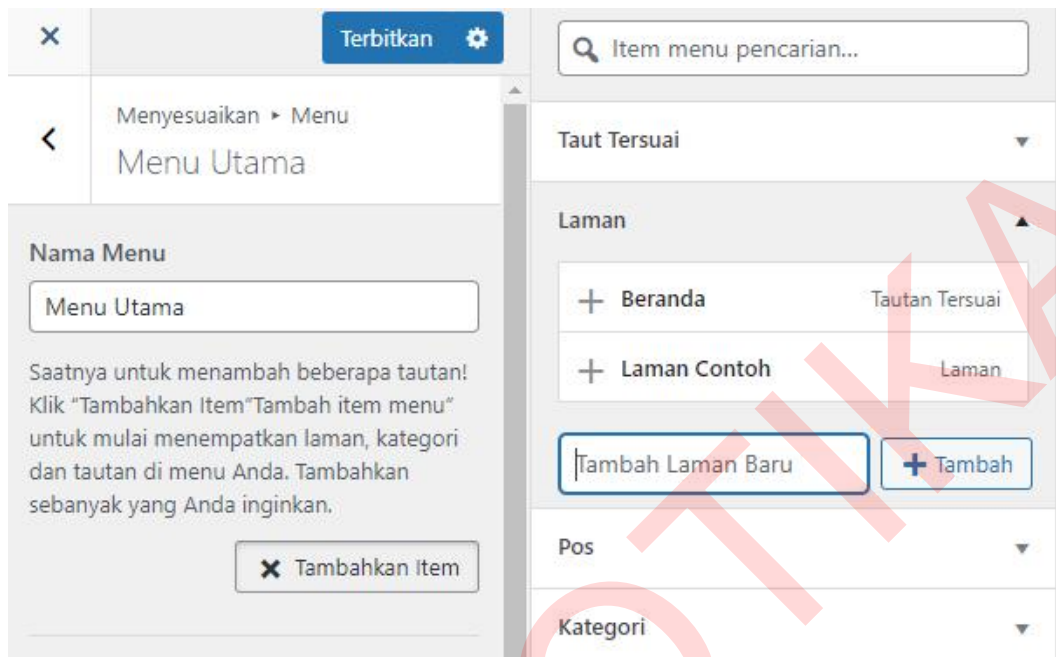
Di sinilah menu ini tampil. Jika Anda ingin mengubahnya, pilih lokasi lain.

Primary Menu (Saat ini: Menu Utama)

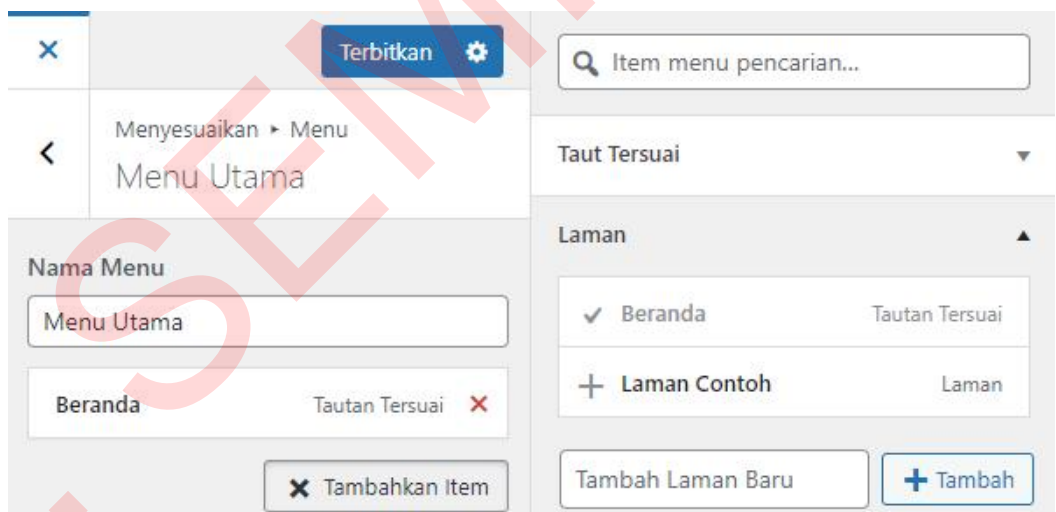
f) Pada modul ini, kita akan mengikuti menu-menu yang ada pada website pembelajaran <https://fisika.lppermatabungda.com/>

<a href="#">BERANDA</a>	<a href="#">MATERI</a>	<a href="#">PEMBAHASAN SOAL</a>	<a href="#">LATIHAN</a>	<a href="#">UNDUHAN</a>	<a href="#">KONTAK</a>	<a href="#">INFORMASI</a>
-------------------------	------------------------	---------------------------------	-------------------------	-------------------------	------------------------	---------------------------

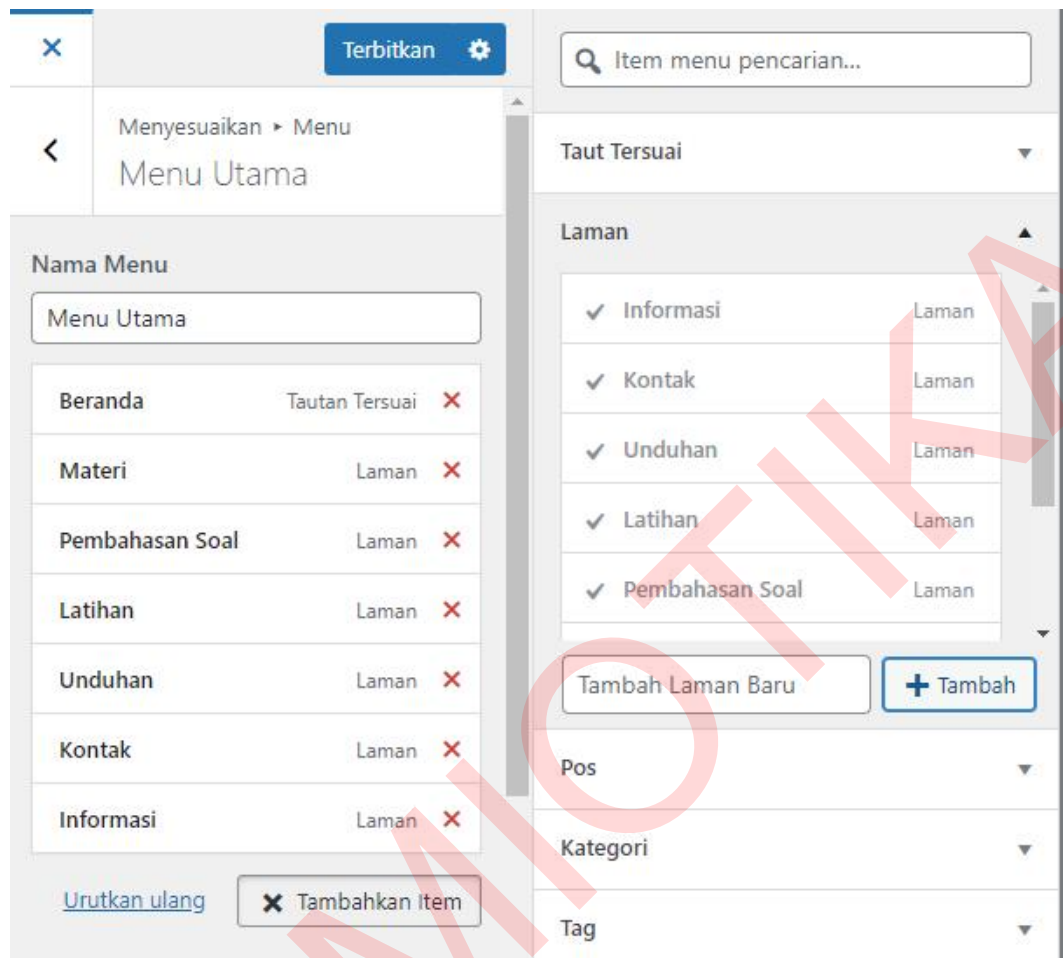
g) Pada tampilan yang muncul, klik tulisan “Beranda”



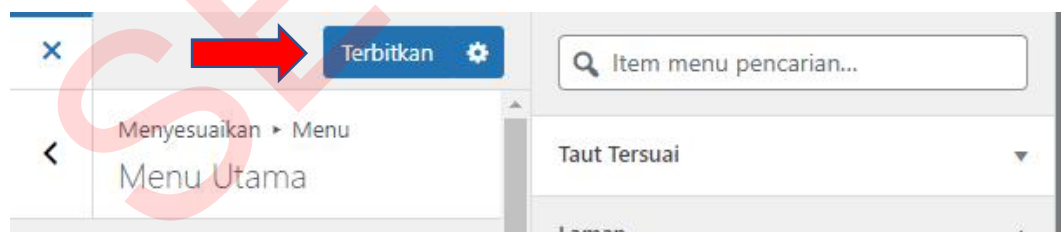
h) Pada kotak “Tambah Laman Baru”, ketikkan “Materi”. Kemudian, klik “Tambah”



i) Dengan cara yang sama seperti pada poin h, tambahkan menu lainnya secara berurutan dengan keterangan “Pembahasan Soal”, “Latihan”, “Unduhan”, “Kontak”, dan “Informasi” sehingga muncul tampilan berikut:



j) Jika tampilan sudah sesuai, klik “Terbitkan”



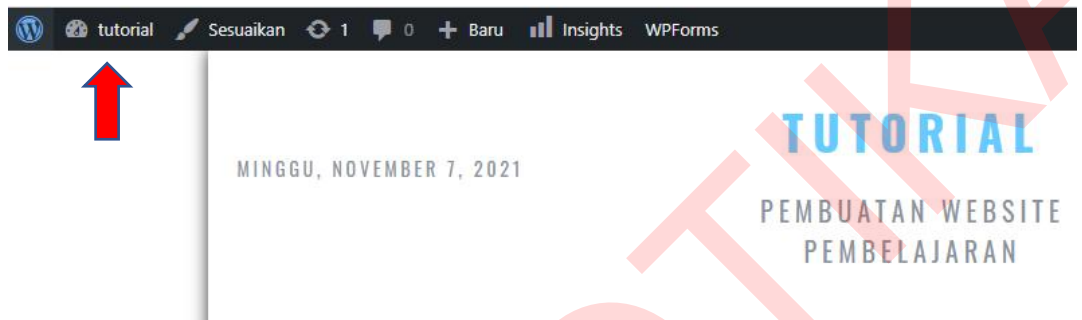
k) Silahkan kunjungi situs Anda untuk melihat perubahan yang telah dilakukan.

## 5. Menambah Materi Pembelajaran ke dalam Website

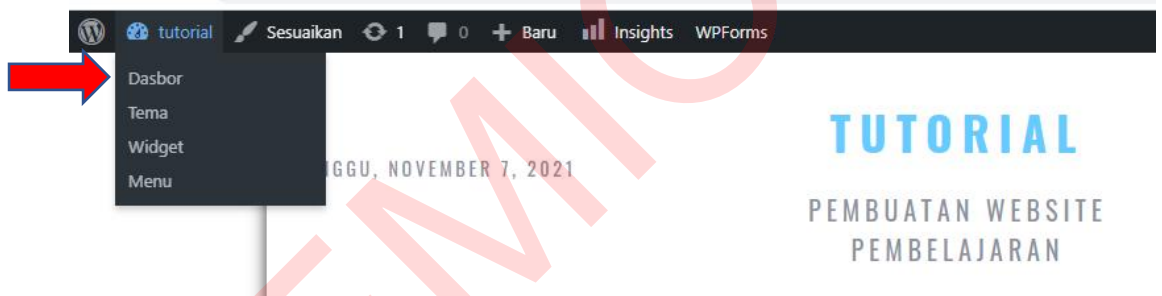
Materi pembelajaran pada website dapat ditambahkan melalui menu “Laman” maupun “Pos” pada Dasbor. Seperti halnya blogspot, laman yang dibuat tidak langsung muncul pada beranda website, sedangkan pos langsung muncul di beranda. Meskipun demikian, untuk penambahan materi dalam WordPress, kita

menggunakan “Laman” karena sudah tersedia menu “Materi” yang telah dibuat pada tutorial poin III.C.4.i. sehingga pada menu tersebut cukup dimasukkan link dari halaman yang sudah dibuat. Berikut ini merupakan cara menambahkan materi ke dalam WordPress:

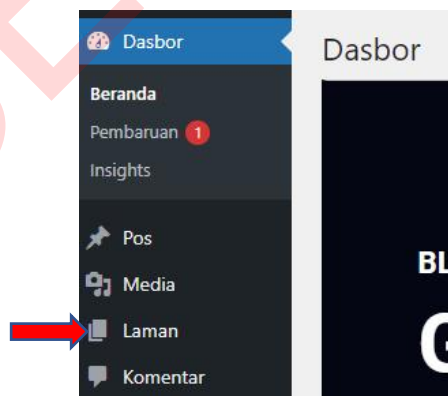
- a) Kembali ke halaman Dasbor. Jika tampilan website yang muncul, klik pada ikon yang ditunjukkan panah berikut.



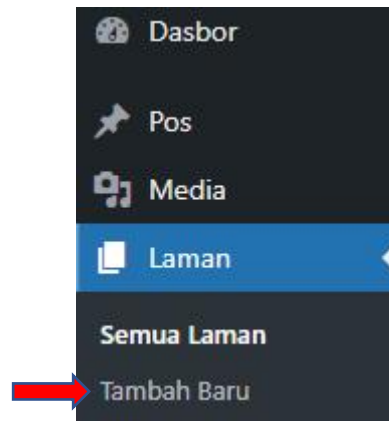
Kemudian klik Dasbor.



- b) Klik “Laman” pada menu di Dasbor



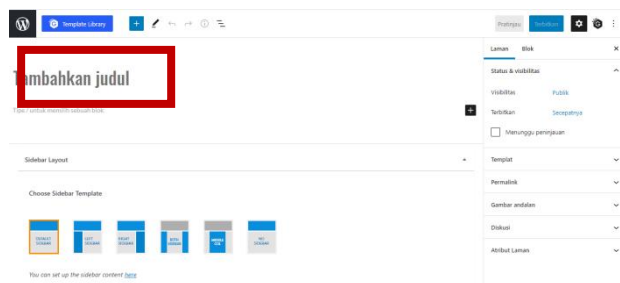
- c) Klik “Tambah Baru”



d) Pada tampilan yang muncul, klik “x” untuk menghilangkan tampilannya.



e) Masukkan judul mater pada bagian “Tambahkan judul”



f) Masukkan materi ke dalam bagian isi laman yang terletak di bawah judul, materi dapat dicopy dari word atau pdf yang sudah disusun sebelumnya.



# Tambahkan judul

Tipe / untuk memilih sebuah blok

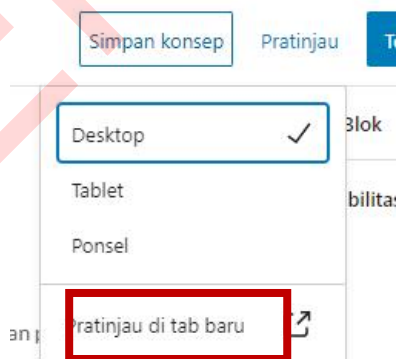
Contohnya sebagai berikut:



- g) Klik “Pratinjau” pada sisi kanan bagian atas untuk melihat hasilnya pada tampilan website sebelum dipublish.

Simpan konsep Pratinjau Terbitkan

Klik “Pratinjau di tab baru”



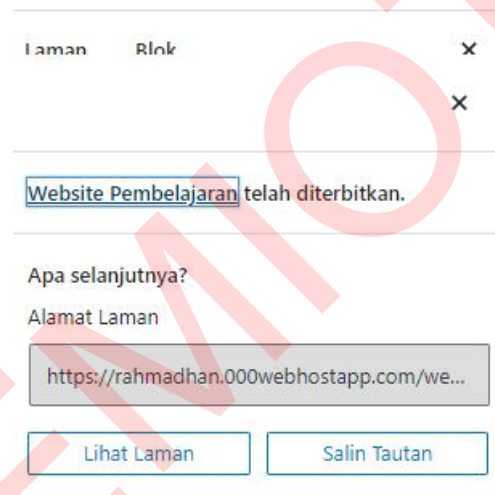
- h) Jika tampilan sudah sesuai keinginan, kembali ke bagian laman dan klik “Terbitkan”

Simpan konsep Pratinjau Terbitkan

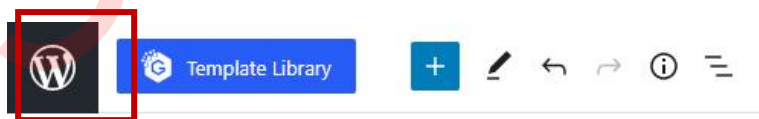
- i) Klik lagi “Terbitkan” pada tampilan yang muncul seperti gambar berikut:



- j) Pada tampilan selanjutnya yang muncul, klik “Salin Tautan”, tautan ini akan kita masukkan ke dalam laman menu “Materi”.



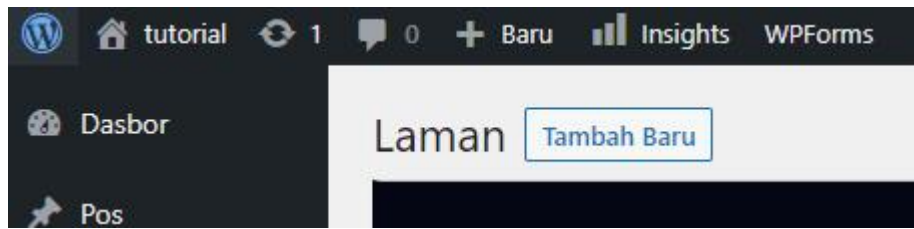
- k) Kembali ke tampilan Dasbor dengan mengklik ikon WordPress pada bagian atas sebelah kiri dari Laman.



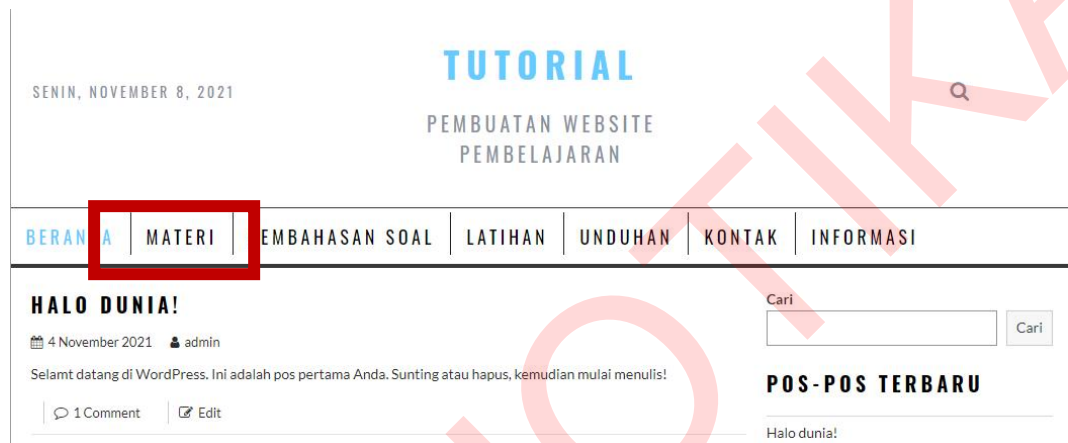
## Website Pembelajaran

- l) Kunjungi situs dengan mengklik ikon rumah pada bagian atas sebelah kiri dari Dasbor





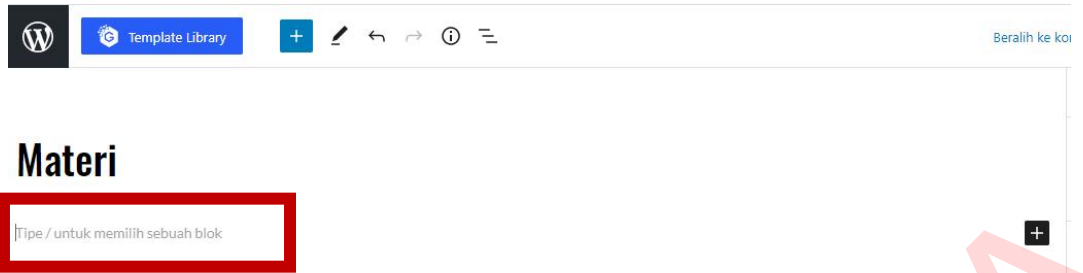
m) Klik menu “MATERI” pada tampilan situs yang muncul



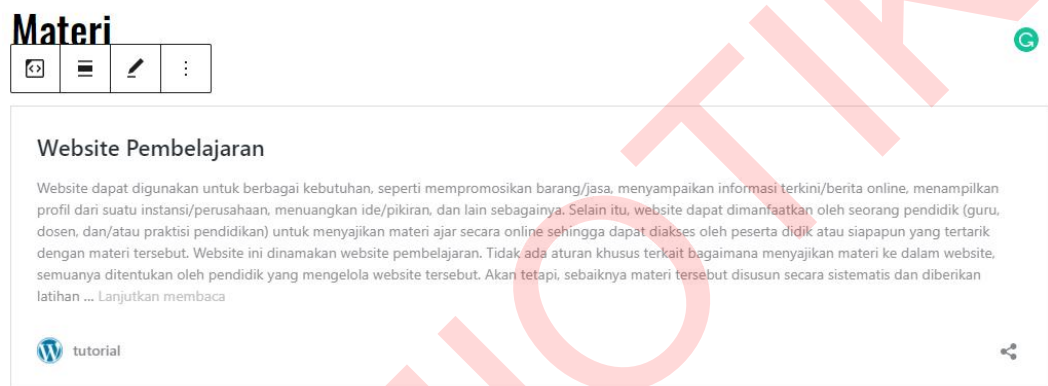
n) Klik “Edit” pada tampilan yang muncul



o) Klik “Ctrl+V” atau paste kan tautan yang sudah disalin ke dalam bagian text yang ditandai kotak merah berikut



Contoh tampilannya setelah disalin sebagai berikut:



p) Klik “Perbarui” pada bagian atas sebelah kanan



- q) Menu “MATERI” pada tampilan website sudah muncul link untuk membuka halaman materi pembelajaran tersebut.
- r) Lakukan cara yang sama untuk menambahkan materi lainnya, pembahasan soal, latihan soal, dan menu lainnya.
- s) Cara menambahkan video ke dalam materi, pembahasan soal, dan latihan soal dapat menggunakan cara yang sama seperti pada saat menyalin link dari tautan yang sudah ada.

## Bab IV Learning Management System (LMS)

### A. Pengertian E-Learning dan Learning Management System

E-Learning berasal dari perpaduan dua kata, yakni “e” dan “learning”. Huruf “e” merupakan singkatan dari electronic dan learning secara harfiah berarti pembelajaran. E-Learning meliputi berbagai jenis media dan teknologi dalam mengolah pembelajaran, baik menggunakan jaringan local (localhost) maupun jaringan internet.

### B. E-Learning Berbasis LMS Moodle

Moodle merupakan salah satu aplikasi dari konsep dan mekanisme belajar mengajar yang memanfaatkan teknologi informasi, yang dikenal dengan konsep pembelajaran elektronik atau e-learning. Moodle merupakan singkatan dari *Modular Object-Oriented Dynamic Learning Environment*. Pada awal-awal peluncurannya kepanjangan "M" ialah "Martin's", merujuk kepada Martin Dougiamas, nama pengembang aslinya. Martin Dougiamas, yang telah lulus pada Ilmu Komputer dan Pendidikan, menulis versi pertama Moodle. Dougiamas memulai Ph.D untuk menguji "kegunaan software open-source untuk mendukung epistemologi pengajaran dan pembelajaran menggunakan komunitas yang berbasis internet.

Moodle dapat digunakan secara bebas sebagai produk sumber terbuka (*open source*) di bawah lisensi GNU. Moodle dapat diinstal di komputer dan sistem operasi apapun yang bisa menjalankan *PHP* dan mendukung database *SQL*. Di dunia e-learning Indonesia, Moodle lebih dikenal fungsinya sebagai *Course Management System* atau "Learning Management System" (LMS). Dengan tampilan seperti halaman web pada umumnya, Moodle memiliki fitur untuk menyajikan kelas (*course*), dimana pengajar bisa mengunggah materi ajar, soal dan tugas. Murid bisa masuk log ke Moodle kemudian memilih kelas yang disediakan atau didaftarkan (enrol) untuknya. Aktivitas murid di dalam Moodle ini akan terpantau progress dan nilainya. Di Indonesia sendiri, diketahui bahwa Moodle telah dimanfaatkan untuk sekolah menengah, perguruan tinggi dan perusahaan.

Moodle sama seperti LMS lainnya yang mempunyai kelebihan dan kekurangan, diantaranya:

## 2. Kelebihan LMS Moodle

- ✓ Kelengkapan fitur, MOODLE menyediakan fitur yang lengkap untuk sebuah proses pembelajaran, meliputi fitur untuk komunikasi (chatting, messaging, atau forum), fitur untuk pembuatan dan administrasi materi pembelajaran, fitur untuk melacak dan mengikuti perkembangan proses pembelajaran (tracking data) dengan user interface yang mudah dipahami, fitur untuk perluasan fitur (ekstensibilitas plugin) yang fleksibel dengan dukungan fasilitas dokumentasi API (guideline, dan template untuk programming).
- ✓ Kemudahan penggunaan, karena hampir seluruh komponen dalam MOODLE dapat diatur secara luar dan fleksibel sesuai dengan kebijakan dan kebutuhan proses pembelajaran di masing-masing institusi.
- ✓ Potensi penerapan, MOODLE dapat diterapkan pada hampir seluruh jenjang pendidikan (penerapan pada pendidikan pra sekolah dan sekolah dasar hanya bisa difungsikan sebagai pelengkap) dan berbagai jenis pelatihan.
- ✓ Tersedia secara gratis, sebagai perangkat-lunak open source (di bawah lisensi GNU Public License), MOODLE memberikan kebebasan untuk mengkopii, menggunakan, dan memodifikasinya.
- ✓ Dapat langsung bekerja tanpa harus melakukan modifikasi pada sistem operasi Unix, Linux, Windows, Mac OS X, Netware, dan sistem lainnya yang mendukung PHP, termasuk pada sebagian besar provider web hosting dengan basisdata terbaik bagi MOODLE adalah MySQL.
- ✓ Disediakan mengikuti konsep pembelajaran yang komprehensif dan fleksibel.

## 2. Kekurangan LMS Moodle

- ✓ Tidak selalu mendukung terhadap web browser yang ada, sekalipun dapat diperbaharui dengan cara men-download aplikasi MOODLE yang terbaru.
- ✓ Pada pilihan bahasa masih ada beberapa bagian dalam tampilan e-Learning yang tidak dapat dirubah.

### C. LMS Moodle dengan Hosting Lokal (Localhost)

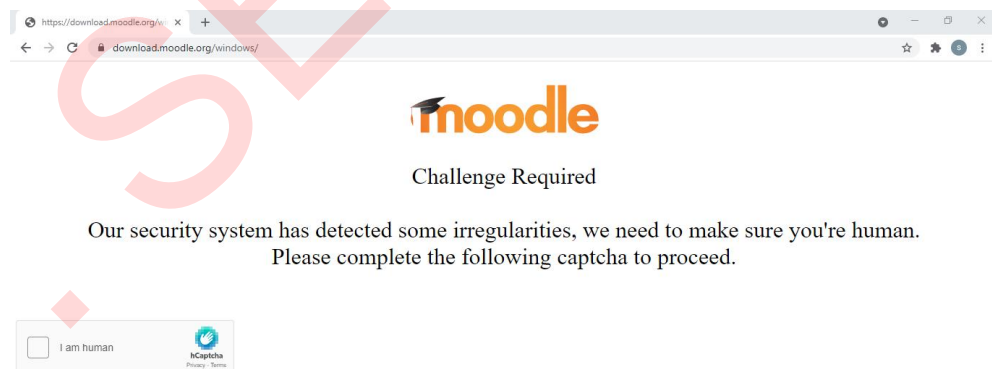
Moodle dapat diinstall pada server lokal (localhost) maupun melalui penyedia layanan hosting. Untuk localhost, hanya dapat dimanfaatkan pada jaringan lokal sehingga tidak dapat diakses melalui internet. Berikut ini merupakan kelebihan dan kekurangan membuat LMS Moodle dengan hosting local:

1. Kelebihan
  - ✓ Tidak memerlukan jaringan internet
2. Kekurangan
  - ✓ Membutuhkan hardware yang mumpuni untuk server
  - ✓ Membutuhkan sejumlah biaya operasional

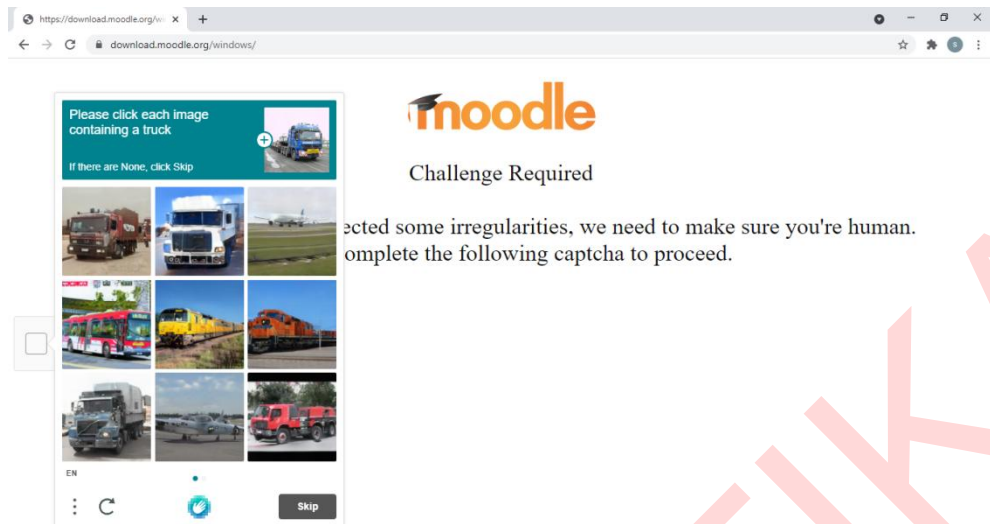
LMS Moodle dengan hosting lokal biasanya digunakan sekolah-sekolah yang memiliki tenaga ahli di bidang IT untuk menginstall, mengoperasikan dan mengelola Moodle.

1. Download paket instalasi Moodle terbaru di <https://download.moodle.org/windows/> untuk komputer dengan sistem operasi Windows. Berikut ini tampilan saat akan mengunduh paket instalasi Moodle.

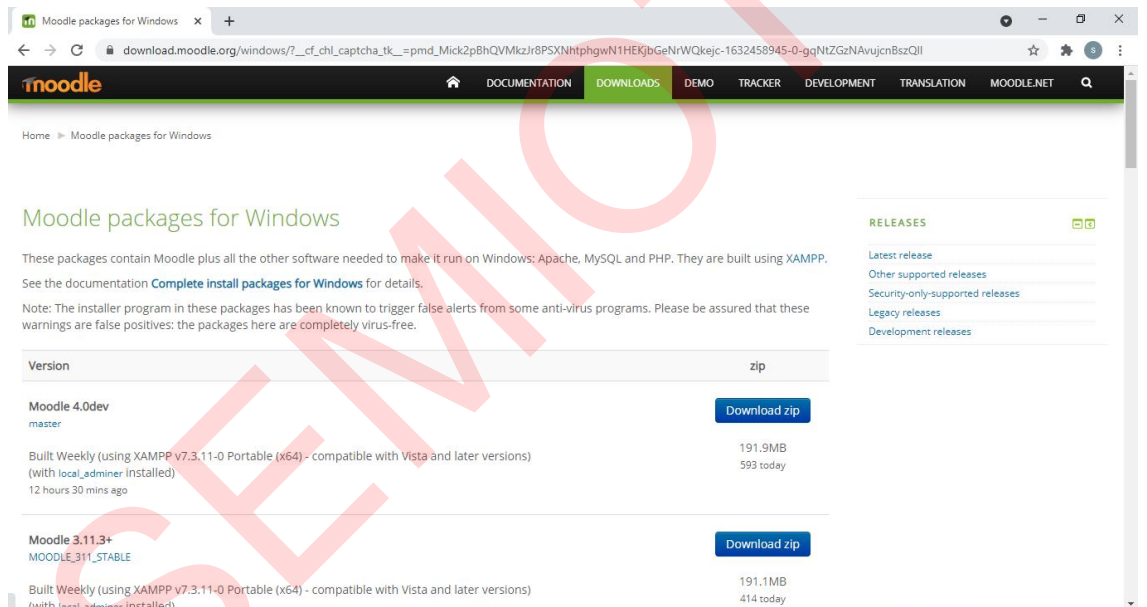
- a. Klik bagian kotak I am human



- b. Ikuti Instruksi pada kotak yang tersedia seperti gambar di bawah ini.

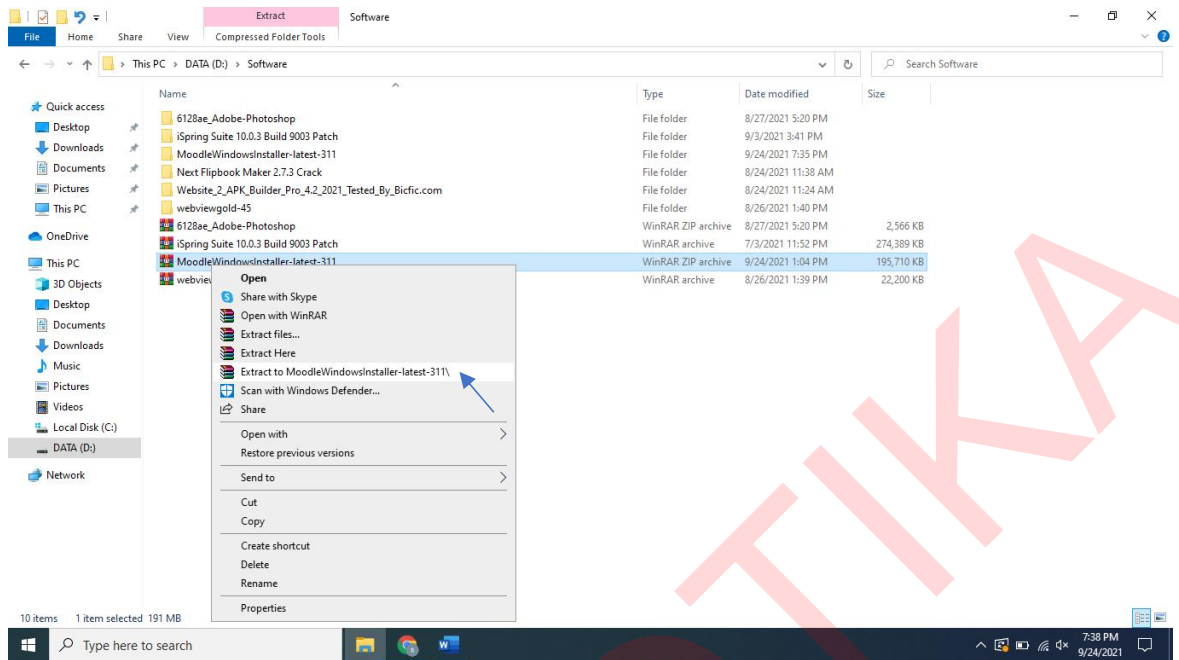


- c. Setelah proses redirecting selesai, akan muncul tampilan sebagai berikut



- d. Silahkan klik download zip pada versi Moodle yang ingin diinstal (disarankan menginstal versi Moodle terbaru).
2. Buat sebuah folder untuk menyimpan file instalasi Moodle
  3. Ekstrak paket instalasi Moodle ke folder tersebut dengan klik kanan pada mouse, kemudian klik *extract to* seperti yang tertera pada gambar berikut





4. Dalam paket instalasi terdapat 1 buah folder server (*server*), 1 file petunjuk instalasi (*README*), 1 file untuk menjalankan Moodle (*Start Moodle*), dan 1 file untuk menghentikan Moodle (*Stop Moodle*).

Name	Date modified	Type	Size
server	9/24/2021 8:54 AM	File folder	
README	9/24/2021 8:54 AM	Text Document	2 KB
Start Moodle	9/24/2021 8:54 AM	Application	25 KB
Stop Moodle	9/24/2021 8:54 AM	Application	16 KB

5. Jika ingin menginstal server selain Bahasa Inggris, misalnya dengan Bahasa Indonesia, proses penginstalan perlu mengunduh paket Bahasa yang sesuai dan akan memakan waktu. Saat penginstalan tersebut, mungkin terjadi kesalahan, maka dari itu untuk menghindari kesalahan tersebut, lakukan langkah berikut:

- Klik folder server
- Klik folder php
- Klik file php dengan tipe Configuration setting seperti pada gambar berikut

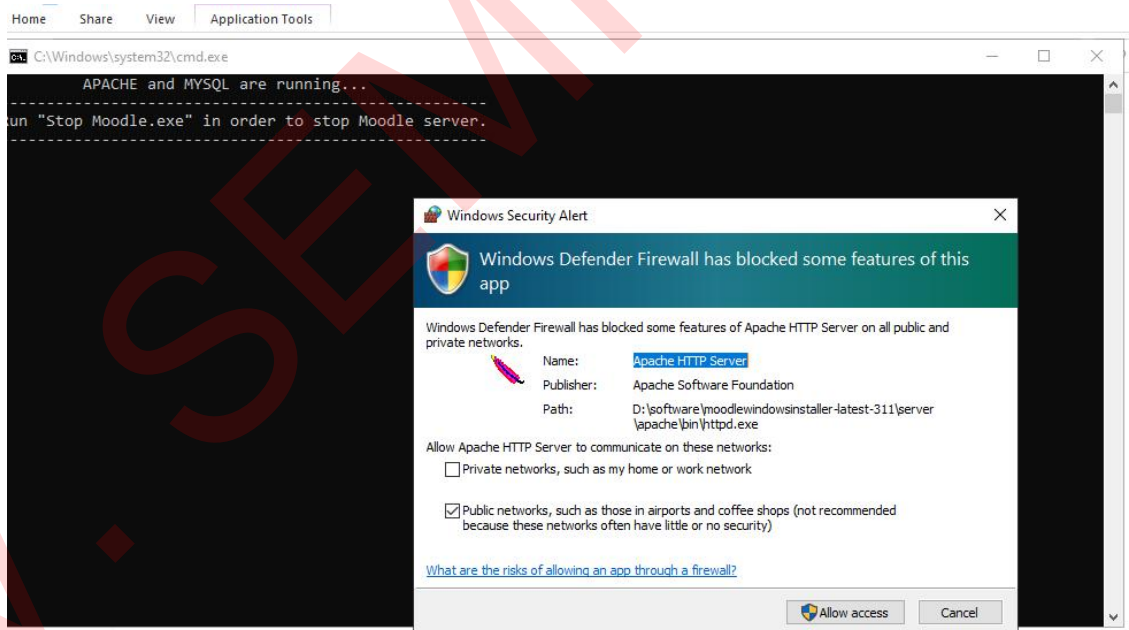
Name	Date modified	Type	Size
pharcommand.phar	10/22/2019 12:26 PM	PHAR File	52 KB
php	10/22/2019 12:20 PM	Application	124 KB
php	10/22/2019 12:20 PM	GIF File	3 KB
php	9/24/2021 8:54 AM	Configuration sett...	72 KB
php.ini-development	10/22/2019 12:20 PM	INI-DEVELOPMEN...	72 KB
php.ini-production	10/22/2019 12:20 PM	INI-PRODUCTION ...	73 KB

- Pada file php yang telah terbuka, klik tombol control (ctrl) dan F secara bersamaan.
- Pada kolom pencarian (find), ketikkan “max\_execution\_time”. Setelah ketemu tulisan tersebut, silahkan ubah nilai max\_execution\_time yang tertera menjadi 300. Selanjutnya, simpan file tersebut dengan klik tombol ctrl dan S bersamaan.

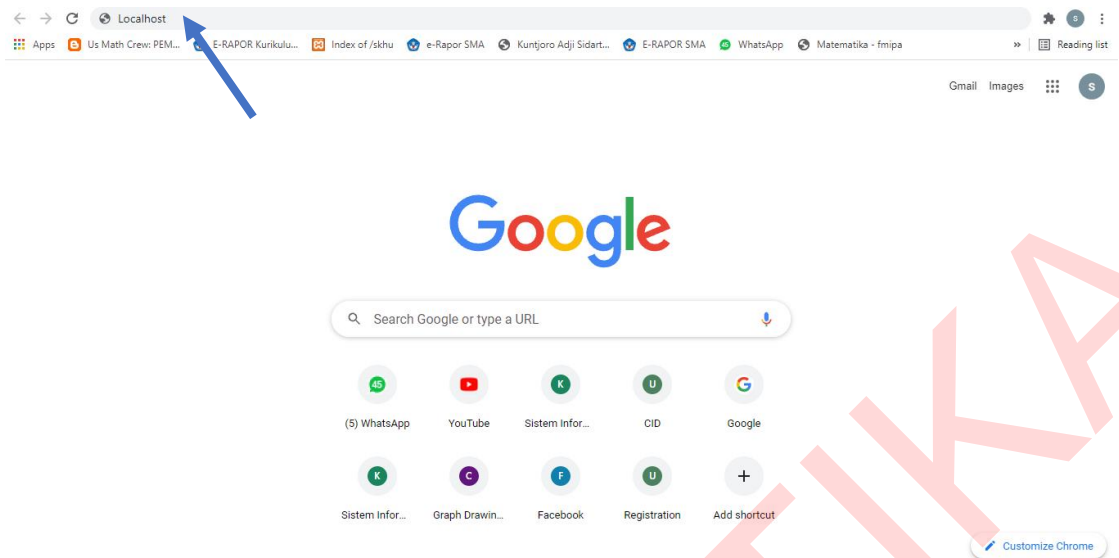
6. Jalankan server Xampp dengan mengklik icon Start Moodle. Pastikan layanan Apache dan MySQL dalam keadaan running, seperti pada gambar berikut



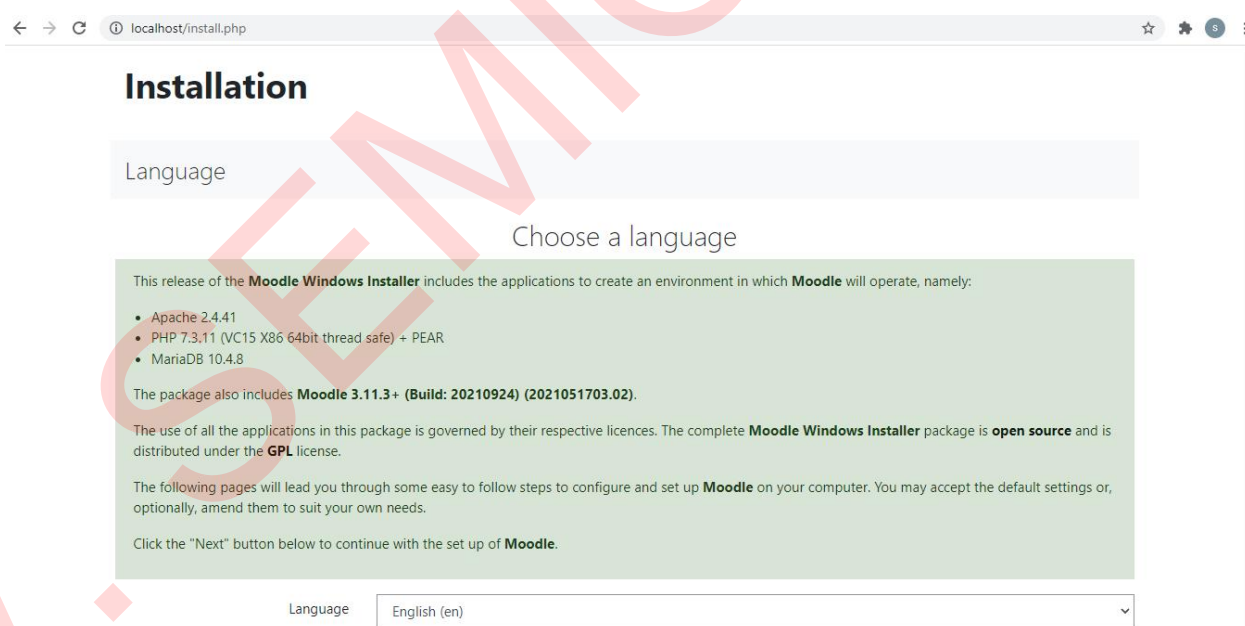
7. Jika muncul keterangan seperti pada gambar di bawah ini, silahkan klik “Allow access”



8. Untuk memulai instalasi Moodle, buka web browser lalu kunjungi localhost dengan cara ketikkan localhost pada bagian pencarian browser.



9. Selanjutnya, akan muncul tampilan instalasi berikut



10. Pilih Bahasa yang ingin digunakan pada bagian language, lalu tekan Next.

Jika ingin menggunakan Bahasa Indonesia, pilih Indonesia (id) lalu tekan Selanjutnya..

11. Pada bagian instalasi jalur, tidak ada yang perlu diubah, klik Selanjutnya pada tampilan berikut

Alamat web	<input type="text" value="http://localhost"/>
Direktori Moodle	<input type="text" value="D:\Software\MoodleWindowsInstaller-latest-311\server\moodle"/>
Direktori data	<input type="text" value="D:\Software\MoodleWindowsInstaller-latest-311\server\moodledata"/>

12. Pada bagian instalasi basis data, cukup isi “kata sandi basis data”, Gunakan kata sandi yang mudah diingat. Setelah itu, klik Selanjutnya.

## Instalasi

Basis data

Setelan basis data

### MariaDB (Native/mariadb)

Basis data adalah tempat sebagian besar setelan dan data Moodle disimpan dan harus dikonfigurasi di sini.

Nama basis data, nama pengguna, dan kata sandi adalah bidang wajib diisi; awalan tabel adalah opsional.

Nama basis data hanya boleh berisi karakter alfanumerik, dolar (\$) dan garis bawah (\_).

Jika basis data saat ini tidak ada, dan pengguna yang Anda gunakan tentukan memiliki izin, Moodle akan berusaha membuat basis data baru dengan izin dan pengaturan yang benar.

Penggerak ini tidak kompatibel dengan mesin MyISAM lama.

Hos basis data	<input type="text" value="localhost"/>
Nama basis data	<input type="text" value="moodle"/>
Pengguna basis data	<input type="text" value="root"/>
Kata sandi basis data	<input type="text"/>
Prefiks tabel	<input type="text" value="mdl_"/>
Porta basis data	<input type="text"/>

13. Pada bagian lisensi berikut, silahkan klik Lanjutkan

## Instalasi

Moodle - Modular Object-Oriented Dynamic Learning Environment

Pemberitahuan hak cipta

Hak Cipta (C) 1999 dan seterusnya Martin Dougiamas (<https://moodle.com>) Program ini adalah perangkat lunak gratis: Anda dapat mendistribusikannya kembali dan/atau memodifikasinya di bawah ketentuan GNU General Public License yang diterbitkan oleh Free Software Foundation, baik versi 3 dari Lisensi, atau (sesuai pilihan Anda) versi yang lebih baru. Program ini didistribusikan dengan harapan bermanfaat, tetapi TANPA JAMINAN APA PUN; bahkan tanpa jaminan tersirat tentang DIPERDAGANGKAN atau KESESUAIAN UNTUK TUJUAN TERTENTU. Lihat halaman informasi Lisensi Moodle untuk detail lengkapnya: <https://docs.moodle.org/dev/License>

Konfirmasi

Apakah Anda telah membaca peraturan ini dan mengerti isinya?

- Langkah selanjutnya, klik Lanjutkan pada bagian cek status instalasi seperti pada tampilan berikut



## Instalasi

Di halaman ini anda harus mengkonfigurasi akun administrator utama anda yang akan memiliki kendali penuh atas situs. Pastikan anda memberikan nama pengguna dan kata sandi yang aman serta alamat email yang valid. Anda dapat membuat lebih banyak akun admin nanti.

[▶ Perluas semua](#)

**▼ Umum**

Nama pengguna	<input type="text" value="admin"/>
Pilih metode autentikasi	<input type="radio"/> Akun manual
Kata sandi baru	<input type="password" value="Klik untuk memasukkan teks"/> <input type="checkbox"/> Paksa perubahan kata sandi
Nama Depan	<input type="text" value="Admin"/>
Nama akhir	<input type="text" value="Pengguna"/>
Alamat surel	<input type="text"/>
Tampilan surel	<input type="text" value="Bolehkan semua orang melihat alamat surel saya"/>
Profil MoodleNet	<input type="text"/>

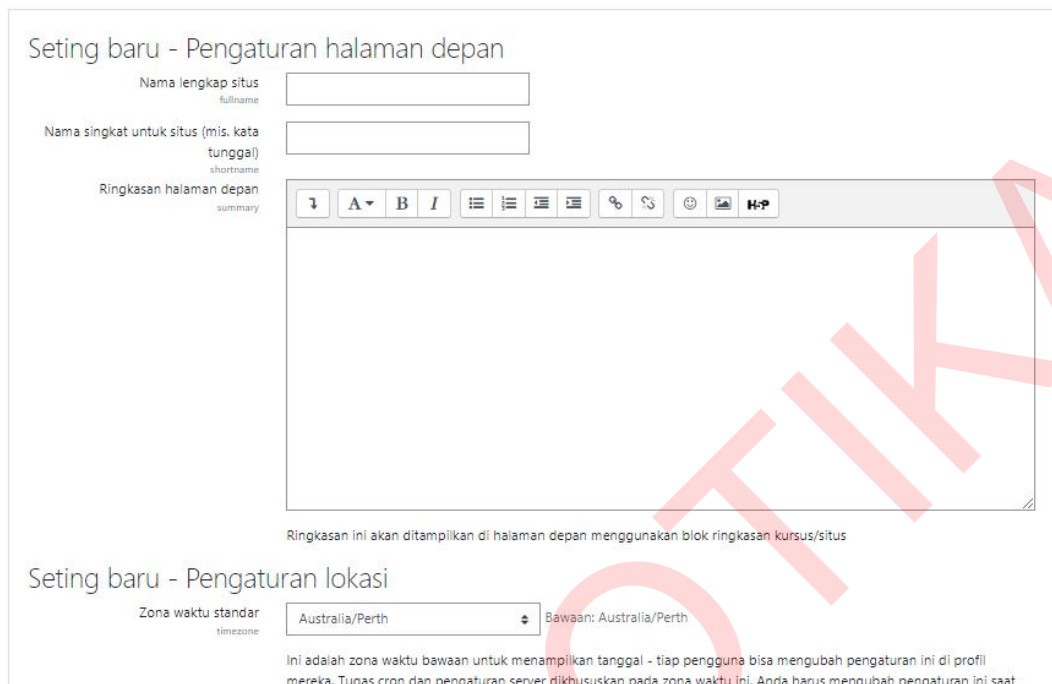
Khusus untuk kata sandi, perhatikan syarat kata sandinya yaitu

**Sandi harus memiliki setidaknya 8 karakter, setidaknya 1 digit, setidaknya 1 huruf kecil, setidaknya 1 huruf besar, setidaknya 1 karakter non-alfanumerik, seperti \*, -, atau #**

Jika semuanya sudah diisi, klik Perbarui profil untuk melanjutkan

17. Pada halaman selanjutnya, perlu diisi nama lengkap situs Moodle, nama singkat, pengaturan waktu (mengikuti zona daerah yang sesuai daerah tempat tinggal), dan alamat email. Langkah selanjutnya, klik simpan perubahan

## Instalasi



Setting baru - Pengaturan halaman depan

Nama lengkap situs  
fullname

Nama singkat untuk situs (mis. kata tunggal)  
shortname

Ringkasan halaman depan  
summary

Ringkasan ini akan ditampilkan di halaman depan menggunakan blok ringkasan kursus/situs

Setting baru - Pengaturan lokasi

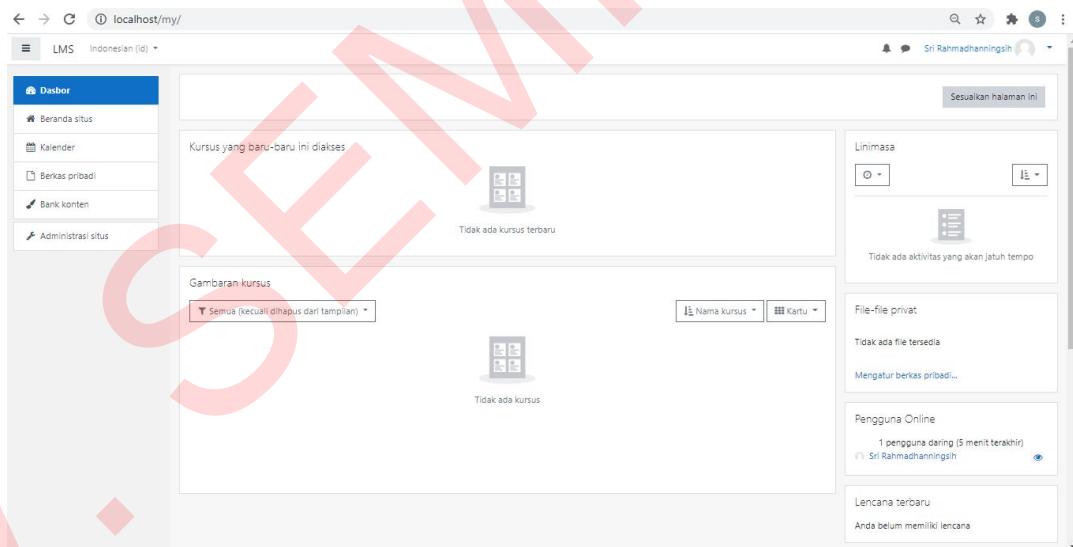
Zona waktu standar  
timezone

Australia/Perth

Bawaan: Australia/Perth

Ini adalah zona waktu bawaan untuk menampilkan tanggal - tiap pengguna bisa mengubah pengaturan ini di profil mereka. Tugas cron dan penqaturan server dikhususkan pada zona waktu ini. Anda harus mengubah penqaturan ini saat

18. Jika sudah muncul tampilan seperti pada gambar di bawah ini, artinya Moodle sudah terinstall pada server lokal (localhost) dan siap dikelola.



### D. LMS Moodle dengan Hosting Internet Gratis

LMS Moodle dengan Hosting Internet dapat diakses oleh siswa dimanapun selama tersambung dengan jaringan internet, sedangkan hosting lokal hanya bisa diakses di



laptop yang telah diinstal Moodle atau oleh siswa di lingkungan tertentu, misalnya hanya bisa diakses dengan menggunakan laptop di ruang Lab Sekolah.

Pada modul ini, pembuatan LMS Moodle dengan hosting internet gratis dengan menggunakan website [www2.gnomio.com](http://www2.gnomio.com). Pada hosting gratis, pengelola Moodle tetap dapat menggunakan Moodle untuk pembelajaran daring, namun akses yang dapat dilakukan masih terbatas. Berikut ini merupakan kelebihan dan kekurangan membuat LMS Moodle dengan hosting internet gratis:

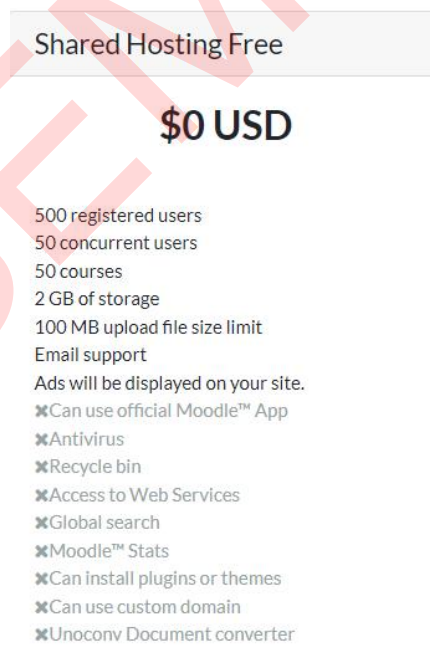
3. Kelebihan

- ✓ Tidak perlu mengeluarkan biaya untuk menyewa hosting

4. Kekurangan

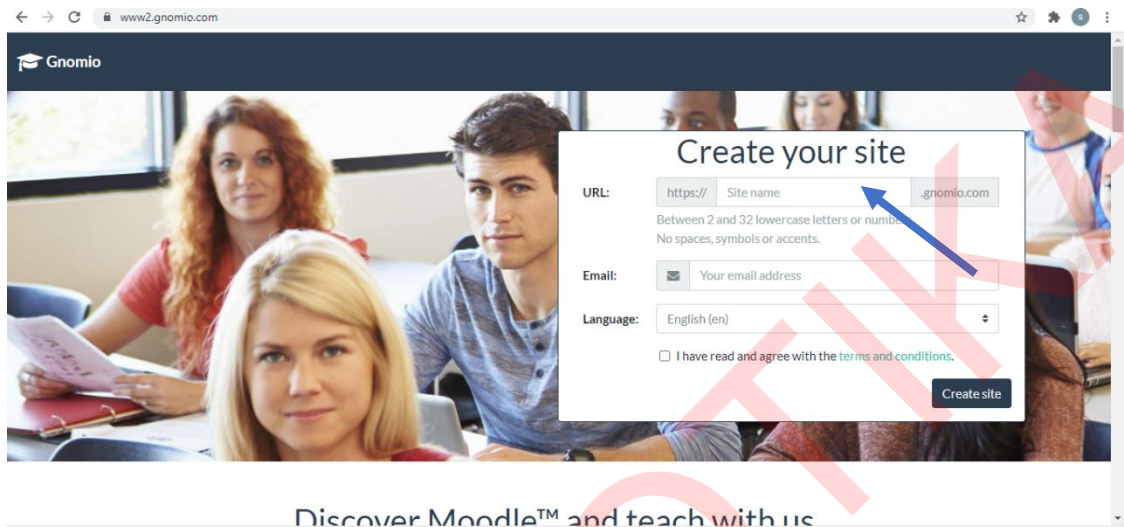
- ✓ Nama domain situs Moodle selalu diakhiri dengan (nama situs Moodle).gnomio.com
- ✓ Akses terbatas dan muncul iklan di situs Moodle

Gambar di bawah ini menunjukkan fasilitas apa saja yang bisa diakses secara gratis dari situs [www2.gnomio.com](http://www2.gnomio.com)

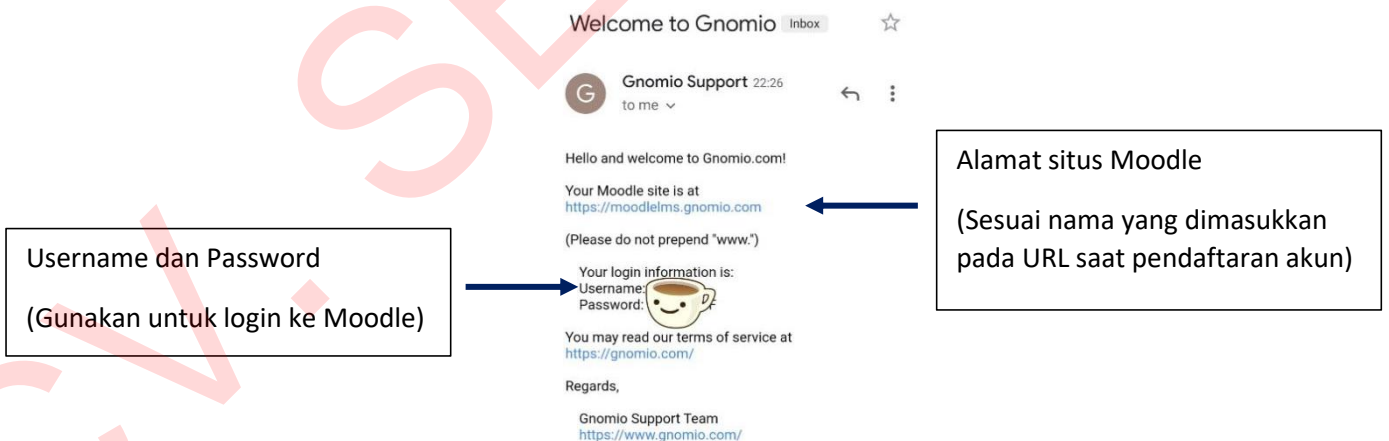


Berikut ini merupakan tahapan menginstall LMS Moodle dengan hosting internet gratis::

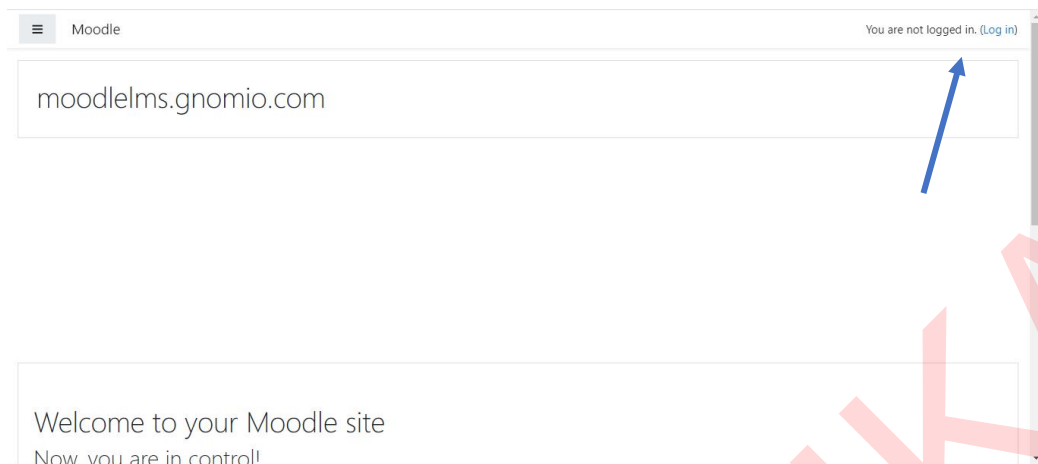
1. Kunjungi situs [www2.gnomio.com](http://www2.gnomio.com)
2. Pada bagian URL, tuliskan nama situs Moodle yang diinginkan. Perhatikan panah pada gambar di bawah ini:



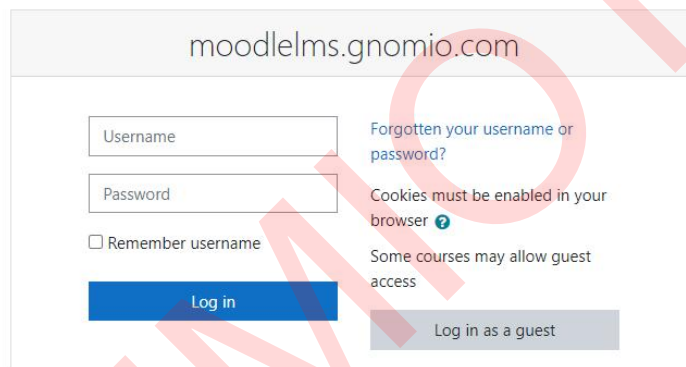
3. Pada bagian Email, tuliskan alamat email yang aktif untuk mendapatkan email yang berisi nama dan password untuk akun Moodle
4. Pada bagian Language, tidak ada pilihan Bahasa Indonesia, jadi pilih saja English. Kemudian klik Create site
5. Langkah selanjutnya, buka email yang telah dicantumkan sebelumnya. Lihat pesan dari email yang dikirim oleh Gnomio Support. Pesan tersebut berisikan alamat situs untuk Moodle yang telah dibuat beserta username dan password.



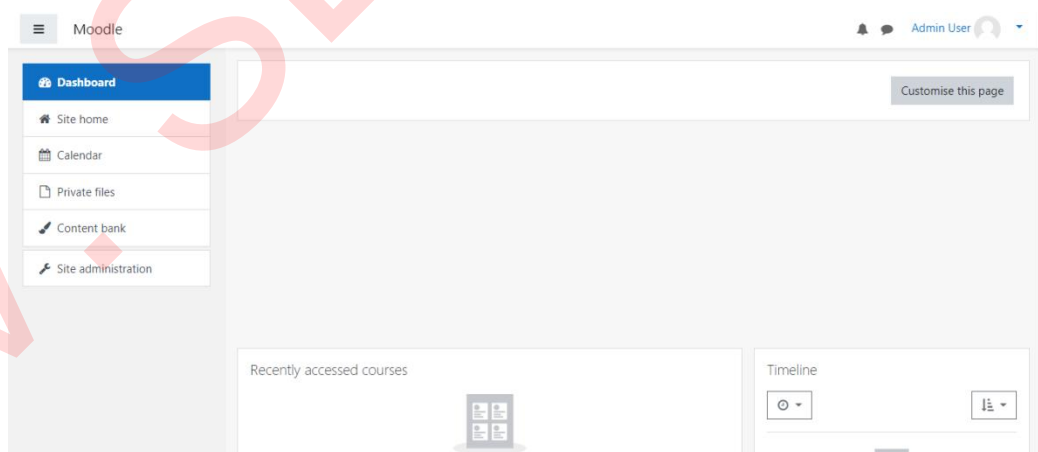
6. Kunjungi situs Moodle yang tertera pada email masing-masing. Klik log in untuk masuk ke Moodle



7. Masukkan username dan password sesuai email dari Gnomio dan klik Log in.



8. Jika sudah muncul tampilan seperti pada gambar di bawah ini, artinya Moodle sudah terinstall pada hosting internet gratis dari Gnomio dan siap dikelola.



## E. LMS Moodle dengan Hosting Internet Berbayar

LMS Moodle dengan hosting internet berbayar perlu biaya tambahan untuk menyewa hosting. Tidak semua jenis hosting dapat digunakan untuk server Moodle. Hal ini

dikarenakan spesifikasi yang diperlukan untuk membuat LMS Moodle dengan hosting internet setidaknya mampu menampung sejumlah siswa yang mengakses Moodle tersebut secara bersamaan dan hosting yang mampu mengirimkan langsung email kepada siswa.

Berdasarkan informasi yang dikumpulkan dari layanan hosting yang tersedia di Internet seperti Niagahoster, Domainsia, dan lain sebagainya. Jenis hosting minimal yang mumpuni untuk pembuatan LMS Moodle adalah jenis Cloud Hosting yang mampu menampung 50 siswa secara bersamaan. Jika ingin hosting yang lebih optimal, jenis VPS lebih kuat servernya, namun memerlukan tenaga ahli di bidang IT untuk melakukan coding pada server dan menginstall Moodle.

Pada modul ini, LMS Moodle menggunakan layanan Cloud Hosting tipe Premium yang disediakan oleh Niagahoster. Layanan ini dapat digunakan untuk guru yang ingin menggunakan Moodle dalam pembelajaran. Guru yang berasal dari jurusan apapun dapat menginstall Moodle menggunakan layanan ini karena prosesnya yang mudah dan terdapat layanan bantuan jika mengalami kesulitan. Layanan bantuan ini dapat digunakan untuk mengetahui informasi lebih rinci terkait jenis hosting yang sesuai dengan kebutuhan guru dalam mengajar di kelas. Berikut ini merupakan rangkuman kelebihan dan kekurangan LMS Moodle dengan hosting internet berbayar:

#### 1. Kelebihan

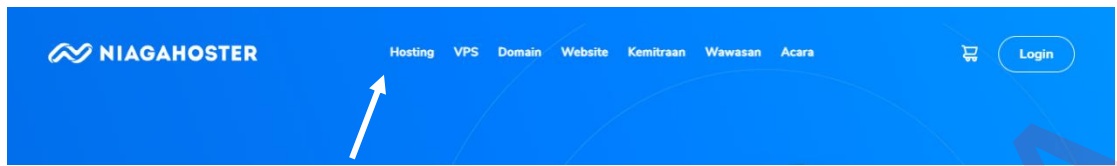
- ✓ Banyak pilihan nama domain (tidak ada keterangan gnomio.com seperti pada hosting gratis)
- ✓ Tersedia layanan bantuan (kecuali untuk jenis VPS)
- ✓ Tidak ada penayangan iklan yang mengganggu tampilan Moodle
- ✓ Moodle dapat diakses siswa dimanapun selama mempunyai jaringan internet
- ✓ Proses instalasi mudah dan tidak perlu menyewa tenaga ahli di bidang IT

#### 2. Kekurangan

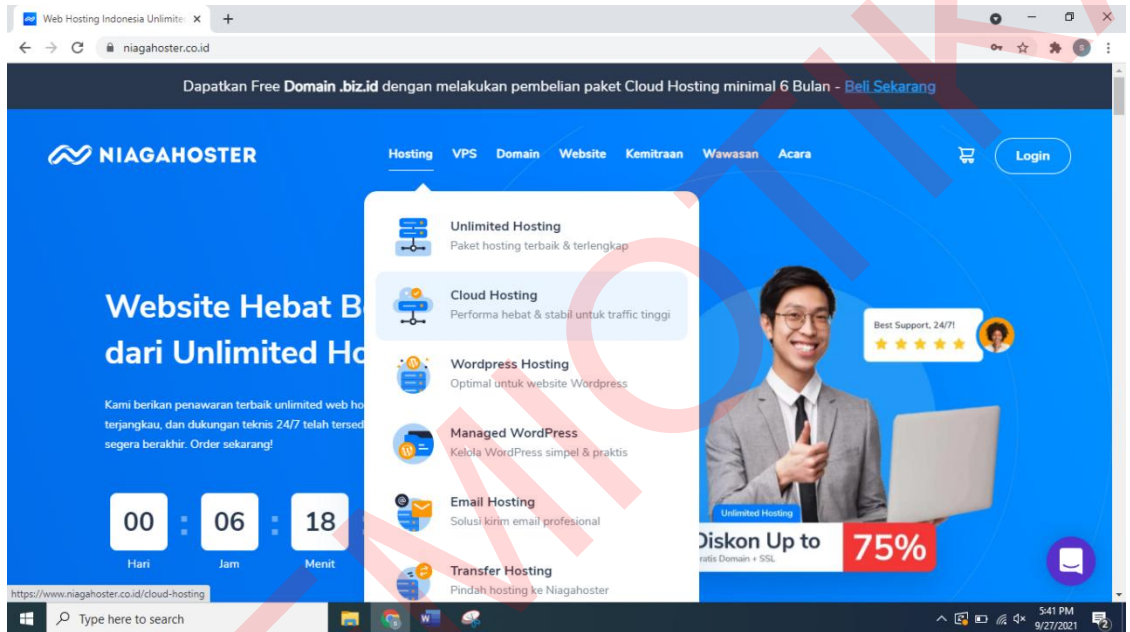
- ✓ Perlu mengeluarkan biaya untuk menyewa hosting
- ✓ Perlu biaya tambahan untuk jasa menginstall Moodle pada VPS jika ingin server yang lebih kuat dan mampu menampung ratusan siswa.

Pada modul ini, ditampilkan cara menyewa hosting dari Niagahoster dengan layanan Cloud Hosting tipe Premium. Layanan ini dapat menampung 50 siswa secara bersamaan. Berikut ini merupakan tahapan menginstall LMS Moodle dengan hosting internet berbayar dari Niagahoster.

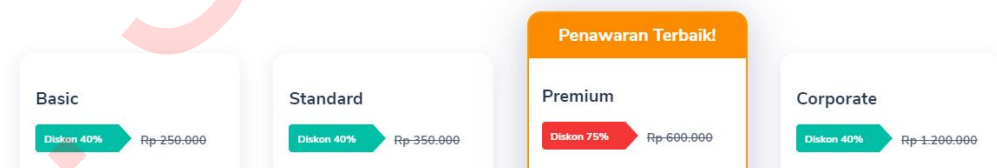
1. Kunjungi web <https://www.niagahoster.co.id/>
2. Klik bagian hosting pada tampilan awal situsnya



3. Klik bagian Cloud Hosting



4. Scroll mouse ke bawah hingga mendapatkan tampilan tipe layanan Cloud Hosting. Kemudian klik Pilih paket pada layanan Premium



5. Silahkan pilih durasi penyewaan hosting minimal selama 3 bulan.

## Paket Hosting

Paket Hosting Premium - Gratis Domain

## Pilih Durasi Paket

<b>Diskon 40%</b> <b>3 Bulan</b> <del>Rp. 1.800.000,00</del> <b>Rp 360.000,00/bln</b> Rp. 1.080.000,00	<b>Diskon 50%</b> <b>6 Bulan</b> <del>Rp. 3.600.000,00</del> <b>Rp 300.000,00/bln</b> Rp. 1.800.000,00	<b>Diskon 50%</b> <b>1 Tahun</b> <del>Rp. 7.200.000,00</del> <b>Rp 300.000,00/bln</b> Rp. 3.600.000,00	<b>Diskon 50%</b> <b>2 Tahun</b> <del>Rp. 14.400.000,00</del> <b>Rp 300.000,00/bln</b> Rp. 7.200.000,00
<b>Diskon 75%</b> <b>3 Tahun</b> <del>Rp. 21.600.000,00</del> <b>Rp 150.000,00/bln</b> Rp. 5.400.000,00			

6. Tentukan nama domain atau alamat situs untuk LMS Moodle. Alamat ini digunakan untuk guru dan siswa dalam pembelajaran. Klik Cek Domain. Jika nama tidak tersedia, coba lagi dengan nama yang lain.

## Pilih Domain

Gratis

**Domain Baru**    Saya Sudah Punya Domain

namadomainbaru .com

\* Daftar domain gratis: .com, .net, .org, .info, .sch.id, .or.id, .ac.id, .web.id, .xyz, .website, .space, .site, .online dan .ponpes.id

7. Nama tersedia ketika muncul tanda centang pada domain yang dipilih. Selanjutnya, klik Tambahkan ke Cart untuk melanjutkan ke pembayaran

Imsrahmadhanningsih .com

Imsrahmadhanningsih.com

Durasi: 1 Tahun

Rp. 115.000,00 ~~Rp. 0,00~~

Tambahkan ke Cart

8. Pada bagian pojok kanan atas, terdapat rincian biaya beserta potongan pajak. Selanjutnya, klik Lanjutkan.

1. Pilih Hosting & Domain

Hosting 3 Tahun	×
Premium for Imsrahmadhanningsih.com	Rp. 5.400.000,00
Domain	×
Imsrahmadhanningsih.com	Rp. 0,00
Pajak & Biaya Tambahan PPN 10%	Rp. 540.000,00
<b>TOTAL</b>	<b>Rp. 5.940.000,00</b>

Lanjutkan

9. Jika ingin menambahkan fitur lainnya, silahkan klik ikon keranjang warna orange. Kemudian klik Lanjutkan.

Rekomendasi Fitur Tambahan

**Auto Install Website Wordpress**  
Auto Install WordPress dan Optimize WordPress LiteSpeed Cache.

**Keamanan SSL Certificate (HTTPS)** mulai dari Rp 125rb/domain per tahun  
COMODO PositiveSSL 125.000,00/Tahun

**Perlindungan Privasi WHOIS** Rp 45rb/domain per tahun  
Cegah pembajakan dan spam ke domain Anda dengan melindungi nama, alamat, dan identitas Anda

2. Tambah Fitur

Hosting 3 Tahun ✕  
Premium for Imsrahmadhanningsih.com Rp. 5.400.000,00

Domain ✕  
Imsrahmadhanningsih.com Rp. 0,00

Pajak & Biaya Tambahan PPN 10% Rp. 540.000,00

**TOTAL Rp. 5.940.000,00**

Lanjutkan

10. Pilih metode pembayaran, klik Bank yang ingin digunakan untuk transfer pembayaran.

Pilih Metode Pembayaran

Konfirmasi Pembayaran Otomatis

Konfirmasi Manual

Tidak ingin menunggu? Gunakan pilihan Konfirmasi Pembayaran Otomatis, aktivasi cepat tanpa perlu mengunggah bukti bayar. Selesaikan pembayaran dan layanan siap Anda gunakan hanya dalam waktu beberapa menit!

**BCA**  
 BCA Virtual Account

**mandiri**  
 Mandiri Virtual Account

**BRIVA**  
 BRI Virtual Account

**BNI**  
 BNI Virtual Account

**CIMB BANK**  
 CIMB NIAGA Virtual Account

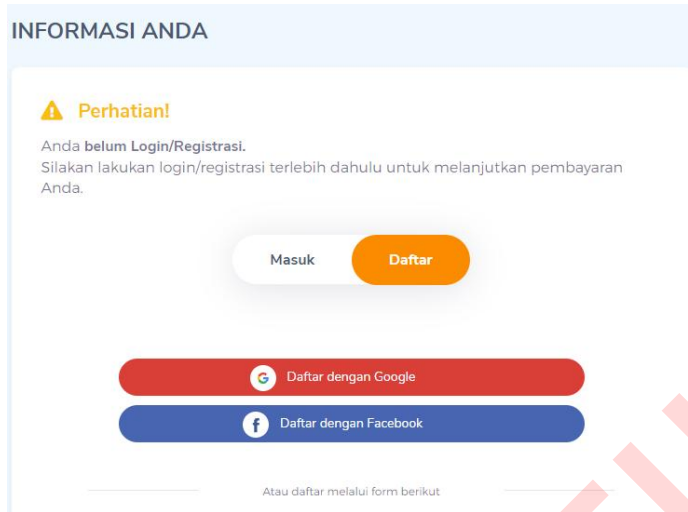
**Maybank**  
 MayBank Virtual Account

**PermataBank**  
 Permata Virtual Account

**VISA**  
 mastercard  
 JCB  
 Kartu Kredit

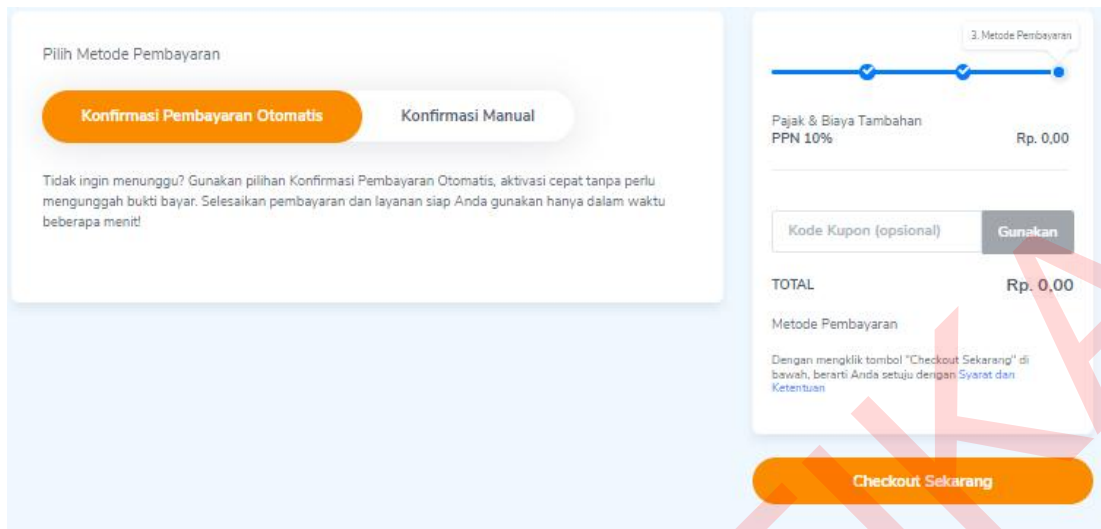
11. Langkah selanjutnya masukkan informasi anda dengan mengklik Daftar. Langkah ini digunakan untuk membuat akun di Niagahoster. Ada tiga cara yang tersedia, daftar dengan Google, daftar dengan Facebook, atau daftar melalui form.





12. Jika memilih daftar melalui form, maka perlu mengisi data berikut. Kemudian klik Daftar & Checkout.

13. Langkah selanjutnya, klik Checkout Sekarang dan lakukan pembayaran sesuai panduan yang tersedia.



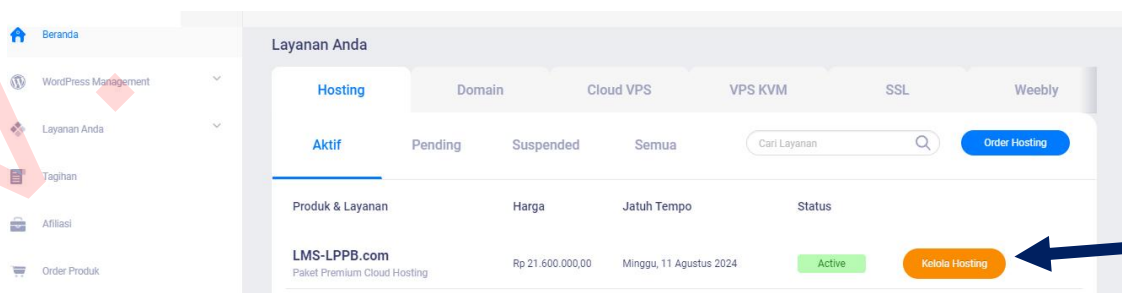
14. Jika sudah selesai melakukan pembayaran, silahkan login ke akun niagahoster.



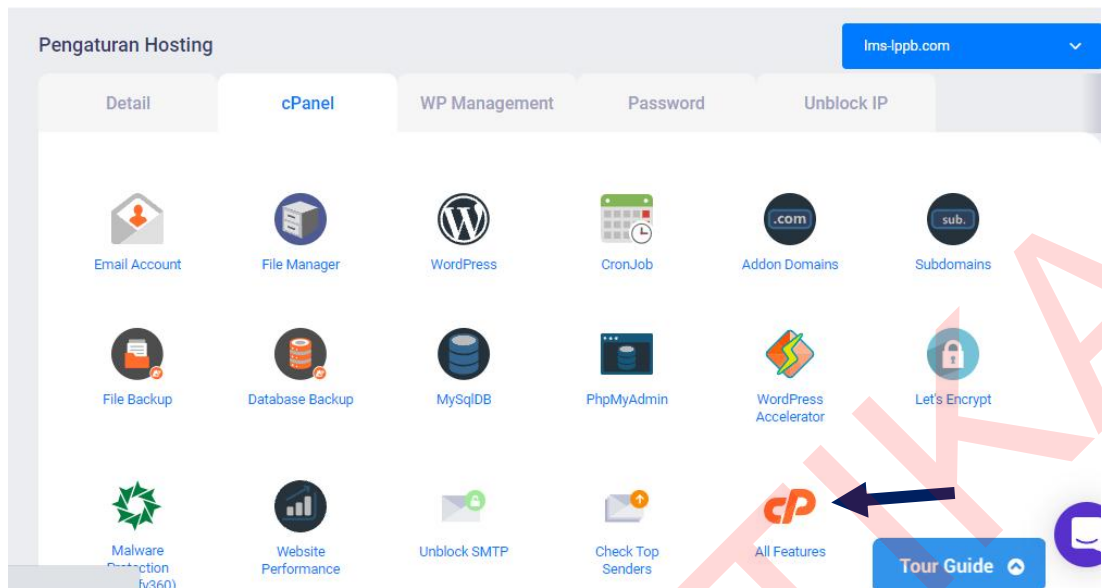
15. Kemudian, klik Member Area.



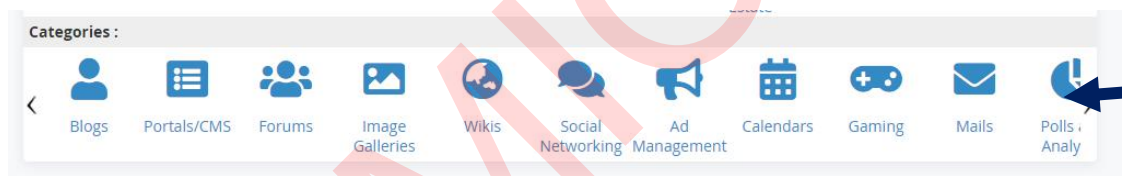
16. Pada bagian Layanan Anda, terdapat nama domain yang sudah dibeli beserta harga dan jatuh tempo penyewaan hosting. Untuk mengelola hosting dan menginstall Moodle, silahkan klik Kelola Hosting.



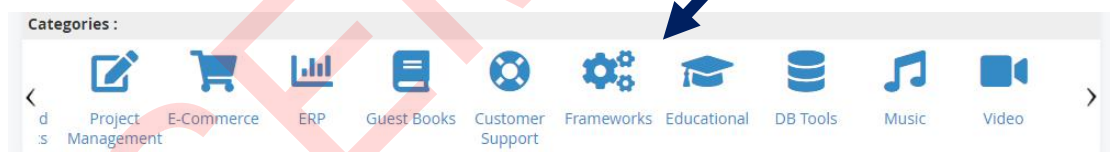
17. Pada bagian pengaturan hosting, klik All Features yang ditandai dengan ikon cP seperti yang ditunjukkan pada panah berikut ini.



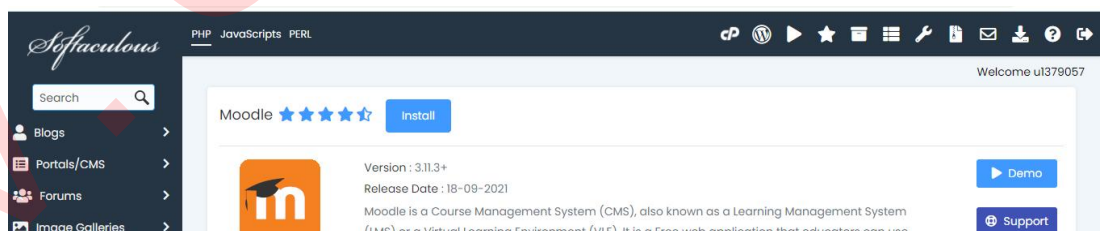
18. Pada cPanel, scroll kursor/mouse sampai ke bawah hingga menemukan kolom categories. Klik icon > untuk menggeser pilihan yang tersedia.



Klik kategori "Educational"



19. Klik Install di sebelah kanan tulisan Moodle.



20. Jika halaman instalasi Moodle sudah terbuka, scroll kursor/mouse ke bawah. Kemudian ubah nama situs Moodle (Judul yang tertera pada halaman Moodle) sesuai keinginan pada bagian Site Name dan deskripsi singkat terkait Moodle (misalnya, Moodle ini ditujukan untuk siapa atau siapa pemiliknya).

Site Settings


Site Name  
Moodle

Site Description  
Moodle Description

21. Langkah selanjutnya yang paling penting, masukkan nama pengelola Moodle pada bagian Admin Username dan passwordnya pada bagian Admin Password. Usahakan untuk memasukkan nama dan password yang mudah diingat dan ikuti aturan pembuatan password sesuai keterangan yang tertera.

Admin Account

Admin Username  
admin

Admin Password  
Password! Hide 

Strong (65/100)

First Name  
System

Last Name  
Administrator

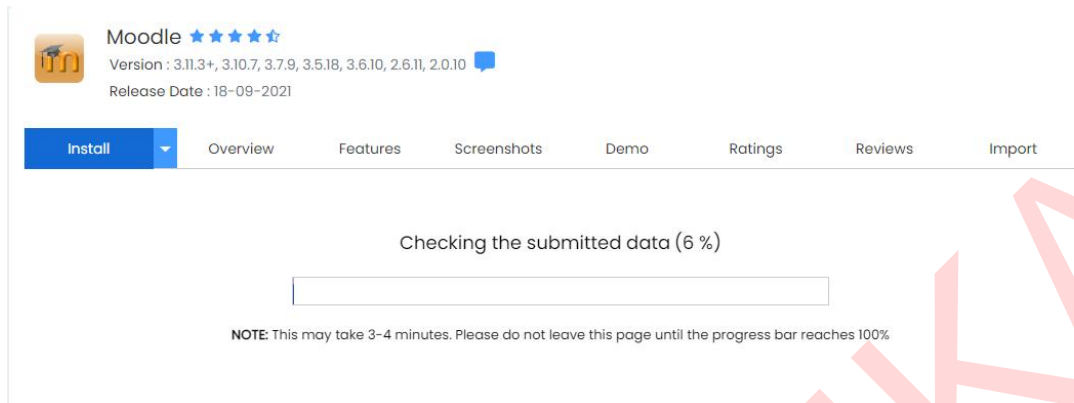
Admin Email  
admin@lmsrahmadhanningsih.lms-lppb.com

22. Langkah berikutnya, pada bagian paling bawah halaman instalasi Moodle, masukkan alamat email untuk mendapatkan informasi detail terkait instalasi Moodle yang telah dilakukan. Email ini

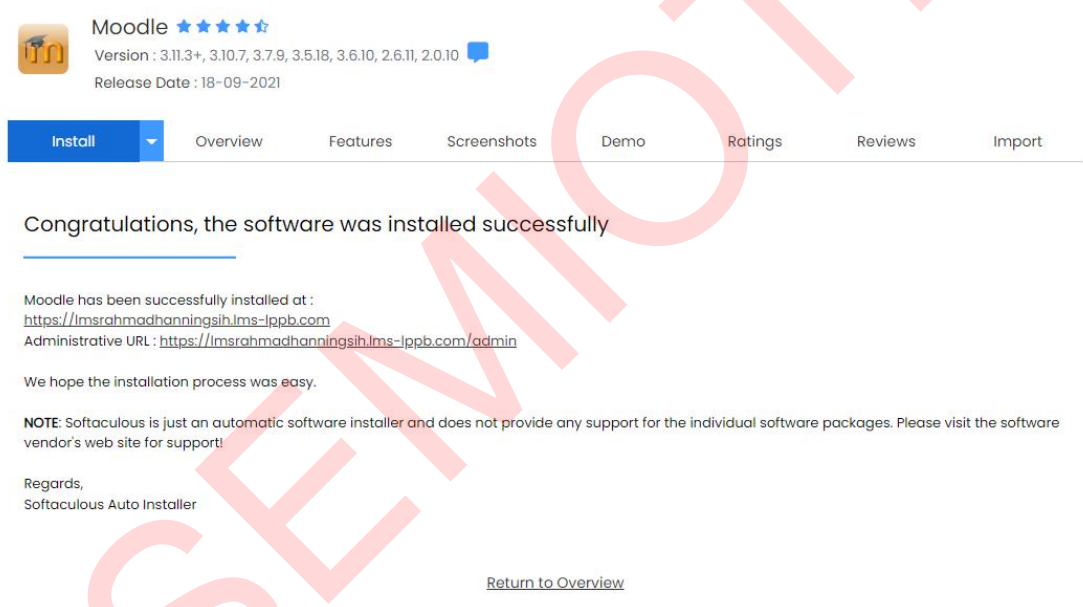
Install

Email installation details to:

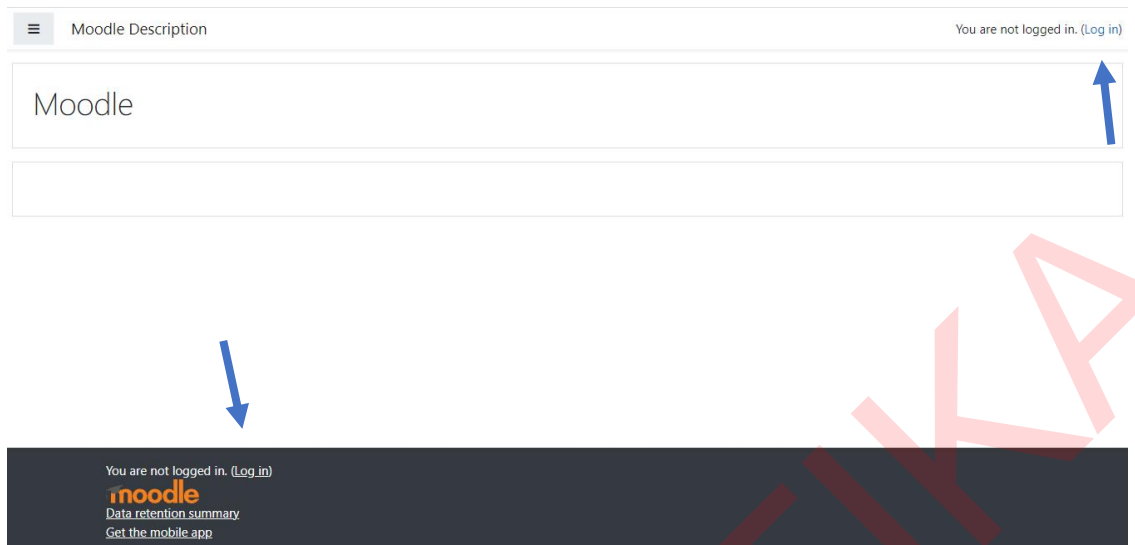
23. Tunggu hingga proses instalasi Moodle selesai



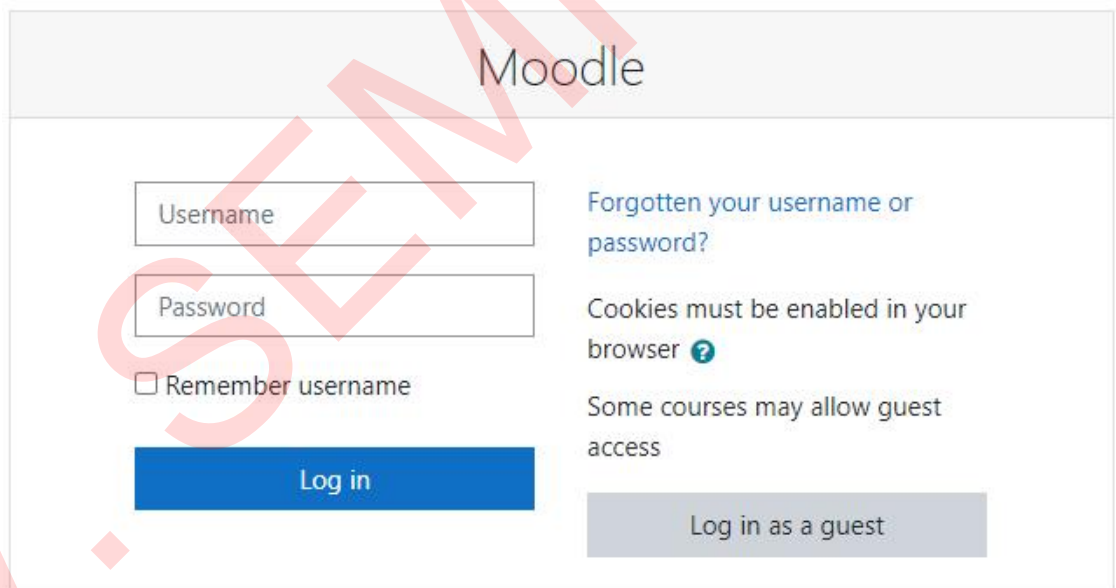
24. Instalasi berhasil jika tampilan yang muncul seperti pada gambar berikut. Silahkan klik Return to Overview untuk mulai mengakses Moodle.



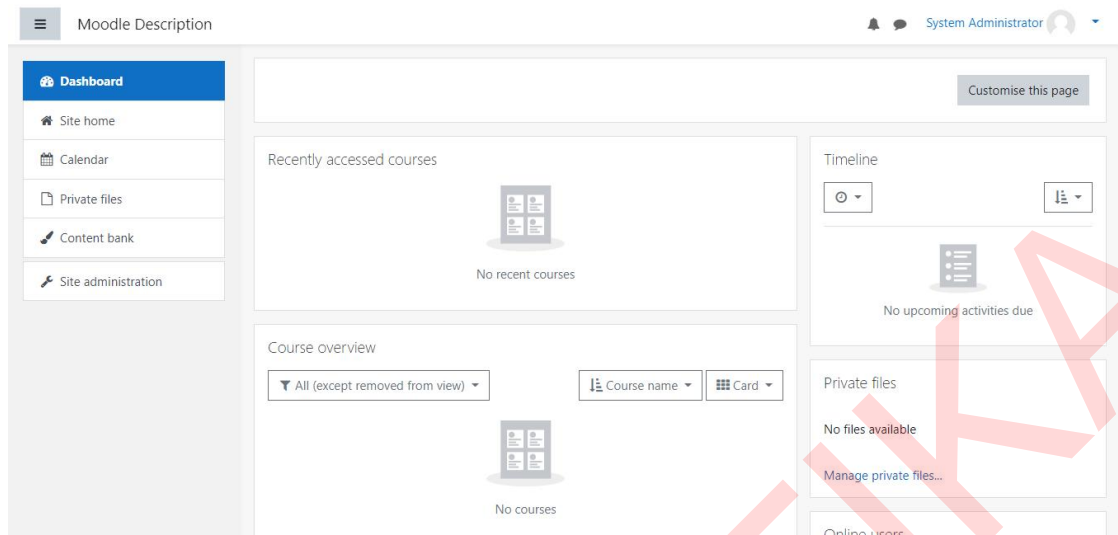
25. Kunjungi domain Moodle yang sudah didaftarkan. Misalnya nama domain yang sudah dibuat LMS-LPPB.com, maka ketikkan LMS-LPPB.com di browser (google chrome, mozilla firefox, dan lain sebagainya) sehingga muncul tampilan berikut:



26. Selanjutnya, klik Log in pada pojok kanan atas atau pojok kiri bawah. Perhatikan panah pada gambar di langkah ke -25
27. Masukkan username dan password yang sudah dibuat saat penginstalan. Kemudian klik Log in.



28. Jika sudah muncul tampilan seperti pada gambar di bawah ini, artinya Moodle sudah terinstall pada hosting internet berbayar dan siap dikelola.

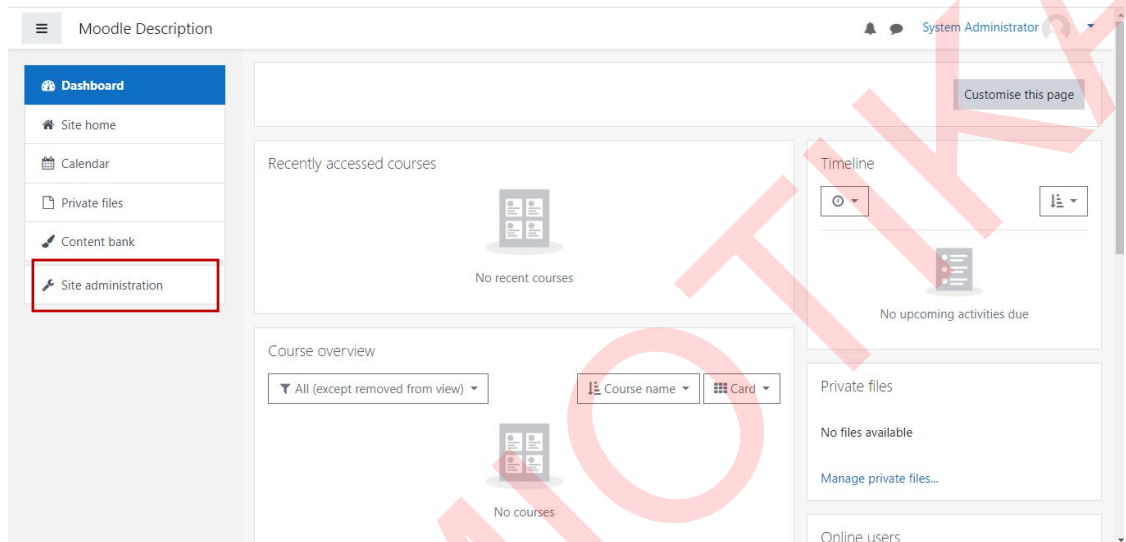


Pada pembahasan berikutnya, panduan penggunaan LMS Moodle dalam modul ini menggunakan tangkapan layar dari LMS Moodle dengan hosting internet berbayar. Namun, pada dasarnya, LMS Moodle dengan hosting lokal, hosting internet gratis, dan hosting internet berbayar mempunyai tampilan dan cara pengelolaan yang sama. Oleh karena itu, panduan ini juga dapat diterapkan untuk LMS Moodle dengan hosting lokal dan hosting internet gratis.

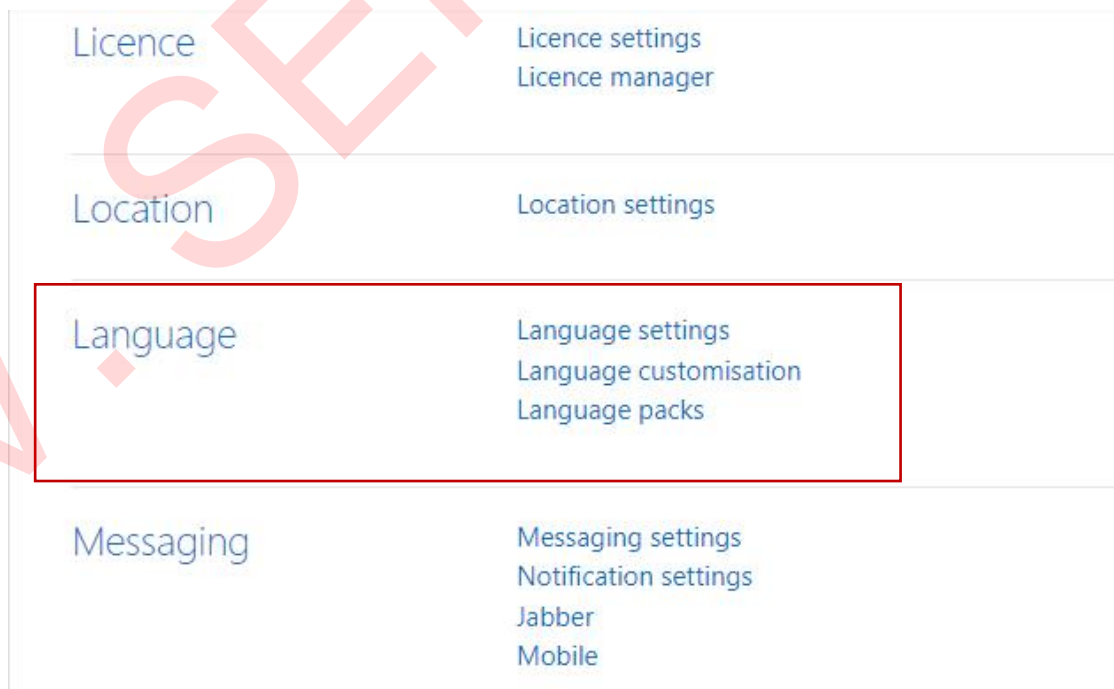
## Bab V Pengelolaan Moodle untuk Admin

### A. Mengatur Moodle ke dalam Bahasa Indonesia

#### 1. Klik Site administration

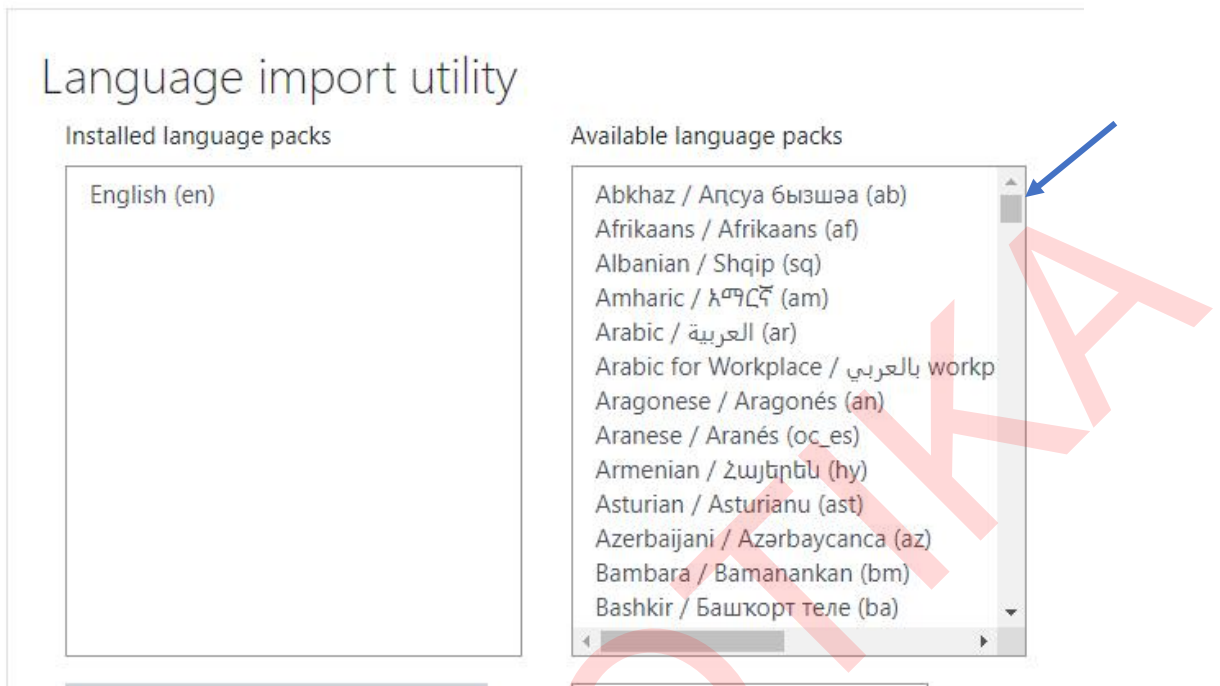


#### 2. Scroll kursor ke bawah hingga menemukan keterangan Language. Klik Language packs.

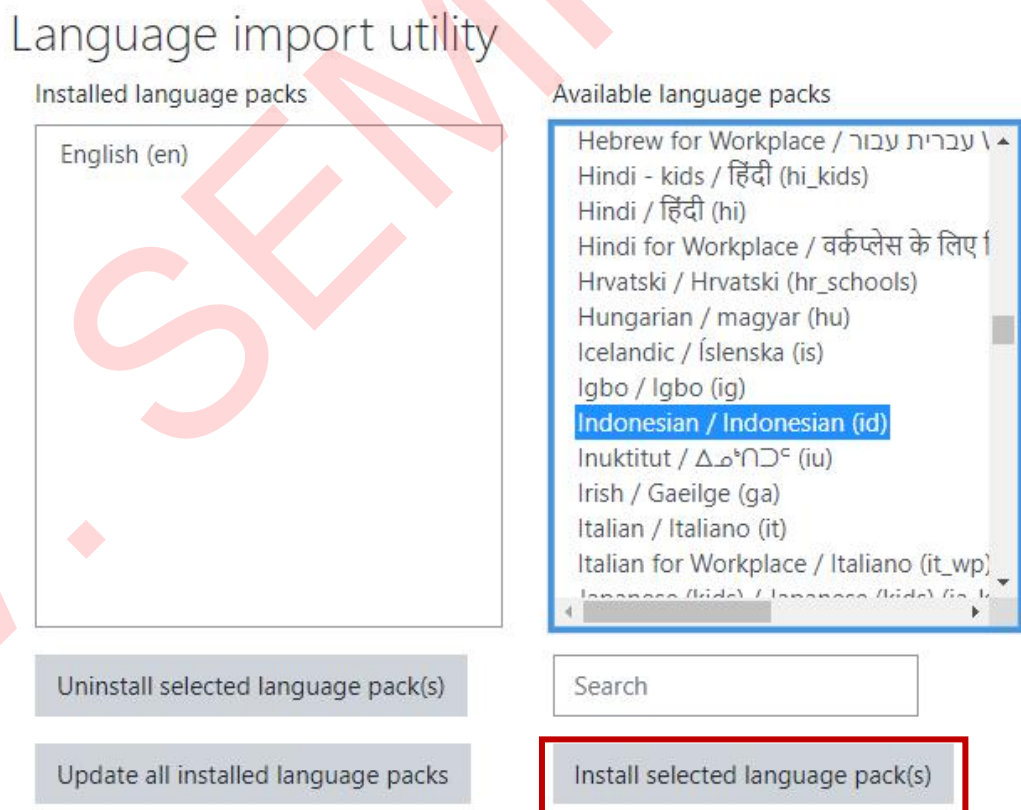


#### 3. Pada bagian Available language packs, scroll kursor ke bawah dan cari Indonesian.

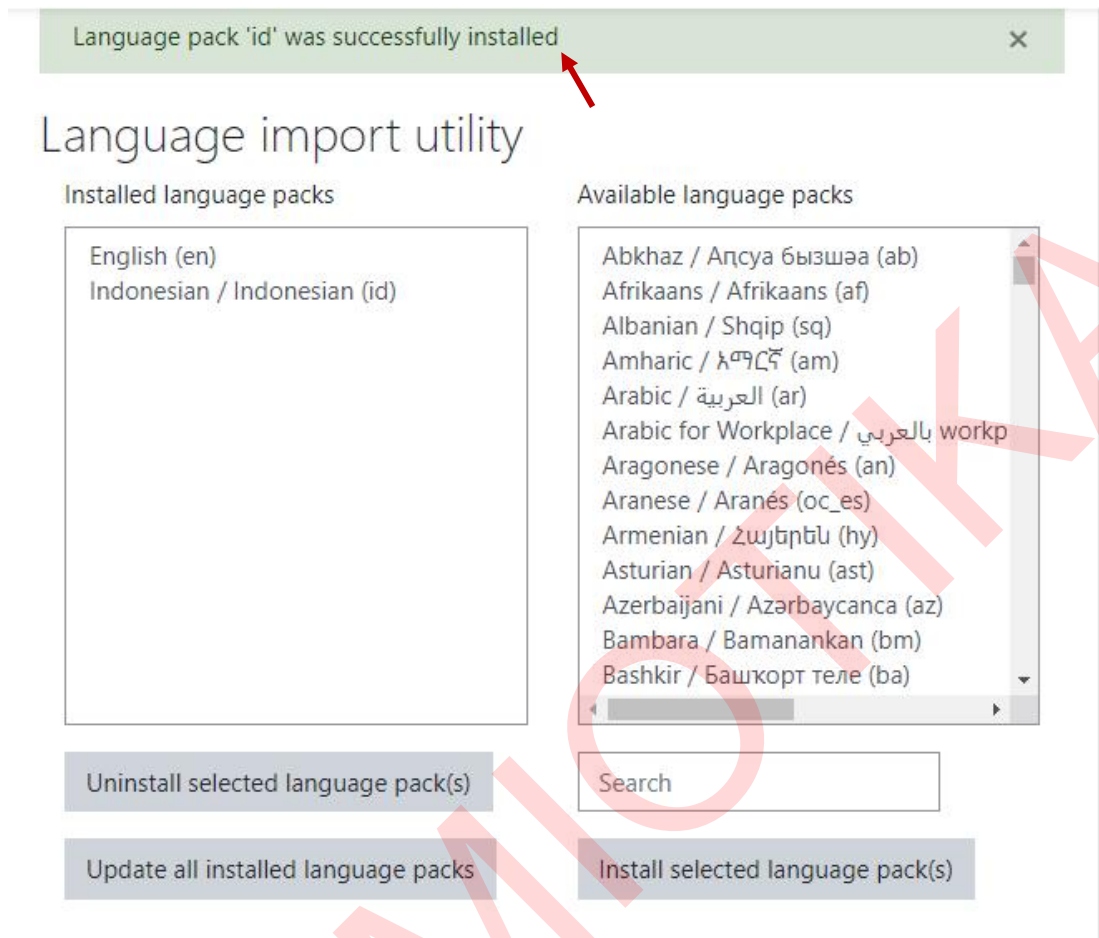




4. Klik pada pilihan Indonesian. Selanjutnya klik Install selected language pack(s).



5. Proses instalasi selesai jika muncul notifikasi berikut



6. Jika ingin mengaktifkan Bahasa Indonesia pada Moodle, silahkan klik tanda segitiga terbalik pada pojok kiri atas halaman Moodle seperti yang ditandai panah berikut:



Klik Indonesian (id). Setelah diklik, bahasa yang ditampilkan pada Moodle secara otomatis berubah menjadi Bahasa Indonesia.

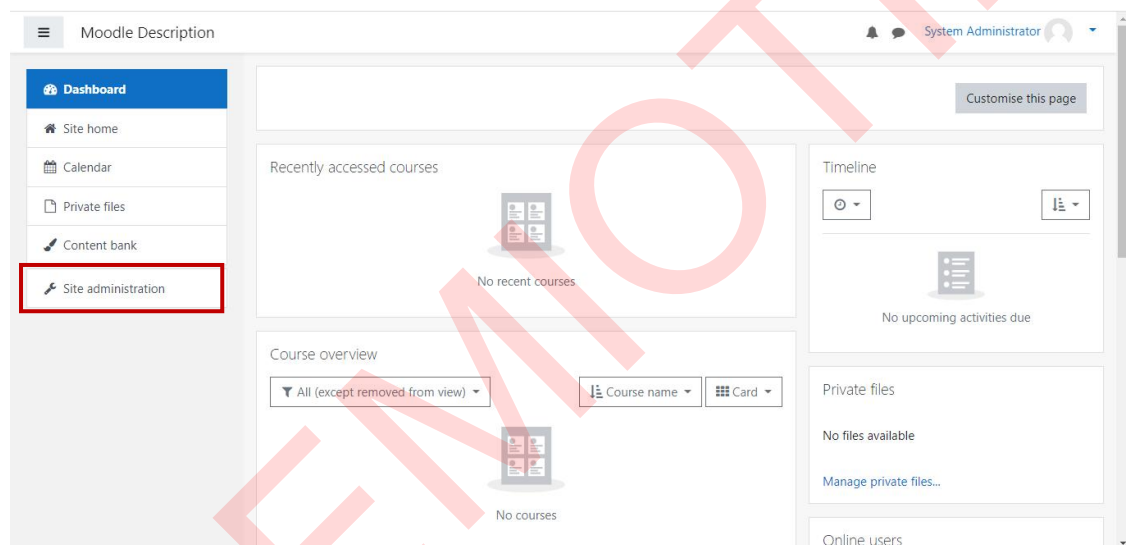


## B. Mengauthentifikasi keanggotaan

Authentifikasi adalah proses pemberian akses kepada seseorang untuk login ke Moodle dengan menggunakan username dan password. Hal ini dapat dilakukan pengelola Moodle untuk memberikan akses login kepada guru dan siswa. Ada dua cara yang dapat digunakan, yaitu (1) memasukkan satu per satu anggota atau (2) mengunggah daftar anggota dalam format csv. Berikut ini tahapan yang harus dilakukan untuk mengauthentifikasi anggota:

### Cara 1: Memasukkan satu per satu anggota

1. Klik Administrasi situs



2. Pada bagian menu yang mendatar, klik Pengguna



3. Pada bagian Akun, klik Tambahkan pengguna baru

Akun

[Lihat daftar pengguna](#)

[Aksi masal untuk pengguna](#)

[Tambahkan pengguna baru](#)

[Manajemen pengguna](#)

[Preferensi bawaan pengguna](#)

[Ruas profil pengguna](#)

[Kohor](#)

[Unggah pengguna](#)


[Unggah gambar pengguna](#)


4. Ketikkan Nama pengguna, Kata sandi baru, Nama depan, Nama akhir, dan Alamat surel/email. Alamat email dapat berupa email fiktif selama metode autentifikasi yang dipilih adalah akun manual (artinya pengelola Moodle yang menentukan username dan password).

Perluas semua

▼ Umum



Nama pengguna   ←

Pilih metode autentikasi   ▾


Akun ditangguhkan 


Buat kata sandi dan beritahu pengguna


Sandi harus memiliki setidaknya 8 karakter, setidaknya 1 digit, setidaknya 1 huruf kecil, setidaknya 1 huruf besar, setidaknya 1 karakter non-alfanumerik, seperti \*, -, atau #

Kata sandi baru    ←

Paksa perubahan kata sandi 

Nama Depan   ←

Nama akhir   ←

Alamat surel   ←

5. Klik Tambahkan pengguna

Deskripsi gambar

▶ [Nama tambahan](#)

▶ [Minat](#)

▶ [Opsional](#)

Tambahkan pengguna

6. Proses autentifikasi anggota berhasil ketika ada notifikasi perubahan disimpan.

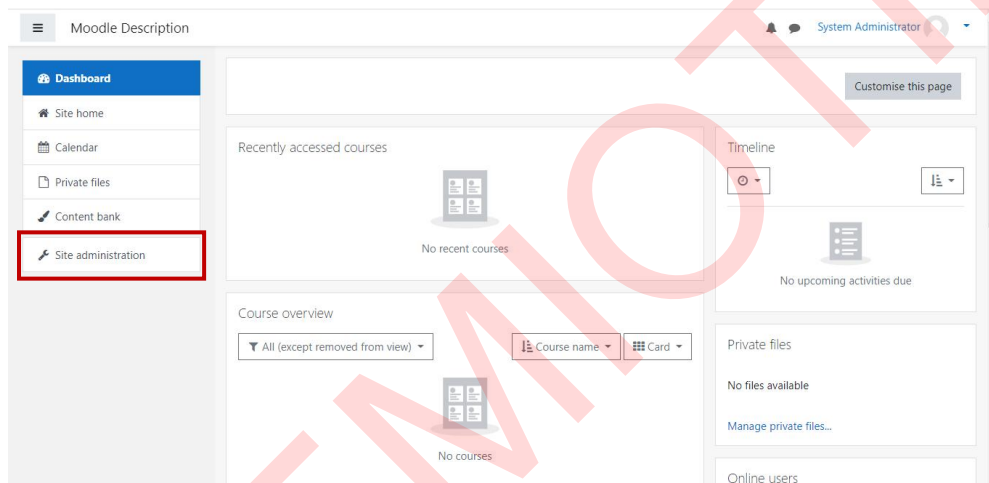
# Moodle

Dasbor / Administrasi situs / Pengguna / Akun / Lihat daftar pengguna

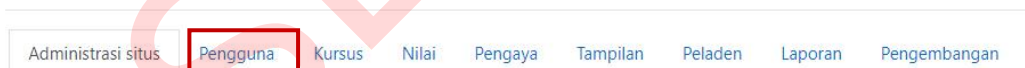
Perubahan disimpan

## Cara 2: Mengunggah daftar anggota dalam format csv

### 1. Klik Administrasi situs



### 2. Pada bagian menu yang mendatar, klik Pengguna



### 3. Pada bagian Akun, klik Unggah pengguna

Akun

- Lihat daftar pengguna
- Aksi masal untuk pengguna
- Tambahkan pengguna baru
- Manajemen pengguna
- Preferensi bawaan pengguna
- Ruas profil pengguna
- Kohor
- Unggah pengguna**
- Unggah gambar pengguna


### 4. Silahkan unduh file example.csv untuk diisi data anggota (guru dan siswa) yang akan diidentifikasi)

## Unggah pengguna ?

Unggah Klik disini

Berkas teks contoh ? example.csv

Berkas ! Pilih sebuah file...



Anda dapat seret dan lepas berkas di sini untuk menambahkan.

Pembatas CSV ;

Pengodean UTF-8

Pratinjau baris 10

**Unggah pengguna**

5. Buka file example.csv yang telah diunduh, akan muncul tampilan berikut.

username	firstname	lastname	email
student1	Student	One	s1@example.com
student2	Student	Two	s2@example.com
student3	Student	Three	s3@example.com

Perhatikan bahwa belum tersedia kolom password pada contoh yang diberikan. Maka dari itu, perlu ditambahkan satu kolom baru untuk password disebelah kanan username sehingga tampilannya seperti pada gambar berikut:

username	password	firstname	lastname	email
----------	----------	-----------	----------	-------

6. Selanjutnya, masukkan data guru dan siswa sesuai keterangan pada file csv tersebut. Untuk mempersingkat penginputan data, semua pengguna dapat menggunakan password yang sama (pengguna yang bersangkutan dapat mengubah passwordnya saat login). Password yang diinput harus sesuai dengan

penulisan password/sandi yang telah ditentukan Moodle (tertera pada saat autentifikasi akun satu per satu).

Selain itu, alamat email juga dapat merupakan email fiktif selama email yang diinputkan untuk setiap pengguna berbeda, seperti pada contoh berikut:

username	password	firstname	lastname	email
student1	Password1!	Student	One	<a href="mailto:a@abc.com">a@abc.com</a>
student2	Password1!	Student	Two	<a href="mailto:b@abc.com">b@abc.com</a>
student3	Password1!	Student	Three	<a href="mailto:c@abc.com">c@abc.com</a>

7. Setelah selesai data diinput, klik save/simpan. Kemudian kembali ke halaman Unggah pengguna pada Moodle, klik Pilih sebuah file sehingga muncul tampilan berikut:

Pemilih berkas ×

- Bank konten
- Berkas server
- Berkas terbaru
- Unggah berkas**
- Pengunduh URL
- Berkas pribadi
- Wikimedia

Lampiran

No file chosen

Simpan sebagai

Author

Pilih lisensi ?

Pada bagian Unggah berkas, klik Choose File. Kemudian, cari file yang sudah disimpan, klik Open. Jika sudah muncul nama file di bagian kanan Choose file, silahkan klik Unggah file ini.

Jika muncul notifikasi seperti pada gambar di bawah ini, maka perlu ulang lagi proses unggah file dan ubah tanda titik koma (;) menjadi tanda koma (,) pada bagian Pembatas CSV.

Kolom tidak cukup, harap verifikasi setelan pembatas

**Informasi selanjutnya mengenai galat ini**

Lanjutkan

Silahkan cek status pada bagian Pratinjau unggah pengguna. Jika tidak ada masalah pada bagian status, silahkan klik Unggah pengguna. Namun, jika ada status seperti gambar berikut, maka perlu ada perbaikan data pada file yang diunggah.

Baris	username	password	firstname	lastname	email	Status
2	GuruMTKW	Password1!	Guru	MTKW	1@a.com	Nama pengguna tidak valid
3	GuruMTKP	Password1!	Guru	MTKP	2@a.com	Nama pengguna tidak valid

Salah satu penyebab nama pengguna tidak valid adalah adanya huruf kapital/besar pada username. Pada LMS Moodle, username harus menggunakan huruf kecil. Perhatikan keterangan pada bagian bawah Hasil unggah pengguna, jika keterangan yang muncul seperti pada gambar di bawah ini, maka tidak ada masalah pada data yang diunggah. Selanjutnya, klik Lanjutkan.

Pengguna dibuat: 17  
Pengguna memiliki kata sandi yang lemah: 0  
Galat: 0

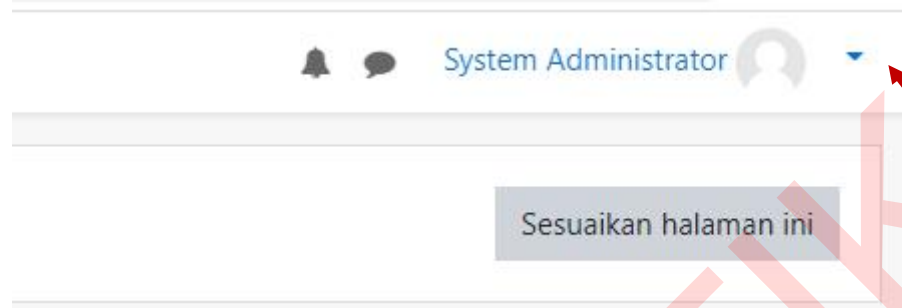
Lanjutkan

8. Nama-nama anggota yang sudah diauthentifkasi, dapat dilihat dengan cara klik Administrasi situs – klik Pengguna – klik Lihat daftar pengguna.

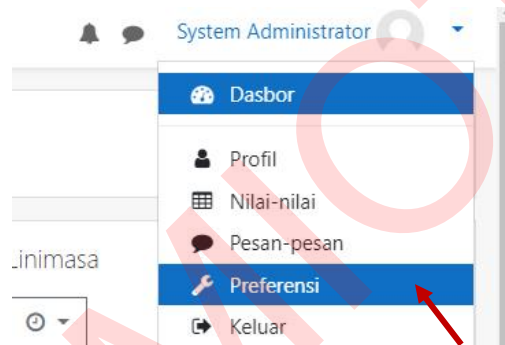


### C. Mereset Password

1. Klik segitiga hitam terbalik di pojok kanan atas halaman depan Moodle setelah log in

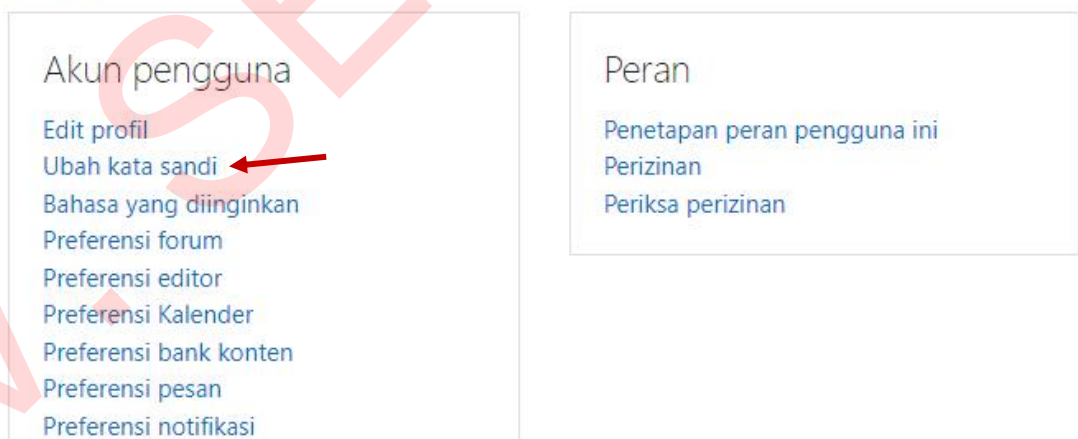


2. Klik Preferensi



3. Klik Ubah kata sandi

#### Preferensi



4. Masukkan kata sandi saat ini, kata sandi baru dan konfirmasi kata sandi baru (lagi).  
Selanjutnya klik Simpan perubahan

## Ubah kata sandi

Nama pengguna admin

Sandi harus memiliki setidaknya 8 karakter, setidaknya 1 digit, setidaknya 1 huruf kecil, setidaknya 1 huruf besar, setidaknya 1 karakter non-alfanumerik, seperti \*, -, atau #

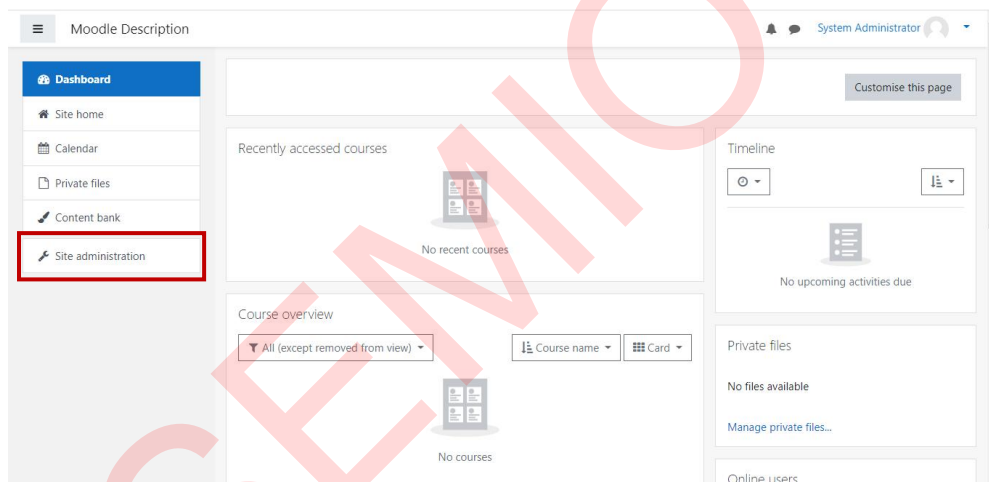
Kata sandi saat ini

Kata sandi baru

Kata sandi baru (lagi)

### D. Membuka Mata Pelajaran dan Menambah Peserta (Guru dan Siswa)

#### 1. Klik Administrasi situs



#### 2. Pada bagian menu yang mendatar, klik Kursus



#### 3. Pada bagian Kursus klik Tambah sebuah kategori.

Kategori ini dapat digunakan untuk mengklasifikasikan tingkatan kelas. Misalnya Kelas X, Kelas XI, Kelas XII, dan lain sebagainya disesuaikan kebutuhan guru.

## Kursus

- Kelola kursus dan kategori
- Bidang kustom kursus
- Tambah sebuah kategori**
- Tambahkan kursus baru
- Pulihkan kursus
- Setelan bawaan kursus
- Unduh konten kursus
- Permintaan kursus
- Permintaan tertunda
- Unggah kursus

- Masukkan data yang wajib diisi yaitu nama kategori. Isian lainnya dapat menyesuaikan kebutuhan, Selanjutnya klik Buat kategori

### Tambahkan kategori baru

Kategori induk:

× Puncak

Cari

Nama kategori



Nomor ID kategori



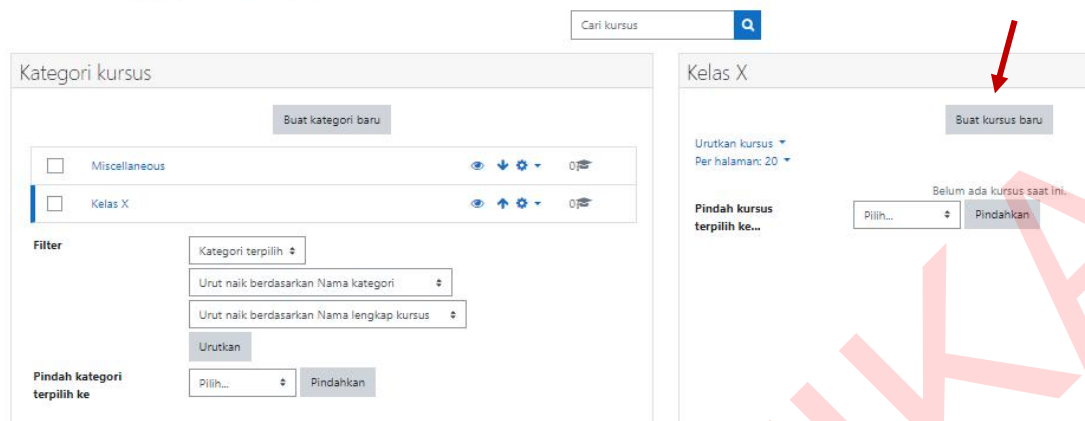
Deskripsi



Buat kategori

Batal

- Pada sisi kanan Kategori yang dipilih, klik Buat kursus.



Membuat kursus juga bisa melalui menu Kursus pada Administrasi situs.  
Klik Tambah kursus baru pada bagian Kursus.

## Kursus

- Kelola kursus dan kategori
- Bidang kustom kursus
- Tambah sebuah kategori
- Tambahkan kursus baru**
- Pulihkan kursus
- Setelan bawaan kursus
- Unduh konten kursus
- Permintaan kursus
- Permintaan tertunda
- Unggah kursus

6. Masukkan nama lengkap dan nama singkat kursus (dua nama ini wajib dimasukkan). Pilih Kategori kursus sesuai kategori yang telah ditambahkan. Isian lainnya dapat menyesuaikan kebutuhan. Selanjutnya, klik Simpan dan tampilkan untuk menambahkan peserta kursus.

## Tambahkan kursus baru

### ▼ Umum

Nama lengkap kursus ! ?

Nama singkat kursus ! ?

Kategori kursus ? × Kelas XI

7. Pada bagian Peserta, klik Daftarkan pengguna

### Peserta

Daftarkan pengguna

Cocok

+ Tambah kondisi Hapus filter Terapkan filter

8. Untuk menambahkan guru/pengajar pada mata pelajaran yang dibuat, pada bagian Pilih pengguna, cari nama guru yang mengajar di mata pelajaran tersebut. Kemudian pada bagian tetapkan peran, klik pilihan Pengajar seperti pada gambar berikut. Selanjutnya, klik Daftarkan pengguna.

### Pilihan pendaftaran

Pilih pengguna × Guru MTKP 2@a.com

Tetapkan peran

[Tampilkan lebih banyak...](#)

Daftarkan pengguna

Batal

9. Untuk menambahkan siswa, klik lagi Daftarkan pengguna. Pada bagian Pilih pengguna, masukkan semua nama siswa sesuai kelas. Kemudian pada bagian tetapkan peran, klik pilihan Siswa seperti pada gambar berikut. Selanjutnya, klik Daftarkan pengguna.

## Pilihan pendaftaran

Pilih pengguna

× ■ Siswa Dua 4@a.com × ■ Siswa Empat 6@a.com × ■ Siswa Lima 7@a.com

× ■ Siswa Satu 3@a.com × ■ Siswa Tiga 5@a.com

Cari ▼

Tetapkan peran

Siswa ▾

[Tampilkan lebih banyak . . .](#)

Daftarkan pengguna Batal

### 10. Nama guru dan siswa yang sudah didaftarkan dapat dilihat pada bagian Peserta

Peserta

Daftarkan pengguna

Cocok: Setiap ▾ Pilih ▾

+ Tambah kondisi Hapus filter Terapkan filter

6 peserta ditemukan

Nama Depan **Semua** A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z

Nama akhir **Semua** A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z

<input type="checkbox"/>	Nama Depan / Nama akhir ▲	Alamat surel	Peran	Grup	Terakhir akses	Status
<input type="checkbox"/>	Siswa Dua	4@a.com	Siswa	Tidak ada grup	Tidak pernah	Aktif
<input type="checkbox"/>	Siswa Empat	6@a.com	Siswa	Tidak ada grup	Tidak pernah	Aktif
<input type="checkbox"/>	Siswa Lima	7@a.com	Siswa	Tidak ada grup	Tidak pernah	Aktif
<input type="checkbox"/>	Guru MTKP	2@a.com	Pengajar	Tidak ada grup	Tidak pernah	Aktif
<input type="checkbox"/>	Siswa Satu	3@a.com	Siswa	Tidak ada grup	Tidak pernah	Aktif
<input type="checkbox"/>	Siswa Tiga	5@a.com	Siswa	Tidak ada grup	Tidak pernah	Aktif

Catatan: Guru yang sudah diberikan akses oleh Admin Moodle untuk log in dan mengelola mata pelajaran, dapat menambahkan daftar peserta/siswa ke dalam mata pelajarannya selama siswa tersebut sudah diauthentifikasi oleh Admin. Jadi, guru hanya dapat melakukan proses pendaftaran pengguna yang dimulai dari tahap 7.

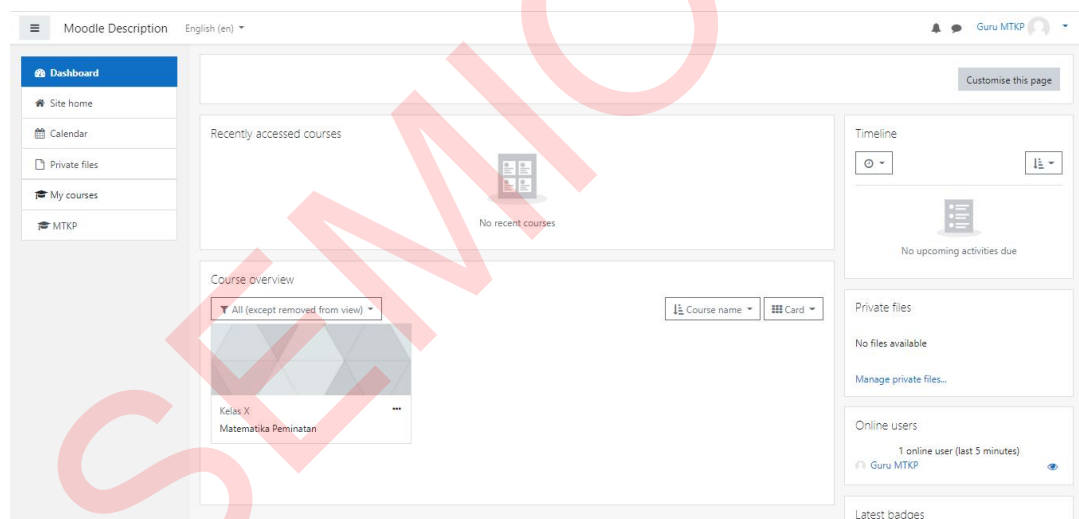
## Bab VI Pengelolaan Moodle untuk Guru

### A. Mengelola Mata Pelajaran

Guru dapat mengelola mata pelajaran yang diampunya dalam Moodle. Akan tetapi, sebelum mengelola Moodle, admin harus memberikan akses seperti username dan password kepada guru yang bersangkutan untuk log in ke Moodle. Guru dan siswa dapat log in ke Moodle dengan cara yang sama seperti yang telah dibahas pada proses penginstalan Moodle.

#### 1. Mengakses Courses/Mata Pelajaran

Log in ke Moodle. Berikut ini merupakan tampilan halaman Moodle untuk guru yang sudah dibukakan mata pelajarannya oleh admin Moodle.



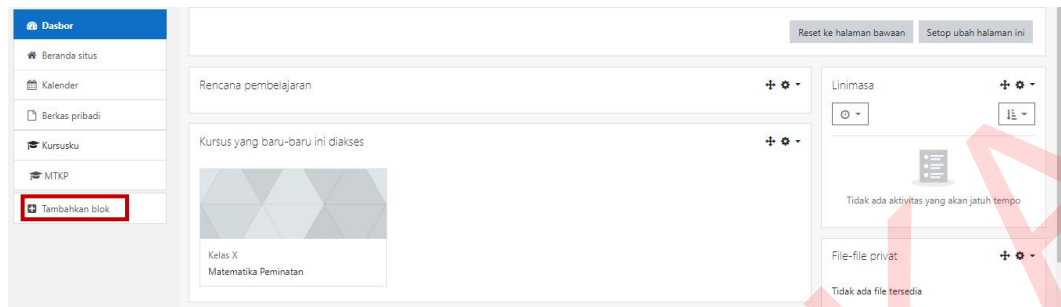
#### 2. Edit Halaman Courses/Mata Pelajaran

Setelah dapat mengakses courses, langkah berikutnya adalah mengedit tampilan depan kursus, misalnya menambahkan/menghilangkan blok untuk melihat berapa banyak pengguna Moodle yang sedang online. Cara mengedit halaman kursus dapat dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

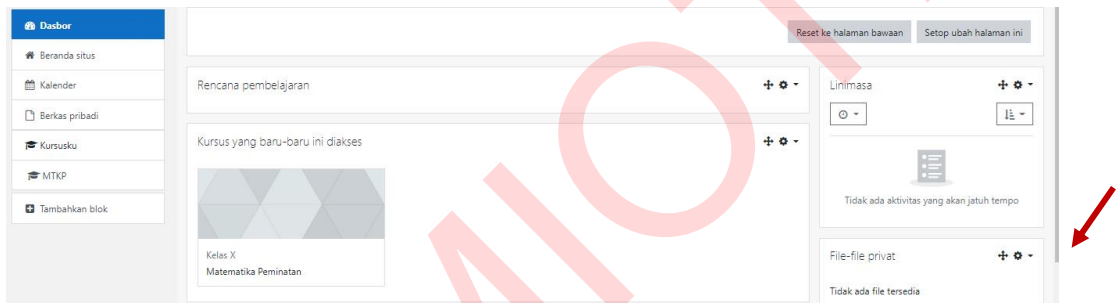
- Klik Sesuaikan halaman ini pada pojok kanan atas tampilan beranda Moodle.



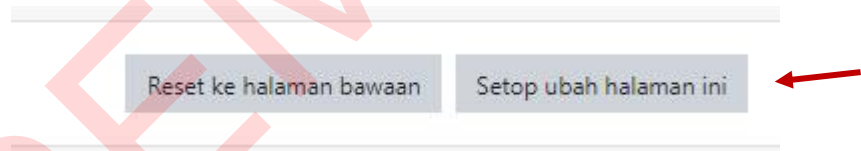
- b. Jika ingin menambahkan blok, klik Tambahkan blok pada sisi kiri halaman Moodle.



- c. Jika ingin mengedit atau menghapus blok, klik icon segitiga hitam terbalik pada blok yang ingin diedit/dihapus seperti yang ditunjukkan pada panah berikut:

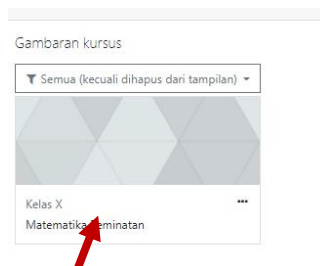


- d. Jika sudah selesai mengedit halaman kursus, klik Setop ubah halaman ini

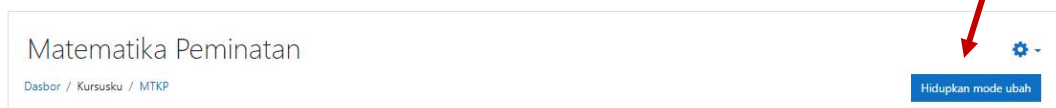


### 3. Edit Mata Pelajaran

- a. Pada bagian Course overview/Gambaran Kursus, klik nama mata pelajaran yang akan diedit, pada contoh berikut di klik Matematika Peminatan



- a. Klik Hidupkan mode ubah

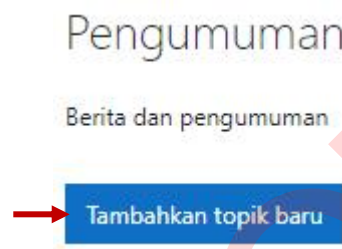




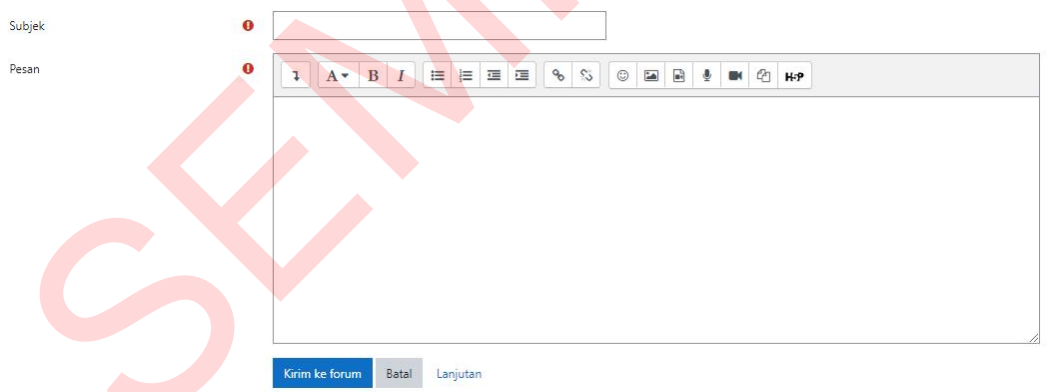
- b. Jika ingin memberikan pengumuman terkait pembelajaran, misalnya akan ada ulangan harian minggu depan, dapat diinfokan pada bagian pengumuman dengan klik tulisan Pengumuman.



Klik Tambahkan topik baru.



Masukkan judul pengumuman pada bagian Subjek dan isi pengumuman pada Pesan. Langkah terakhir, klik Kirim ke forum.



- c. Jika ingin mengubah tulisan Topik (1,2,3 dan 4) menjadi judul materi yang akan diajar, klik icon pensil seperti yang ditunjukkan pada panah berikut. Kemudian, ketikkan judul materi dan klik Enter untuk menyimpan perubahan tersebut.



- d. Jika ingin menghapus Topik yang tertera, klik tulisan Edit.

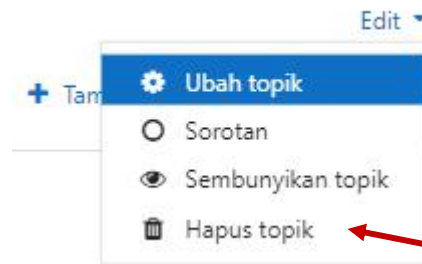


+ topik 1 ✎

Edit ▾

+ Tambahkan aktivitas atau sumber

Langkah terakhir klik Hapus topik.



#### 4. Menambahkan Topik Diskusi Pada Mata Pelajaran

Klik Tambah topik pada sisi kanan bawah topik terakhir yang tertera di Moodle.

+ topik 1 ✎

Edit ▾

+ Tambahkan aktivitas atau sumber

+ topik 2 ✎

Edit ▾

+ Tambahkan aktivitas atau sumber

+ topik 3 ✎

Edit ▾

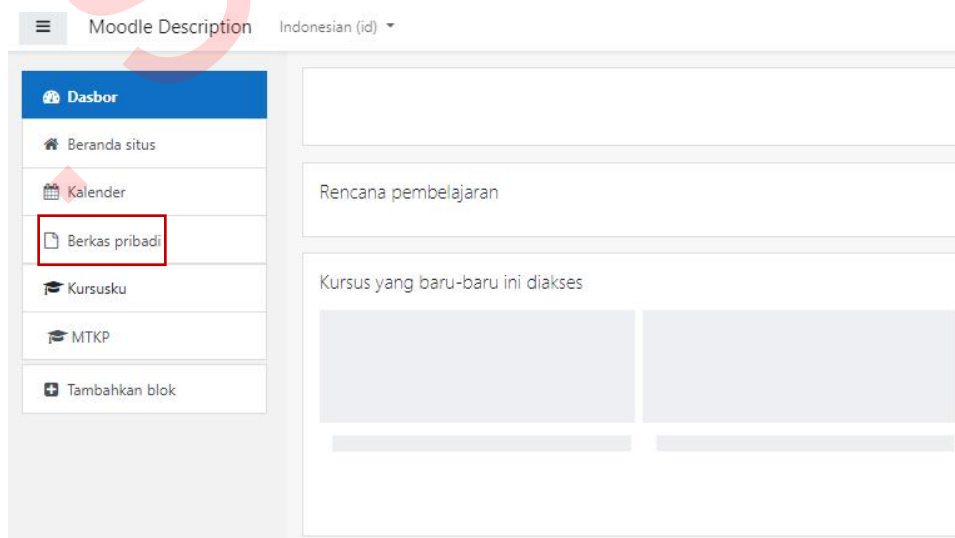
+ Tambahkan aktivitas atau sumber

+ Tambah topik

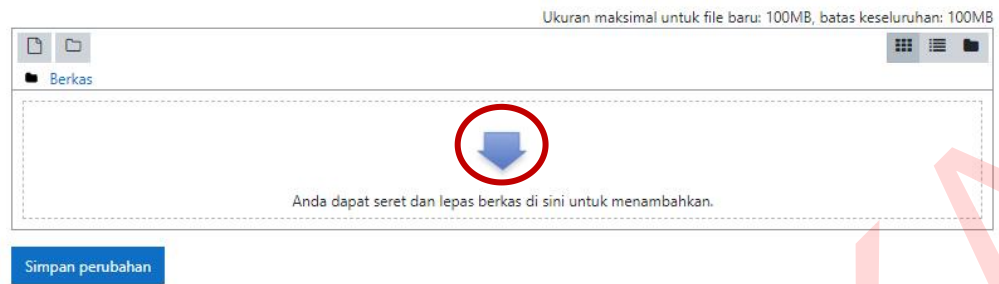
## B. Menambahkan Berkas/Bahan Ajar

### 1. Upload Berkas Pribadi

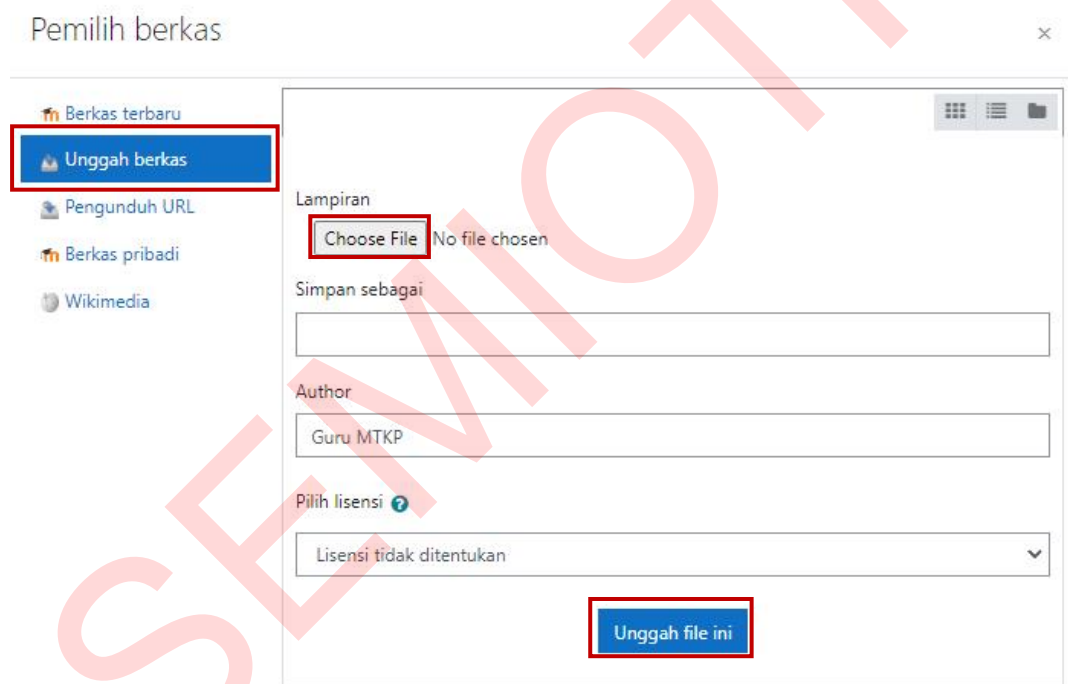
a. Pasa sisi kiri halaman beranda Moodle, klik Berkas pribadi



- b. Klik tanda panah ke bawah/seret berkas yang ingin diupload dari folder

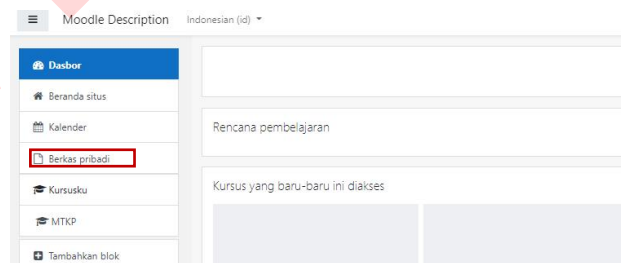


- c. Klik Unggah berkas → Choose File → pilih file yang akan diupload → Open.  
Langkah terakhir, klik Unggah file ini.



## 2. Membuat Folder dalam Berkas Pribadi

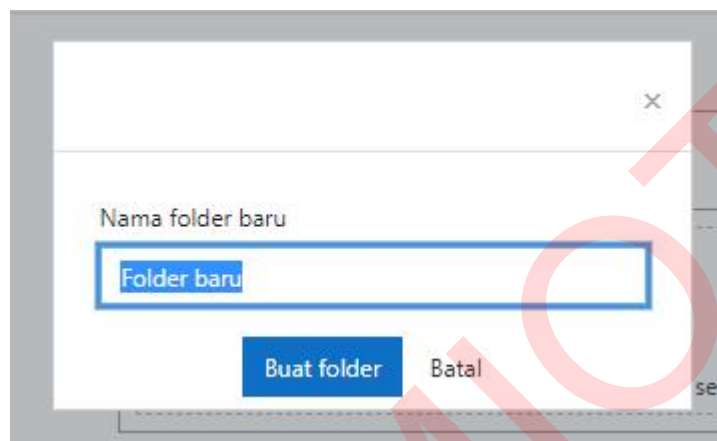
- a. Pasa sisi kiri halaman beranda Moodle, klik Berkas pribadi



- a. Klik Buat folder seperti yang dilingkari pada gambar berikut:



- b. Ketikkan nama folder dan klik Buat folder



- c. Klik Simpan perubahan. Jika ingin menambahkan bahan ajar/file ke dalam folder yang telah dibuat, klik icon folder di atas nama folder yang dibuat seperti yang dilingkari pada gambar berikut:



- d. Langkah terakhir, upload bahan ajar/file seperti cara upload berkas umum.

Catatan: Berkas pribadi ini dapat berisikan file-file yang dimiliki guru. File ini hanya bisa diakses oleh guru yang bersangkutan. Jumlah file tergantung limit penggunaan data dari layanan hosting yang disewa atau jika menggunakan hosting lokal tergantung besarnya kapasitas hardware yang digunakan.

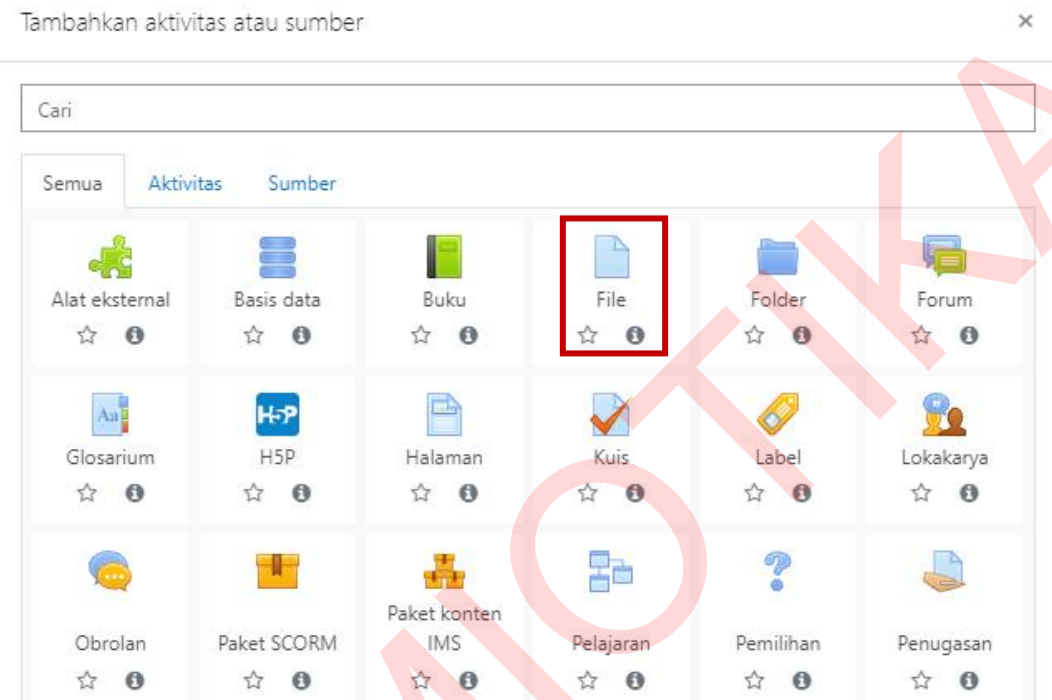
3. Upload Berkas pada Topik/Materi dalam Kursus

- a. Klik tambahkan aktifitas pada sisi kanan topik yang ingin ditambahkan berkas

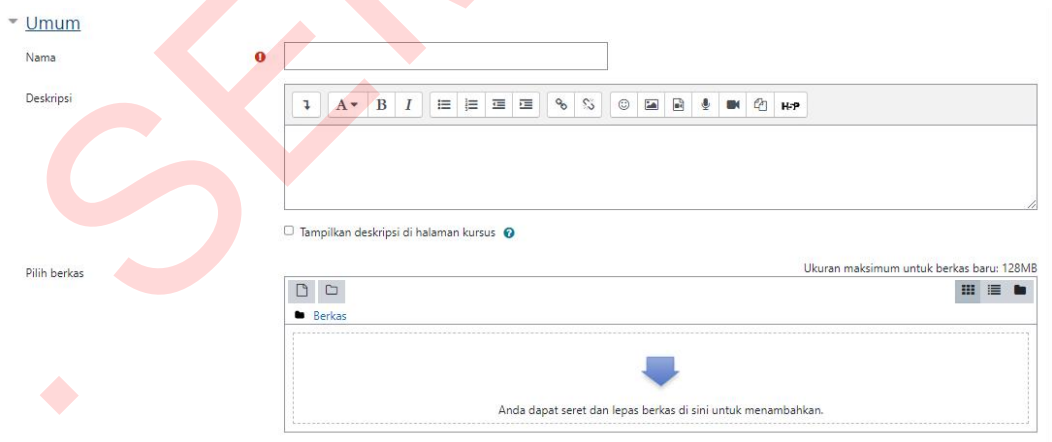
+ topik 1 ✎

Edit ▾  
+ Tambahkan aktivitas atau sumber

b. Klik bagian File



c. Ketikkan nama file, deskripsi boleh dikosongkan, kemudian upload berkas.



d. Jika berkas sudah diupload, klik Simpan dan kembali ke kursus atau Simpan dan tampilkan.

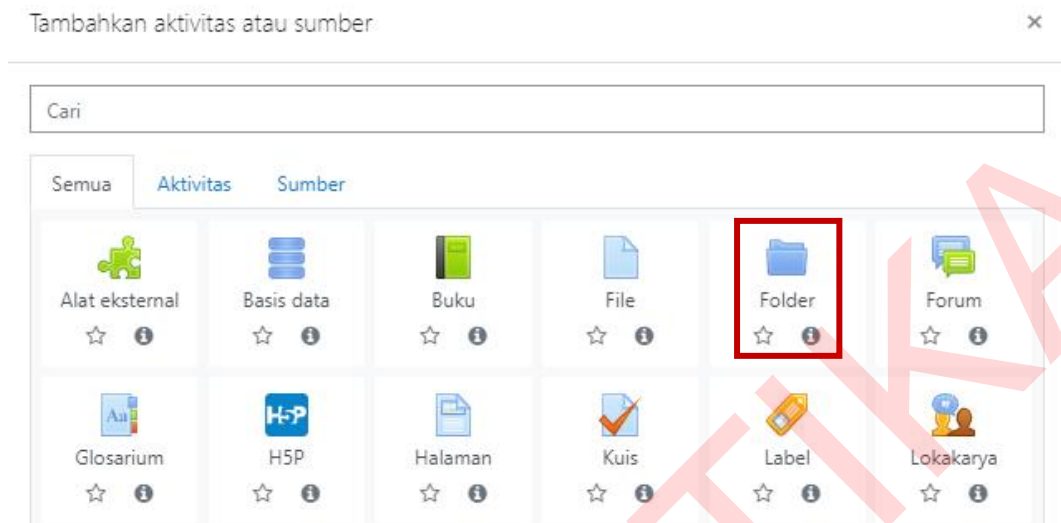
4. Membuat Folder pada Topik/Materi dalam Kursus

a. Klik tambahkan aktifitas pada sisi kanan topik yang ingin dibuat folder

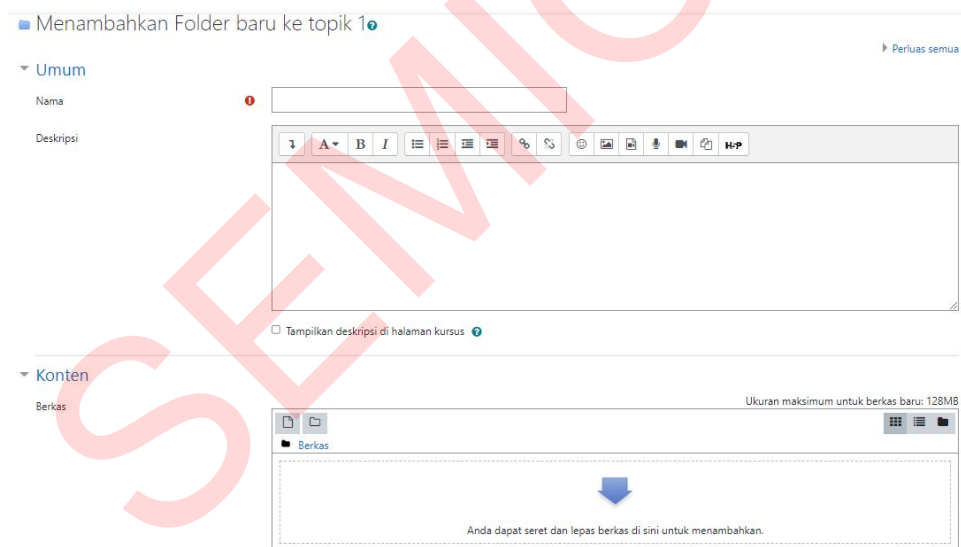
+ topik 1 ✎

Edit ▾  
+ Tambahkan aktivitas atau sumber

b. Klik bagian Folder



c. Ketikkan nama file, deskripsi boleh dikosongkan, kemudian upload berkas yang ingin dimasukkan ke dalam folder tersebut



d. Jika berkas sudah diupload, klik Simpan dan kembali ke kursus atau Simpan dan tampilkan.

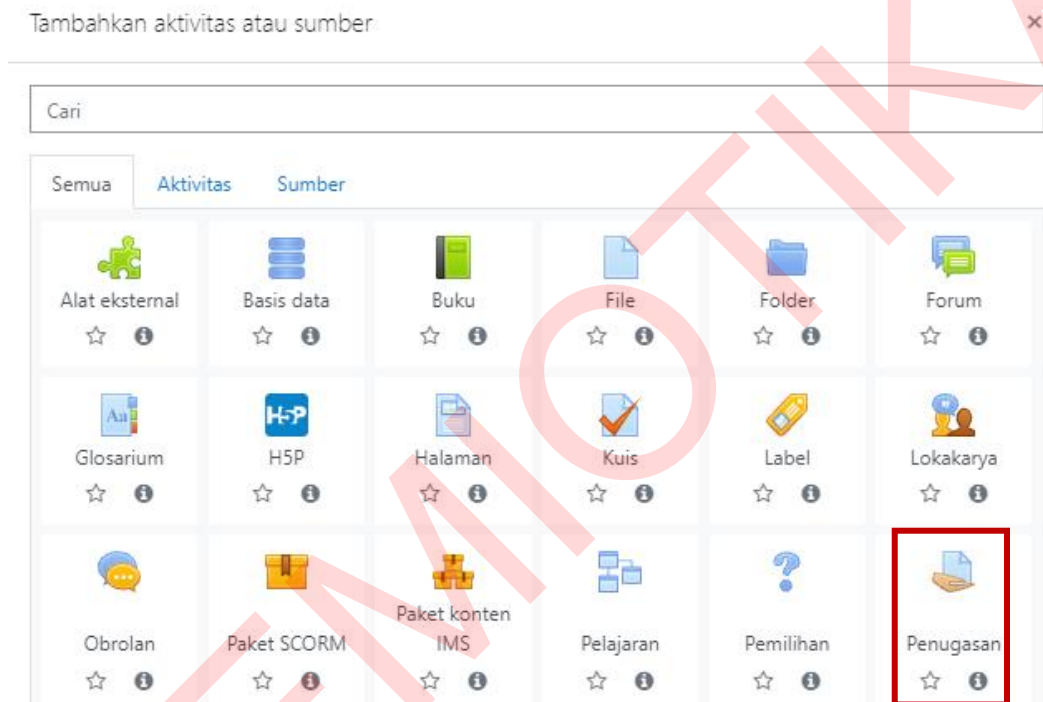
### C. Menambahkan Aktifitas untuk Siswa

Guru dapat menambahkan aktifitas untuk siswa dengan mengklik tambahkan aktifitas pada sisi kanan materi/topik seperti saat ingin mengupload berkas pada topik. Ada tiga aktifitas utama yang akan diberikan pada modul, yaitu membuat tugas, membuat quiz, dan menambahkan URL Referensi.

## 1. Membuat Tugas

Dalam pembelajaran, selalu ada tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa, baik tugas secara individu maupun berkelompok. Fitur di Moodle juga menyediakan aktifitas penugasan kepada siswa dengan cara sebagai berikut:

- a. Klik Tambahkan aktifitas pada materi yang akan diberikan tugas
- b. Klik bagian Penugasan

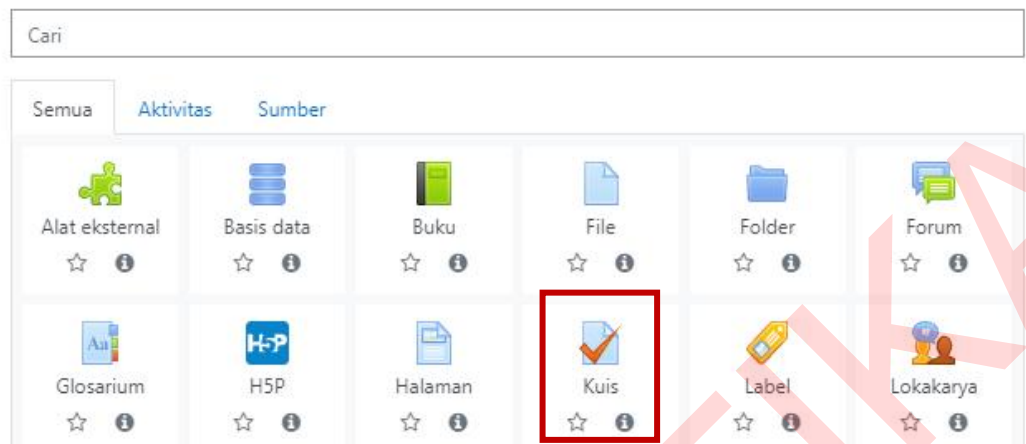


- c. Pada halaman penugasan, silahkan dimasukkan informasi yang diperlukan, seperti nama tugas, deskripsi tugas, file yang mendukung (jika ada), batas pengumpulan tugas, dan fitur lainnya yang tersedia pada bagian penugasan.
- d. Jika sudah selesai menginput data tugas, klik Simpan dan kembali ke kursus atau Simpan dan tampilkan.

## 2. Membuat Kuis

Kuis dapat digunakan untuk memberikan latihan soal secara interaktif. Banyak tipe kuis yang disediakan oleh Moodle. Berikut cara mengakses kuis pada Moodle:

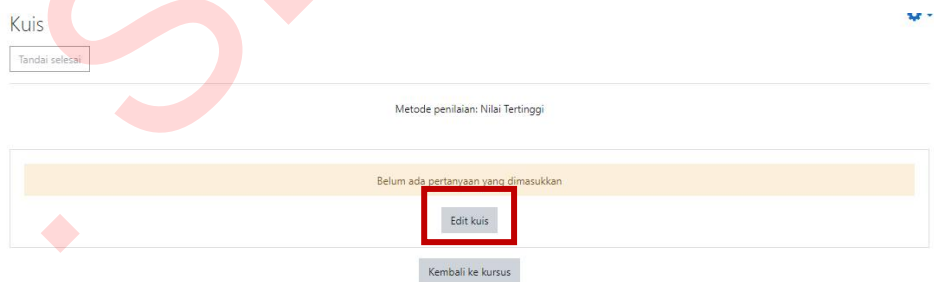
- a. Klik Tambahkan aktifitas pada materi yang akan diberikan kuis
- b. Klik bagian Kuis



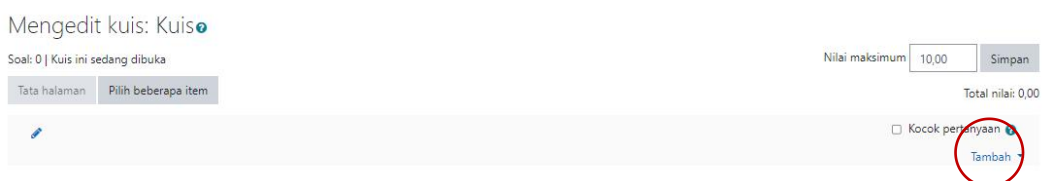
- c. Masukkan nama kuis, waktu pengerjaan, dan fitur lainnya yang disediakan oleh Moodle pada halaman kuis. Pada halaman ini, soal dan jawaban untuk kuis belum diinput karena halaman ini berfungsi untuk menambahkan informasi kuis pada materi. Jika sudah selesai menambahkan kuis, klik Simpan dan kembali ke kursus atau Simpan dan tampilkan
- d. Langkah selanjutnya, pada sisi kanan dari kuis yang telah dibuat, klik pada bagian nama kuis yang sudah dibuat.



- e. Klik Edit kuis



- f. Klik Tambah pada sisi kanan bawah seperti yang dilingkari pada gambar berikut:

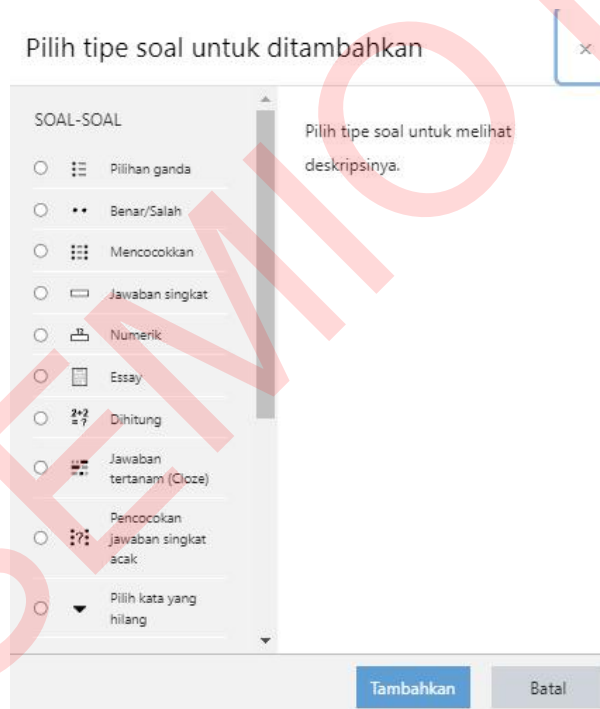




- g. Ada tiga tipe pertanyaan yang tersedia, yaitu sebuah pertanyaan baru (artinya perlu dimasukkan dulu pertanyaannya, dari bank soal (artinya ambil pertanyaan dari pertanyaan-pertanyaan atau soal yang sudah pernah dibuat), atau sebuah pertanyaan acak (pertanyaan yang susunannya otomatis di acak oleh Moodle, bisa dari bank soal, bisa dari pertanyaan yang baru dimasukkan)



- h. Jika memilih sebuah pertanyaan baru, akan muncul pilihan tipe soal untuk ditambahkan. Pilih tipe soal yang diinginkan. Kemudian klik Tambah



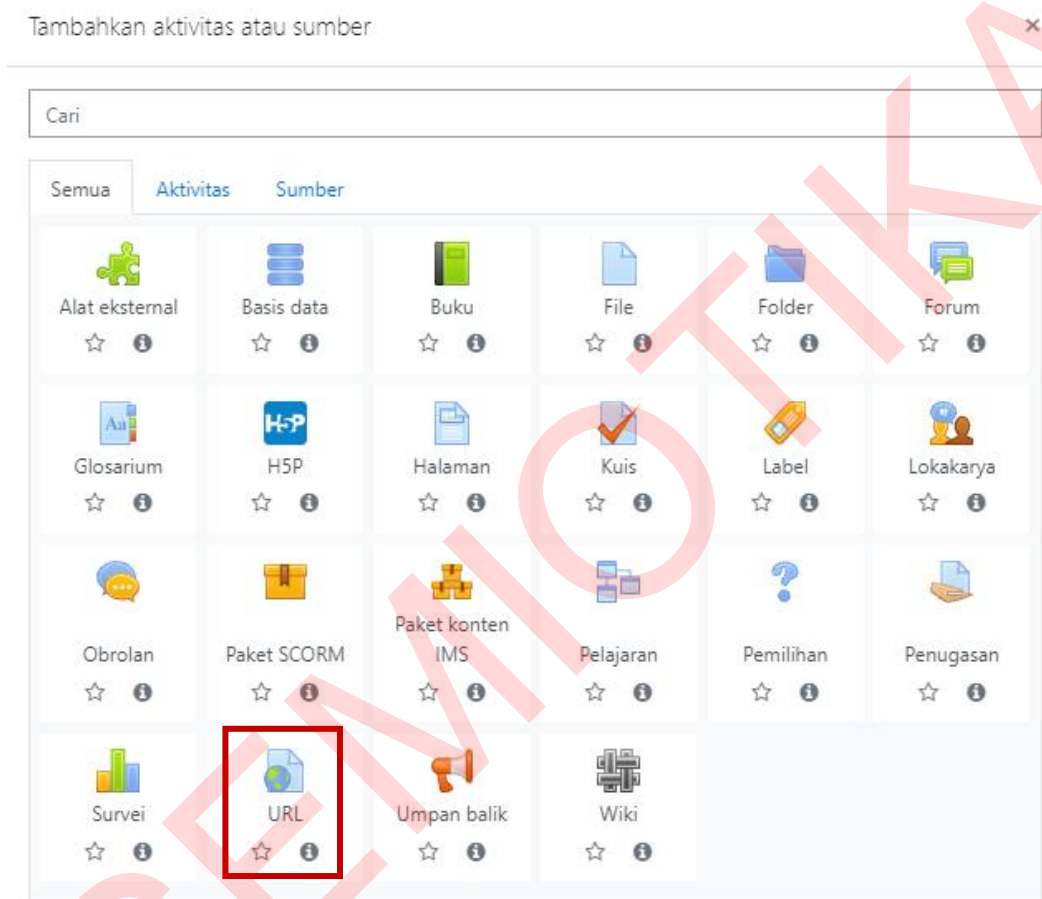
- i. Pada halaman menambah pertanyaan, silahkan masukkan pertanyaan dan informasi lainnya yang diperlukan.

### 3. Menambahkan URL Referensi

URL Referensi digunakan untuk mengaitkan aktifitas di Moodle dengan link dari luar Moodle, seperti google drive, youtube, dan situs web lainnya. Hal ini dapat meminimalisir penggunaan space/ruang data pada Moodle. Misalnya, hosting Moodle yang disewa hanya menyediakan batas penggunaan data sebesar 1Gb. Artinya, jumlah dan besar file yang diupload sangat terbatas. Kondisi ini dapat diatasi dengan mengupload file tersebut ke Google Drive, kemudian masukkan

URL Google Drive tersebut ke dalam Moodle. Berikut merupakan cara memasukkan URL Referensi ke dalam Moodle.

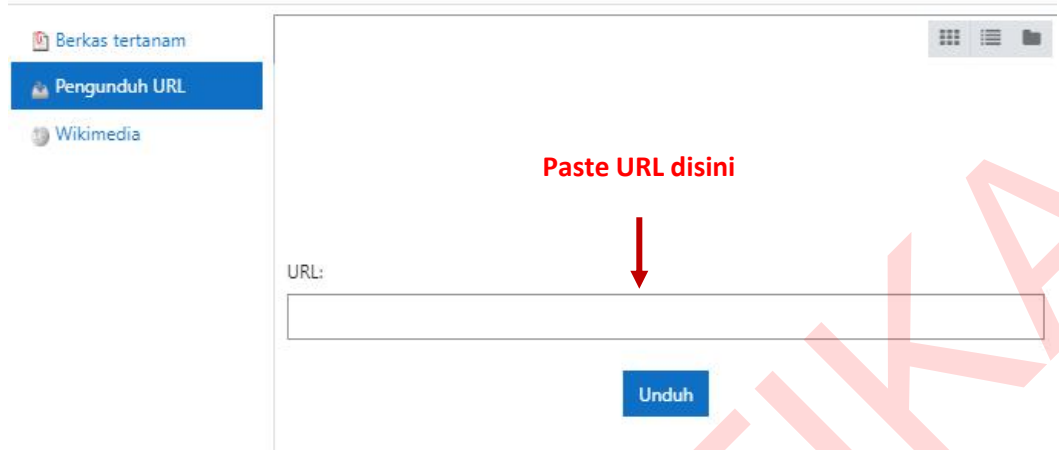
- a. Klik Tambahkan aktifitas pada materi yang akan diberikan URL Referensi
- b. Klik bagian URL



- c. Pada halaman menambahkan URL, masukkan nama URLnya. Kemudian, klik Pilih tautan pada bagian URL eksternal.

- d. Klik Pengunduh URL dan pastekan URL yang sudah dicopy pada kotak URL. Selanjutnya, klik Unduh.

## Pemilih berkas



- e. Langkah terakhir, klik Simpan dan kembali ke kursus atau Simpan dan tampilkan.

## REFERENSI

- Agung, A., Amin, B. D., Yani, A., & Swandi, A. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis E-Learning Mata Kuliah Fisika Dasar pada Jurusan Biologi FMIPA UNM. *Indonesian Journal of Educational Studies* Vol, 21(2).
- Arsyad, Azhar. (2016). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, S. N., Runniarsiti, R., Swandi, A., Fauzan, A., Viridi, S., Burhan, B., & Rahmadhanningsih, S. (2023). Uji Coba Gim Edukasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 6(1), 47-54.
- Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Gerlach, V. S., Ely, D. P., & Melnick, R. (1971). *Teaching and media: A systematic approach*. Second Edition, by V.S
- Hamalik, O. 1994. *Media Pendidikan*. Cetakan ke-7. Bandung: Penerbit PT Citra Aditya Bakti
- Huette, S. 2006. *Blogs in Education*. Universiti of Oregon.
- Kemp, J. E., & Dayton, D. K. (1985). *Planning and producing instructional media*, 5<sup>th</sup> edition. New York: Harper & Row, publisher.
- Munadi, Yudhi. (2013). *Media Pembelajaran ( Sebuah Pendekatan Baru)*. Jakarta: Referensi.
- Rahmadhanningsih, S., Arsyad, S. N., Swandi, A., Asdar, A., & Nurwidyayanti, N. (2022). Pelatihan Pembuatan dan Penggunaan Website Pembelajaran Berbasis WordPress untuk Guru di Kabupaten Kubu Raya. *TONGKONAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 1(1), 10-18.
- Rahmadhanningsih, S., Swandi, A., Nurhayati, N., Arsyad, S. N., Asdar, A., Amin, B. D., & Viridi, S. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio-Visual Pada Materi Sistem Koordinat Bola Dan Silinder. *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)*, 6(2), 105-110.
- Rizal, S. U., Maharani, I. N., Ramadhan, M. N., Rizqiawan, D. W., Abdurachman, J., & Damayanti, D. (2016). *Media pembelajaran*.
- Sadiman, A.S, dkk. (2014). *Media pendidikan : pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N, Rivai, A. (2015). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Swandi, A., Rahmadhanningsih, S., Arsyad, M., Jamaluddin, A. B., Safira, I., & Pratiwi, A. C. (2022). Designing a Sciences Learning Media Based on Website and Integrated with Youtube Videos. *Kasuari: Physics Education Journal (KPEJ)*, 5(1), 53-64.

Swandi, A., Hidayah, S. N., & Irsan, L. J. (2014). Pengembangan Media Pembelajaran Laboratorium Virtual untuk Mengatasi Miskonsepsi Pada Materi Fisika Inti di SMAN 1 Binamu, Jeneponto (Halaman 20 sd 24). *Jurnal Fisika Indonesia*, 18(52).

<https://id.wikipedia.org/wiki/Moodle>

<https://rinosafriзал.com/instalasi-moodle-di-localhost/>

<https://institute.pinteraktif.com/2019/10/18/kelebihan-dan-kekurangan-moodle-sebagai-lms/>

<https://www.niagahoster.co.id/blog/perbedaan-blog-dan-website/>

<https://www.niagahoster.co.id/blog/apa-itu-wordpress/>

<https://id.wikipedia.org/wiki/WordPress>